

Cakap Berkomunikasi dalam

Bahasa Indonesia

untuk Kelas VII

Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah

Erwan Juhara

Eriyandi Budiman

Rita Rochayati



1



PUSAT PERBUKUAN
Kementerian Pendidikan Nasional



Cakap Berkomunikasi dalam
**Bahasa
Indonesia**

untuk Kelas VII

Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah

Erwan Juhara

Eriyandi Budiman

Rita Rochayati



PUSAT PERBUKUAN
Kementerian Pendidikan Nasional

1

Hak Cipta pada Kementerian Pendidikan Nasional
Dilindungi oleh Undang-Undang

Cakap Berkomunikasi dalam Bahasa Indonesia
Bahasa dan Sastra Indonesia
untuk SMP Kelas VII

Penulis : Erwan Juhara
Eriyandi Budiman
Rita Rochayati
Penyunting : Anggita Waristyawati
Pewajah Isi : Miftah Sya'bani
Pewajah Ilustrasi : Jemi Edijayadi
Pewajah Sampul : Mustika Indasari

410.7

ERW ERWAN Juhara

c Cakap Berkomunikasi dalam Bahasa Indonesia / penulis, Erwan Juhara,
Eriyandi Budiman, Rita Rochayati ; penyunting Anggita Waristyawati. --
Jakarta : Pusat Perbukuan, Kementerian Pendidikan Nasional, 2010.
vii, 162 hlm. : ilus. ; 25 cm.

Bibliografi : hlm. 157
Indeks
untuk kelas VII SMP/MTs

ISBN 978-979-095-342-0

1. Bahasa Indonesia--Studi dan Pengajaran I. Judul
II. Eriyandi Budiman. III. Rita Rochayati IV. Anggita Waristyawati

Hak Cipta Buku ini dibeli oleh Kementerian Pendidikan Nasional
dari Penerbit PT Setia Purna Inves.

Diterbitkan oleh Pusat Perbukuan
Kementerian Pendidikan Nasional Tahun 2010.

Bebas digandakan sejak Juli 2010 s.d Juli 2025.

Diperbanyak oleh

Kata Sambutan

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT. Berkat rahmat dan karunia-Nya, Pemerintah, dalam hal ini Kementerian Pendidikan Nasional, pada tahun 2010 telah membeli hak cipta buku teks pelajaran ini dari penulis/penerbit untuk disebarluaskan kepada masyarakat melalui situs internet (website) Jaringan Pendidikan Nasional.

Buku teks pelajaran ini telah dinilai oleh Badan Standar Nasional Pendidikan dan telah ditetapkan sebagai buku teks pelajaran yang memenuhi syarat kelayakan untuk digunakan dalam proses pembelajaran melalui Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 69 Tahun 2008.

Kami menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada para penulis/penerbit yang telah berkenan mengalihkan hak cipta karyanya kepada Kementerian Pendidikan Nasional untuk digunakan secara luas oleh para siswa dan guru di seluruh Indonesia.

Buku-buku teks pelajaran yang telah dialihkan hak ciptanya ini dapat diunduh (down load), digandakan, dicetak, dialihmediakan, atau difotokopi oleh masyarakat. Namun, untuk penggandaan yang bersifat komersial, harga penjualannya harus memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Pemerintah. Diharapkan bahwa buku teks pelajaran ini akan lebih mudah diakses sehingga siswa dan guru di seluruh Indonesia maupun sekolah Indonesia yang berada di luar negeri dapat memanfaatkan sumber belajar ini.

Kami berharap, semua pihak dapat mendukung kebijakan ini. Kepada para siswa kami ucapkan selamat belajar dan manfaatkanlah buku ini sebaik-baiknya. Kami menyadari bahwa buku ini masih perlu ditingkatkan mutunya. Oleh karena itu, saran dan kritik sangat kami harapkan.

Jakarta, Juli 2010
Kepala Pusat Perbukuan

Kata Pengantar

Bahasa Indonesia telah banyak mengubah hidup seseorang. Kamu dapat mempunyai banyak teman dari berbagai suku bangsa, dapat menikmati berbagai kebudayaan dan kesenian, dapat menimba ilmu pengetahuan di berbagai tempat dan dari berbagai media. Kamu pun dapat mengekspresikan ide, gagasan, dan jalinan pikiran kepada banyak orang dengan bentuk yang berbeda-beda.

Dekatilah dan pelajailah bahasa Indonesia secara baik dan sungguh-sungguh. Kamu akan banyak mendapatkan keuntungan. Kamu akan dapat bergaul dengan teman dari berbagai daerah tanpa sungkan dan tanpa kesulitan berkomunikasi. Kamu pun dapat mengembangkan wawasan. Semua itu tentukan membawamu menjadisiswa yang cerdas, berwawasan luas, mampu bergaul dengan luwes.

Buku inilah jembatan menuju harapan dan cita-citamu. Buku ini akan membantumu merealisasikan cita-cita yang telah kamu tetapkan. Kamu layak untuk dikatakan sebagai siswa yang cerdas dan terampil. Cerdas memahami perubahan setiap peristiwa yang terjadi di sekitarmu. Terampil dalam menggunakan empat keterampilan berbahasa, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis.

Selain itu, materi pembelajaran pun disajikan dengan menarik dan dekat dengan aktivitas keseharianmu, baik di sekolah maupun di luar sekolah. Dengan demikian, kamu akan merasa terlibat dan masuk dalam praktik kebahasaan dan kesastraan.

Akhir kata, penerbit menghaturkan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terwujudnya buku ini. Selain itu, Penerbit mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang sumber tulisan atau gambarnya dimuat dalam buku ini, baik dari koran, majalah, tabloid, buku, hingga situs internet.

Semoga, dengan hadirnya buku ini dapat menambah perbendaharaan ilmu bahasa dan sastra bagi kamu.

Bandung, Juli 2008

Penerbit

Bagian-Bagian Buku Ini

Buku ini dapat kamu jadikan teman belajarmu agar kamu cakap berkomunikasi dalam mempelajari bahasa Indonesia. "Tak kenal maka tak sayang", itulah ungkapan yang sering kita temui jika kita mengenal sesuatu. Kamu pun akan mengenal dengan baik jika kamu mengenal bagian-bagian buku ini dari awal hingga akhir. Berikut ini bagian-bagian buku Cakap Berkomunikasi dalam Berbahasa Indonesia.

1. Gambar Awal Bab

Gambar Awal Bab disajikan sebagai penguat visual bagimu dalam memahami hubungan tema dengan materi.

2. Tema Pelajaran

Tema Pelajaran disajikan sebagai pokok arahan materi dalam setiap bab. Hal ini agar kamu fokus mempelajari suatu materi berdasarkan tema tertentu yang dibahas.

3. Peta Konsep Pelajaran dan Alokasi Waktu

Bagian ini merupakan peta materi yang akan kamu pelajari dalam suatu bab. Hal ini akan memudahkan jalan pemikiran serta kegiatan yang akan kamu lakukan dalam setiap materi ajar dalam suatu bab. Kegiatan belajarkamu akan lebih terarah dengan adanya alokasi waktu. Perlu kamu ketahui, 1 jam pelajaran, alokasi waktunya adalah 40 menit.

4. Pemicu Pelajaran

Pemicu Pelajaran merupakan pengingat dan pemicu kamu sebelum masuk ke dalam materi di suatu bab. Pengalaman dan pengetahuan awal kamu berguna untuk mempelajari suatu materi ajar.

5. Tujuan Belajar

Tujuan Belajar disajikan sebagai arahan tindak lanjut penguasaan suatu materi. Dalam hal ini, kamu akan memahami bahwa kamu harus mempunyai ilmu dan pengalaman baru setelah mempelajari suatu materi.

6. Materi Pelajaran

Materi Pelajaran disajikan sesuai dengan tingkat pemahaman dan pikiran kamu. Dengan demikian, kamu akan belajar secara lebih menyenangkan dan dapat mempraktikkannya dalam kehidupan sehari-hari.

7. Gambar atau Ilustrasi

Gambar atau ilustrasi disajikan sebagai penguat visual untuk menjelaskan suatu wacana atau bacaan.

8. Berlatih Menguji Kemampuan

Berlatih menguji kemampuan merupakan latihan yang harus kamu lakukan setelah mempelajari suatu bab.

9. Tugasmu

Tugas merupakan kegiatan lanjutan yang dapat kamu lakukan secara individu maupun kelompok. Kegiatan lanjutan ini pun dapat kamu lakukan di rumah ataupun di sekolah.

10. Intisari Pelajaran

Intisari Pelajaran merupakan intisari atau rangkuman materi yang disusun lebih sederhana. Hal ini agar kamu mengingat tujuan belajar apa saja yang harus kamu kuasai setelah mempelajari suatu materi.

11. Refleksi Pelajaran

Refleksi Pelajaran adalah hal-hal yang dapat kamu lakukan setelah mempelajari materi di setiap bab. Dalam hal ini, kamu dapat mengetahui aplikasi materi yang telah kamu pelajari.

12. Uji Kemampuan Pelajaran

Uji Kemampuan Pelajaran ini merupakan bagian latihan yang harus kamu lakukan setiap selesai mempelajari materi di setiap bab.

13. Tes Pemahaman Semester

Uji Pemahaman Semester adalah kumpulan soal di setiap akhir semester (1 dan 2). Latihan ini sebagai tingkat pengujian kemampuanmu dalam memahami materi.

14. Daftar Pustaka

Daftar Pustaka berisi referensi buku, media massa, hingga situs internet yang dijadikan sumber penulisan.

15. Glosarium

Glosarium berisi penjelasan arti kata atau istilah tertentu yang ada di halaman tertentu. Hal ini akan memudahkanmu memahami kata atau istilah sukar.

16. Indeks

Indeks berisi kata ataupun objek yang dirunut dari suatu halaman. Kamu dapat membuka halaman tertentu berdasarkan isi indeks tersebut.

17. Kunci Jawaban

Kunci jawaban disajikan sebagai tingkat pengukur atau pembandingan jawaban yang kamu isi dalam latihan semester. Ingat, berusaha untuk percaya diri dan jujur mengisi soal-soal yang ada di Tes Pemahaman Semester.

Daftar Isi

Kata Sambutan _____	iii	Pelajaran 6 Perjuangan _____	69
Kata Pengantar _____	iv	A. Mendengarkan Wawancara _____	70
Bagian-Bagian Buku Ini _____	v	B. Mengungkapkan Isi Cerpen _____	74
Pelajaran 1 Kegiatan _____	1	C. Membaca Profil Tokoh _____	80
A. Memahami Isi Dongeng _____	2	D. Menarasikan Wawancara _____	85
B. Menceritakan Pengalaman Mengesankan _____	5	Uji Kemampuan Pelajaran 6 _____	92
C. Membaca Kamus _____	6	Pelajaran 7 Pengalaman _____	93
D. Menulis Buku Harian _____	10	A. Mendengarkan dan Memahami Isi Wawancara _____	94
Uji Kemampuan Pelajaran 1 _____	12	B. Menceritakan Tokoh Idola _____	100
Pelajaran 2 Peristiwa _____	13	C. Membaca Puisi _____	102
A. Mendengarkan dan Memahami Isi Berita _____	14	D. Menulis Kreatif Puisi Berdasarkan Keindahan Alam _____	107
B. Mendongeng _____	18	Uji Kemampuan Pelajaran 7 _____	111
C. Membaca Cepat Teks Nonsastra _____	20	Pelajaran 8 Pertanian _____	113
D. Menulis Surat Pribadi _____	23	A. Menanggapi Pembacaan Puisi _____	114
Uji Kemampuan Pelajaran 2 _____	28	B. Membaca dan Memahami Buku Cerita Asli dan Terjemahan _____	117
Pelajaran 3 Lingkungan _____	29	C. Menulis Pesan Singkat _____	120
A. Menuliskan Kembali Isi Berita _____	30	Uji Kemampuan Pelajaran 8 _____	123
B. Memberitahukan Pengumuman _____	34	Pelajaran 9 Teknologi _____	125
C. Apresiasi Cerita Anak _____	37	A. Mengapresiasikan Pembacaan Puisi _____	126
D. Menulis Pengumuman _____	40	B. Bertelepon _____	129
Uji Kemampuan Pelajaran 3 _____	44	C. Membaca Diagram atau Tabel _____	131
Pelajaran 4 Pariwisata _____	45	Uji Kemampuan Pelajaran 9 _____	136
A. Membaca Teks Perangkat Upacara _____	46	Pelajaran 10 Kreativitas _____	137
B. Menceritakan Pengalaman _____	49	A. Menanggapi Pembacaan Cerpen _____	138
C. Menulis Kembali Isi Dongeng _____	50	B. Membaca dan Menemukan Gagasan Utama _____	141
Uji Kemampuan Pelajaran 4 _____	53	C. Menulis Kreatif Puisi _____	145
Pelajaran 5 Keteladanan _____	55	Uji Kemampuan Pelajaran 10 _____	151
A. Membaca Cerita _____	56	Tes Pemahaman Semester 2 _____	153
B. Bercerita dengan Alat Peraga _____	60	Daftar Pustaka _____	157
C. Menulis Pantun _____	62	Glosarium _____	159
Uji Kemampuan Pelajaran 5 _____	64	Indeks _____	160
Tes Pemahaman Semester 1 _____	65	Kunci Jawaban _____	162

Daftar Gambar

Gambar 1.1 Kamu dapat mencari arti kata dengan kamus ini. _____	8
Gambar 2.1 Stopwatch dipakai untuk mengukur kecepatan membaca kamu. _____	21
Gambar 3.1 Buku cerita <i>Lawan Jadi Kawan</i> karya Arswendo Atmowiloto	3
Gambar 7.1 Kamu dapat meningkatkan apresiasi sastra dengan membaca majalah <i>Horison</i> . _____	108
Gambar 8.1 Buku cerita <i>Pangeran Kecil</i> yang mengisahkan petualangan anak kecil dalam memahami hidup. _____	117
Gambar 8.2 Contoh pesan singkat melalui SMS _____	121
Gambar 9.1 Saat bertelepon, kita harus memerhatikan sopan santun berbahasa yang baik. _____	129

Daftar Tabel dan Grafik

Tabel

Komentar Penampilan Teman _____	37
Penilaian Penulisan Pengumuman _____	43
Penilaian Pembacaan Teks Perangkat Upacara _____	48
Penilaian Penceritaan Dongeng _____	62
Penilaian Wawancara _____	74
Penilaian Membaca Puisi _____	107
Penilaian Penulisan Pesan Singkat _____	122
Jumlah Siswa SMP Margomulyo Tahun 2008 _____	131
Informasi Nilai Gizi Mi Rebus _____	132
Jumlah Karyawan Penerbitan Buku _____	133
Data Penduduk Tidak Dapat Membaca dan Menulis Per Provinsi _____	133
Rincian Gagasan Utama _____	142
Kalimat Perintah Positif dan Negatif _____	143
Penilaian Penulisan Puisi _____	149

Pelajaran

I



Sumber: www.wordpress.com

Kegiatan

Materi pada Pelajaran Ini



Alokasi waktu: 14 jam pelajaran

"Pengalaman adalah guru yang terbaik". Itulah ungkapan yang sering kita dengar. Memang, pengalaman adalah guru kehidupan yang akan membimbing kita menuju kebaikan. Pengalaman dapat kamu bagi dengan orang lain. Oleh sebab itu, kita menjadi pribadi terbuka. Pengalaman sehari-hari dapat kamu tuliskan dalam buku harian. Suatu saat nanti, kamu akan merasakan pentingnya buku harian. Kamu dapat berkaca pada pengalaman yang telah kamu lalui.



Tujuan Belajar

Pada pelajaran ini, kamu diharapkan dapat menemukan ide menarik dari dongeng, dan merangkaikan ide-ide menarik tersebut.

A. Memahami Isi Dongeng

Hari pertama pelajaran Bahasa Indonesia, kamu akan diajak mengapresiasi dongeng yang diperdengarkan. Pada pembelajaran ini, dibahas pula tentang aspek kebahasaan kalimat langsung dan tidak langsung.

Ayo, dengarkanlah dengan baik dongeng berikut yang akan dibacakan oleh salah seorang temanmu.

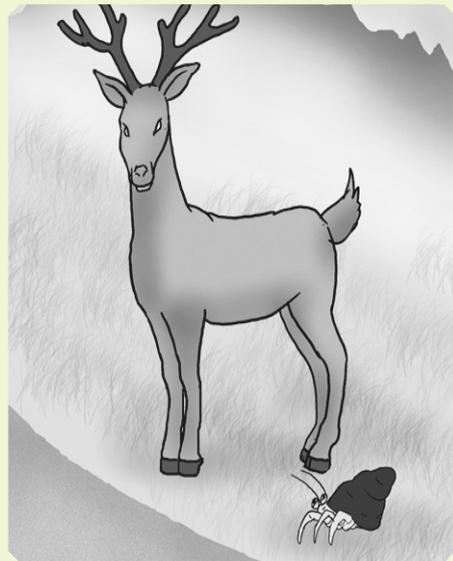
Si Rusa dan si Kulomang

Pada zaman dahulu, di sebuah hutan di kepulauan Aru, hiduplah sekelompok rusa. Mereka sangat bangga dengan kemampuan larinya. Pekerjaan mereka selain merumput, adalah menantang binatang lainnya untuk adu lari. Apabila mereka itu dapat mengalahkannya, rusa itu akan mengambil tempat tinggal mereka.

Di tepian hutan tersebut terdapatlah sebuah pantai yang sangat indah. Di sana hiduplah siput laut yang bernama Kulomang. Siput laut terkenal sebagai binatang yang cerdik serta sangat setia kawan. Pada suatu hari, si Rusa mendatangi si Kulomang. Ditantanginya siput laut itu untuk adu lari hingga sampai di tanjung ke sebelas. Taruhannya adalah pantai tempat tinggal sang siput laut.

Dalam hatinya, si Rusa itu merasa yakin akan dapat mengalahkan si Kulomang. Bukan saja jalannya sangat lambat, tetapi si Kulomang juga memanggul cangkang. Cangkang itu biasanya lebih besar daripada badannya. Ukuran yang demikian itu disebabkan oleh cangkang itu adalah rumah dari siput laut. Rumah tersebut berguna untuk menahan agar tidak hanyut di waktu air pasang. Cangkang itu pun berguna untuk melindungi siput laut dari terik matahari.

Pada hari yang ditentukan, si Rusa sudah mengundang kawan-kawannya untuk menyaksikan pertandingan itu. Adapun si Kulomang sudah menyiapkan sepuluh teman-temannya. Setiap ekor dari temannya ditempatkan mulai dari tanjung ke dua hingga tanjung ke sebelas. Dia sendiri akan berada ditempat mulainya



pertandingan. Ia memerintahkan agar teman-temannya menjawab setiap pertanyaan si Rusa.

Begitu pertandingan dimulai, si Rusa langsung berlari secepat-cepatnya mendahului si Kulomang. Selang beberapa jam, ia sudah sampai di tanjung kedua. Napasnya terengah-engah. Dalam hati, ia yakin bahwa si Kulomang mungkin hanya mencapai jarak beberapa meter.

Dengan sombongnya ia berteriak-teriak, "Kulomang, sekarang kau ada di mana?" Teman-nya si Kulomang pun menjawab, "Aku ada tepat di belakangmu." Betapa terkejutnya si Rusa, ia tidak jadi beristirahat melainkan lari tunggang langgang kembali demi kemenangannya.

Hal yang sama terjadi berulang kali hingga ke tanjung ke sepuluh. Memasuki tanjung ke sebelas, si Rusa sudah kehabisan napas. Ia pun jatuh tersungkur dan pingsan. Dengan demikian,

si Kulomang bukan saja dapat mengalahkannya, melainkan juga memperdayai si Rusa yang congkak itu.

(Aneke Sumarauw, "Si Rusa dan Si Kulomang", Cerita Rakyat dari Maluku)

Sumber: www.sarikata.com

Kamu tahu apa tema yang diangkat dalam dongeng tersebut? Tema yang ada dalam dongeng tersebut adalah siasat si kecil untuk melawan si besar. Berdasarkan dongeng tersebut, dapat kita ambil pelajaran yang berharga.

Berikut ini beberapa tanggapan yang berkaitan dengan isi dongeng.

1. Sikap si Rusa yang pongah merupakan ciri makhluk yang bertabiat jelek. Hal itu tidak boleh dicontoh dalam kehidupan sekarang.
2. Kepongahan si Rusa untuk mengambil wilayah orang lain dengan menggunakan kekuatannya menunjukkan bahwa ia tidak akan pernah merasa puas. Hal itu memacu ia untuk terus sombong. Kesombongan itulah yang akan menjadikan senjata makan tuan.
3. Si Rusa yang selalu menganggap remeh yang lain ternyata dengan tak sadar akan menerima balasan atas kelakuannya. Hal tersebut dilakukan si Kulomang (siput laut) dengan menyusun strategi untuk mengalahkan si Rusa.
4. Kebersamaan akan menghasilkan kemenangan. Hal ini pun dilakukan oleh si Kulomang yang mengajak teman-temannya untuk melawan kepongahan si Rusa.
5. Penyesalan akan datang pada akhir apa yang kita lakukan. Ini terjadi pada Rusa yang baru menyadari bahwa ia bisa kalah oleh makhluk kecil yang ia remehkan sebelumnya.

Selain itu, ada hal menarik dalam dongeng tersebut, yakni saat pertandingan adu lari. Ternyata hal tersebut menjadi bumerang bagi si Rusa. Siput dengan kecerdikannya mampu menunjukkan bahwa makhluk yang lebih kecil daripada Rusa belum tentu bisa dikalahkan. Hal ini begitu menarik sebab kecerdikan ternyata mampu mengalahkan kekuatan otot.

Pada akhirnya, dari dongeng tersebut dapat disimpulkan dengan sebuah pesan bahwa sifat jahat akan kalah oleh sifat baik. Kecongkakan si Rusa pada akhirnya hanya akan menimbulkan kecelakaan baginya. Hal ini dibuktikan ketika akhirnya si Rusa mati kehabisan napas karena terus berlari.

Ungkapan yang tepat bahwa segala sesuatu harus dilakukan dengan panjang akal. Jadi, segala sesuatu harus diperhitungkan.

Dari dongeng "Si Rusa dan si Kulomang", dijelaskan aspek kebahasaan dengan, untuk, dan demi. Perhatikanlah contoh dari kalimat yang ada dalam dongeng tersebut.

1. Mereka sangat bangga dengan kemampuan larinya.
2. Cangkang itu pun berguna untuk melindungi siput dari terik matahari.
3. Betapa terkejutnya si Rusa, ia tidak jadi beristirahat melainkan lari tunggang langgang kembali demi kemenangannya.

Selain itu, terdapat kalimat langsung dan tidak langsung yang ditandai dengan kata bahwa. Perhatikan contoh kalimat berikut.

Temannya si Kulomang pun menjawab, "Aku ada tepat di belakangmu."

Kalimat tersebut adalah kalimat langsung. Kalimat tersebut dapat diubah menjadi kalimat tidak langsung sebagai berikut.

Temannya si Kulomang pun menjawab bahwa ia ada tepat di belakang si Rusa.

Sekarang, buatlah beberapa kalimat yang mengandung kata *dengan*, dan *demi*. Kemudian, ubahlah kalimat yang kamu buat ke dalam kalimat langsung atau tidak langsung.

Berlatih Menguji Kemampuan

1. Dengarkanlah dongeng berikut dengan cermat, salah seorang temanmu akan membacakannya.

Bahasa Aneh

Dahulu kala, hiduplah sebuah keluarga bangsawan. Mereka hanya memiliki seorang putra tunggal. Akan tetapi, putranya itu malas belajar. Lalu, berkatalah ayahandanya kepadanya, "Putraku yang terkasih, engkau harus pergi dari sini. Aku akan mengirim engkau ke seorang guru yang akan memberimu pelajaran. Aku menginginkan seorang putra yang pandai."

Lalu pergilah putra bangsawan itu ke sebuah kota lain dan tinggal selama satu tahun

dengan guru tersebut. Setelah itu, kembalilah putra bangsawan itu ke istananya. Tanya ayahandanya, "Putraku, engkau telah pergi selama satu tahun. Ayo, katakan apa yang telah kau pelajari?" Jawab putranya, "Baik Ayahanda, sekarang saya sudah bisa menggonggong seperti anjing, saya telah mengerti bahasa mereka. "Apa?." teriak Ayahandanya dengan marah, "Kamu tidak belajar sedikit pun? Pergi dari sini, kamu bukan putraku

lagi. Saya tidak ingin melihat kamu lagi di istana ini."

Lalu, putra bangsawan itu meninggalkan istana ayahnya dan pergi mengembara sehari-hari, bahkan sampai berminggu-minggu lamanya. Suatu ketika, tibalah ia di sebuah puri. Waktu itu sudah malam dan ia ingin menginap di puri tersebut. Tuan pemilik puri pun mengizinkannya. "Di bawah sana, di sebuah menara itu kamu boleh tidur. Tentu saja tempat itu sangat berbahaya. Tiga anjing liar tinggal di sana. Anjing-anjing tersebut juga memakan manusia. Semua orang sangat takut dengan mereka." Akan tetapi, pemuda bangsawan itu tidak memiliki rasa takut sedikit pun dan melangkah ke arah menara tersebut. Pagi berikutnya muncullah ia dari menara tersebut dan dalam keadaan segar bugar.

Lalu kata putra bangsawan tersebut berkata kepada pemilik puri itu, "Saya

telah berbicara dengan anjing-anjing liar itu. Saya berbicara dalam bahasa mereka. Anjing-anjing itu dulunya juga manusia. Sampai saat ini mereka tinggal di sana untuk menjaga sebuah harta karun. Harta karun itu harus kita keluarkan." Maka kata tuan puri tersebut dengan senang hati, "Pergilah dan ambil harta karun itu." Lalu, putra bangsawan itu turun lagi dan tak lama kemudian sungguh memanggul sebuah peti emas.

Sejak hari itu, orang-orang tidak lagi melihat dan mendengar suara dari anjing-anjing itu. Kini, orang-orang itu hidup tanpa rasa takut akan anjing-anjing itu. Akhirnya pemilik puri itu menerima putra bangsawan itu seperti putranya sendiri. Keduanya hidup lama dengan bahagia dan damai.

(Dongeng ini diterjemahkan oleh Gendhotwukir dari buku *Lernziel Deutsch Max Heuber Verlag 1985, Muenchen*)

Sumber: www.sarikata.com

2. Kemukakanlah pendapatmu tentang tema dalam dongeng tersebut.
3. Kemukakanlah kaitan tema dengan kehidupan nilai-nilai yang ada dalam kehidupan pada masa sekarang.
4. Menurutmu, hal menarik apa sajakah yang terdapat dalam dongeng tersebut?
5. Lakukanlah diskusi dengan teman-teman sekelasmu mengenai hal menarik tersebut.
6. Sampaikanlah kesimpulan pesan dongeng tersebut dalam bentuk ungkapan.

B. Menceritakan Pengalaman Mengesankan

Teman-teman, tentu kalian memiliki banyak pengalaman yang pernah terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Misalnya, pengalaman ketika mengikuti lomba membaca puisi atau yang lainnya. Nah, sekarang kamu coba untuk menceritakan pengalaman yang pernah dialami. Terutama pengalaman yang mengesankan. Kamu harus mampu menceritakan pengalaman yang mengesankan dengan menggunakan pilihan kata menarik. Kata-kata yang menarik dapat berupa ungkapan atau majas, dapat juga berupa kata-kata yang bernilai sastra. Misalnya, *alkisah*, *sejurus kemudian*, *bagaikan dewi malam*, *jamur di musim hujan*, dan lain-lain. Di samping itu, kamu juga harus menggunakan kalimat yang efektif. Dengan demikian, pendengar bisa membayangkan suasana yang diceritakan.

Tujuan Belajar

Pada pelajaran ini, kamu diharapkan dapat menulis kerangka cerita pengalaman dan menceritakan pengalaman dengan baik.

Bacalah cerita pengalaman temanmu berikut ini dengan saksama.

Mengikuti Lomba Lukis

Bulan lalu, aku mengikuti lomba melukis antar-SMP tingkat provinsi. Tema lukisannya yaitu mengenai hewan peliharaan. Tidak diduga, aku menjadi juara kedua. Padahal, persiapanku biasa-biasa saja.

Tadinya aku sempat berkecil hati. Terakhir kali aku mengikuti lomba melukis aku hanya

memperoleh juara harapan tiga. Waktu itu aku masih duduk di Kelas V SD. Mungkin, kali ini aku memperoleh keberuntungan. Oleh karena itu, tidak ada ruginya mengikuti kegiatan-kegiatan positif. Coba saja.

Bagaimana tanggapan kamu dengan cerita pengalaman tersebut? Dapatkah kamu menceritakan pengalaman sendiri?

Berlatih Menguji Kemampuan

1. Ceritakanlah di depan kelas pengalaman mengesankan yang pernah kamu alami.
2. Gunakan pilihan kata dan kalimat yang menarik sehingga teman-temanmu dapat membayangkan suasana yang diceritakan.
3. Selesai bercerita, kamu dapat meminta tanggapan berupa pertanyaan atau tambahan dari teman-temanmu.

Tugasmu

1. Tuliskan pengalaman mengesankan yang pernah kamu alami dalam kehidupan sehari-hari. Pengalaman tersebut diharapkan mampu menggugah perasaan orang lain.
2. Pilihlah pengalaman yang paling menarik di antara temanmu untuk dimuat di majalah dinding sekolahmu.

C. Membaca Kamus

Tujuan Belajar

Pada pelajaran ini, kamu diharapkan dapat menandai kata dan menemukan makna dalam tema.

Membaca adalah kegiatan yang menyenangkan. Baik membaca puisi, buku cerita, majalah, maupun koran. Namun, ketika sedang asyik membaca, tiba-tiba kamu menemukan kata atau kalimat yang tidak dimengerti. Hal itu sangat mengganggu, bukan? Kamu dapat mencari arti atau makna dari kata-kata yang sulit itu dalam kamus. Bagaimana cara membaca kamus?

Pada pembelajaran ini, kamu akan belajar membaca kamus. Sekarang, coba perhatikan kata-kata berikut.

1. simpuh,
2. simpul mati,
3. simposium.

Kata-kata tersebut dapat kamu temukan dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (KBBI) dengan membuka entri S. Cobalah kamu temukan makna kata-kata tersebut pada bagian kamus entri huruf S berikut.

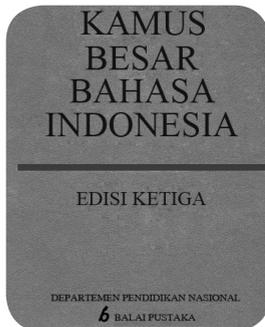
Simpir Sinar

- sim.pir v, me.nyim.pir.kan v membuka lebar-lebar (tt sayap);
membentangkan sayap (tt merak)
- sim.pleks/simpléks/a l sederhana; 2 mengenai pengiriman data searah
- sim.pli.fi.ka.si n penyederhanaan
- sim.plis.tis a bersifat terlalu disederhanakan (sehingga tidak wajar): *usul yg ~ itu langsung ditolak rapat*
- sim.po.si.um n l pertemuan dng beberapa pembicara yang mengemukakan pidato singkat tt topik tertentu atau tt beberapa aspek dr topik yg sama; 2 kumpulan pendapat tt sesuatu, terutama yg dihimpun dan diterbitkan; 3 kumpulan konsep yang diajukan oleh beberapa orang atas permintaan suatu panitia
- sim.puh n cara duduk dng kedua belah kaki dilipat ke belakang dan ditindih oleh pantat; timpuh;
ber.sim.puh v duduk dng kedua kaki dilipat ke belakang dan ditindih dengan pantat; bertimpuh; bertelut: *duduk ~ di lantai*;
- ter.sim.puh l a dl keadaan bersimpuh; 2v tiba-tiba jatuh terduduk dl keadaan bersimpuh: ia jatuh ~
- sim.puk ark v, me.nyim.puk v l melanggar (membentur) orang dsb ketika berjalan; 2ki merusakkan nama orang (menuduh orang dng tidak beralasan)
- sim.pul n ikatan pd tali atau benang;
~ anyam simpul untuk menyambung tali besar dng tali kecil;
- ~ hidup simpul yg mudah dibuka; ~ ingatan l simpul pada sudut sapatangan untuk membantu ingatan; 2 apa-apa yang diingat; ~ mati simpul yang sukar dibuka; ~ pulih simpul hidup; ~ saraf kumpulan badan sel saraf di luar sistem saraf pusat;
- me.nyim.pul l v mengikat (dua ujung tali dsb) sehingga menjadi simpul; 2a berupa simpul; spt simpul;
- me.nyim.pul.kan v l mengikatkan hingga menjadi simpul; 2ki mengikhtisarkan (menetapkan, menyarikan pendapat, dan sebagainya) berdasarkan apa-apa yang diuraikan dl karangan (pidato dsb): ia
- sim.tom n Dok perubahan atau keadaan khusus kondisi tubuh yang menunjukkan tanda adanya suatu penyakit; gejala penyakit; *panas badan yang makin tinggi disertai dng muntah-muntah dapat merupakan ~ tifus*
- sim.to.ma.tis. a menyangkut simtom atau gejala
- sim.to.ma.to.lo.gi n ilmu tt gejala penyakit
- si.mu.la.si n l metode pelatihan yang meragakan sesuatu bentuk tiruan yang mirip dengan keadaan yang sesungguhnya; 2 penggambaran suatu sistem atau proses dengan peragaan berupa model statistik atau pemeranan;
- me.nyi.mu.la.sivmenirukan (menyerupakan) kepada sesuatu yang besar dengan ukuran yang lebih kecil: komputer itu dapat digunakan untuk ~ bintang meledak;

me.nyi.mu.la.si.kan v membuat (menjadikan)
 dl bentuk simulasi
 si.mu.la.tor n1 program yang berfungsi un-
 tuk menyimulasikan suatu peralatan, te-
 tapi kerjanya agak lambat dapat keadaan
 sebenarnya; 2 alat untuk melakukan si-
 mulasi; alat yg dapat menyimulasikan
 si.mul.fiks n Ling. afiks yg tidak berbentuk
 suku kata dan yang ditambahkan atau
 dileburkan pada dasar; msl {n} pada
 ngopi (pangkalnya kopi)
 si.mul.tan a l terjadi atau berlaku pada waktu
 yang bersamaan; serentak; 20 l r secara

serentak dilakukan (tt pertandingan
 catur, biasanya seorang pemain catur
 melawan beberapa pemain sekaligus):
pertandingan catur ~
 si.mun.tu Mk n anak-anak yang bertopeng
 atau bercoreng-coreng muka dengan
 arang (dalam perarakan tabut)
¹sin n nama huruf ke-12 di abjad Arab
²sin- (sim-, sil-, si-) bentuk terikat l dengan;
 bersama: *sinklimal*; 2 sama: *sinonim*
 si.na.go.ge n tempat ibadat orang Yahudi:
kelompok teroris itu menyerbu salah satu
 ~

Bagaimana, sudah ditemukan artinya? Makna atau arti kata dalam kamus adalah makna denotasi atau makna kata yang sebenarnya. Perhatikanlah arti kata dalam kamus berikut.



Sumber: Sampul Buku *Kamus Besar Bahasa Indonesia*

Gambar 1.1

Kamu dapat mencari arti kata dengan menggunakan kamus ini.

1. simpuh : cara duduk dengan kedua belah kaki dilipat ke belakang dan ditindih dengan pantat, bertumpuhi, berlutut.
2. simpul mati : simpul yang sukar dibuka
3. simposium : 1. pertemuan dengan beberapa pembicara yang mengemukakan pidato singkat tentang topik tertentu atau tentang beberapa aspek dari topik yang sama
 2. kumpulan pendapat tentang sesuatu terutama yang dihimpun dan diterbitkan
 3. kumpulan konsep yang diajukan oleh beberapa orang atas permintaan suatu panitia

Sekarang, berarti kamu sudah dapat melatih matamu untuk menyisir kata-kata satu per satu dan menemukan maknanya. Dengan demikian, saat membaca, kamu diharapkan mampu menemukan informasi bacaan tanpa harus berhenti oleh ketidakpahaman akan makna suatu kata.

Kamu juga dapat membuat kalimat dari kata-kata tersebut. Perhatikan kalimat-kalimat berikut.

1. Hamba *bersimpuh* di hadapan-Mu.
2. *Simpul mati* diperlukan dalam kegiatan pramuka, contohnya untuk merangkai tongkat-tongkat.
3. Berbagai acara *simposium* digelar akhir-akhir ini untuk membahas masalah anak-anak di daerah pengungsian.

Cobalah perhatikan arti kata-kata berikut.

1. aktif : 1. giat (bekerja, berusaha)
2. lebih banyak penerimaan daripada pengeluaran
3. dinamis atau bertenaga
4. mampu beraksi dan bereaksi
5. mempunyai kecenderungan menyebar atau berkembang biak (tentang penyakit sel)
2. maksimal : sebanyak-banyaknya, setinggi-tingginya, tertinggi
3. komersial : 1. berhubungan dengan niaga atau perdagangan
2. dimaksudkan untuk diperdagangkan
3. bernilai niaga tinggi

Sekarang, perhatikan karangan berikut yang dibuat dengan menggunakan kata atau istilah tersebut.

Seorang penulis cerita dituntut untuk aktif membaca dan mencari bahan-bahan untuk tulisannya. Dengan demikian, tulisannya akan lebih maksimal dengan adanya informasi-informasi pendukung.

Tulisan pun akan enak dibaca oleh para pembacanya. Hal tersebut disebabkan adanya aneka gaya penggambaran dan isi cerita. Jangan heran apabila sudah demikian hasil tulisannya akan dapat dikomersilkan. Caranya? Ya, dengan mengirimkan tulisannya ke koran, majalah, tabloid, atau penerbit.

Cobalah kamu cari kata-kata yang menurut kamu sulit dipahami pada contoh kamus tersebut. Kemudian, buatlah karangan dengan menggunakan kata-kata tersebut.

Berlatih Menguji Kemampuan

1. Carilah arti kata-kata berikut di dalam kamus.
 - a. keluh
 - b. lintap
 - c. puisi
 - d. strategis
 - e. titel
 - f. ideal
 - g. edukasi
2. Buatlah karangan singkat dengan menggunakan tiga buah kata tersebut.

Tugasmu

Carilah kata-kata sulit di kamus yang belum pernah kamu ketahui artinya. Kemudian, buatlah karangan singkat dengan menggunakan kata-kata tersebut.

Tujuan Belajar

Dalam pelajaran ini, kamu diharapkan dapat menuliskan pokok-pokok pengalaman pribadi dan membiasakan menulis buku harian.

Sekilas Bahasa

Buku harian berguna sebagai salah satu sumber bahan untuk tulisan. Buku harian pun dapat menjadi ciri bagi seseorang yang cermat dan pandai menyimpan pengalaman untuk pelajaran pada masa depan.

D. Menulis Buku Harian

Pernahkah kamu menulis dalam buku harian? Mungkin, anak sesusia kamu pernah bahkan sering menulis dalam buku harian. Dalam buku harian, biasanya sering ditulis tentang pengalaman unik, peristiwa menyenangkan, atau peristiwa yang tidak menyenangkan.

Dalam pelajaran terdahulu, kamu telah belajar menceritakan pengalaman mengesankan. Pengalaman mengesankan tersebut dapat kamu tuliskan ke dalam buku harianmu.

Nah, dalam pembelajaran kali ini, kamu akan mempelajari menulis buku harian. Kamu dapat mencurahkan segala pengalaman, pemikiran, dan perasaan dalam buku harian. Oleh karena itu, buku harian dapat kamu jadikan sebagai sahabat. Selain itu, buku harian yang kamu tulis dapat memberi pelajaran dalam bertindak. Bahkan, buku harian dapat dijadikan sumber untuk menulis cerita pendek atau puisi.

Dalam menulis buku harian, kamu harus menulis secara spontan (serta merta), jujur, mendalam, dan tepat.

Bacalah salah satu contoh tulisan milik temanmu berikut.

Hari : Minggu
Pukul : 19.30

Tanggal : 22 Maret 2008

Tadi pagi, aku bangun lumayan pagi. Maklum, kami sekeluarga akan pergi memancing ke tempat teman ayah di luar kota.



Uh, capeknya. Bayangkan, ternyata jalan yang kami tempuh cukup jauh. Belum lagi jalannya berbelok-belok serta penuh tanjakan. Namun, keadaan tersebut terbayar dengan pemandangan alam yang kami lihat sepanjang perjalanan.

Akhirnya, kami pun sampai di rumah teman ayah. Aku ingat. Teman ayah tersebut Om Dudu. Waktu aku kecil, ia sering memberiku permen.

Menjelang siang, acara memancing pun dimulai. Aku duduk memancing dekat ayah. Aku banyak bertanya pada ayah tentang cara memancing. Akhirnya, aku memancing sendiri di bawah pohon jambu yang ada di pinggir kolam. Ketika sedang asyik-asyiknya, aku berteriak. Bagaimana tidak tiba-tiba di sisiku ada seekor bunglon. Aku kan paling takut sama bunglon. Sontak semua orang mendatangiku.

Aku menunjuk-nunjuk bunglon itu. Semua tertawa. Aku jadi heran. Ternyata biang keroknya adalah anak Om Dudu yang paling bungsu. Ia sengaja melemparkan bunglon-bunglonan yang terbuat dari karet. Uh, dasar. Jantungku hampir copot. Belum lagi aku malu semalu-malunya karena jeritanku yang membuat para pemancing terkeget-keget.

Berlatih Menguji Kemampuan

1. Tulislah salah satu pengalaman menarik yang pernah kamu alami.
2. Cantumkan waktu kejadian yang pernah kamu alami tersebut.
3. Tuliskan dengan menggunakan bahasa kamu sendiri yang ekspresif (tidak kaku).
4. Bacakanlah hasil catatanmu di depan kelas.

Tugasmu

1. Tuliskan dalam buku harianmu tentang kegiatan yang kamu lakukan.
2. Tulislah secara spontan, jujur, dan ekspresif.
3. Tuliskan pula waktu kegiatan tersebut berlangsung.
4. Bahaslah hasilnya bersama temanmu.

Intisari Pelajaran I

1. Kita dapat menemukan hal menarik dari sebuah dongeng.
2. Kamu harus mampu menceritakan pengalaman yang mengesankan dengan menggunakan pilihan kata menarik. Dengan demikian, pendengar bisa membayangkan suasana yang diceritakan.
3. Kita dapat menemukan arti kata dalam kamus.
4. Dalam buku harian, biasanya sering ditulis tentang pengalaman unik, peristiwa menyenangkan, atau peristiwa yang tidak menyenangkan.

Refleksi Pelajaran I

Sudahkah kamu memahami pelajaran ini? Jika ada materi yang belum kamu mengerti, cobalah tanya dan diskusikan bersama teman atau guru. Setelah mempelajari pelajaran ini, kamu dapat mengetahui bahwa dongeng mempunyai keunikan. Kamu akan menemukan hal menarik dari tokoh, tema, jalan cerita, sampai amanat. Kamu pun dapat berbagi pengalaman. Ini berarti akan membuatmu lebih terampil berkomunikasi. Adapun kegiatan membaca kamus akan memudahkanmu mencari arti kata atau istilah penting. Hal ini tentunya pula akan membuatmu mahir membaca memindai. Selanjutnya, kamu dapat mencurahkan perasaan dan pengalaman melalui buku harian. Jadikanlah buku harian sebagai biografi kecilmu.

Uji Kemampuan Pelajaran I

Lengkapilah pernyataan-pernyataan berikut.

1. Hal-hal yang perlu diperhatikan saat bercerita adalah...
2. Manfaat menulis buku harian adalah...
3. Arti kata simulasi adalah... (lihat pada KBBI di entri huruf S)
4. Terjadi atau berlaku pada waktu bersamaan (serentak) merupakan arti kata... (lihat KBBI di entri huruf S)

Untuk soal 5, 6 dan 7, bacalah dongeng berikut dengan cermat.

Pedagang Topi yang Cerdik

Di suatu kampung hiduplah seorang pedagang topi. Ia membuat topi rata-rata lima sampai tujuh topi sehari. Setelah terkumpul lima belas buah, ia jual ke kota yang letaknya jauh dari kampung. Ia harus melewati tengah-tengah hutan sebelum sampai ke kota.

Hari ini, hari yang cerah bagi si pedagang topi. Ia berangkat pagi sekali. Setelah sampai di tengah hutan, ia merasa kelelahan. Ia beristirahat sebentar di bawah pohon beringin.

Ia menaruh barang dagangannya di samping dirinya. Tiba-tiba, ia mengantuk dan tertidur di bawah pohon. Pada saat ia sedang tertidur, ada lima belas ekor monyet mendekati pedagang topi.

Setelah mengendap-ngendap, kawan monyet mendekati keranjang. Dengan pelan-pelan, monyet itu mengambil topi satu per satu hingga semuanya habis. Namun, karena kawan monyet saling berebut, ia terbangun. Ia terkejut, melihat topi di keranjangnya hilang. Ia melihat di atas pohon lima belas monyet sedang mengenakan topi miliknya. Ia marah dan menunjuk-nunjuk ke arah monyet-monyet.



Kawanan monyet itu menirukan gaya pedagang topi. Menunjuk ikut menunjuk. Menggeleng ikut menggeleng. Menendang ikut menendang. Akhirnya, ia berhenti sejenak untuk mencari ide. Akhirnya, ia mendapat ide.

Ia pun menari-nari sambil bersiul-siul. Monyet-monyet itu pun mengikuti gerakan pedagang topi. Dengan memegang topi miliknya, ia segera melemparkannya ke tanah. Segera pula kawan monyet mengikutinya. Dengan cepat, pedagang topi mengambil kelima belas topi dan di masukkan ke dalam keranjangnya. Ia pergi dengan puas, sedangkan monyet bengong telah dikelabui pedagang topi.

Sumber: www.sarikata.com

5. Tokoh utama dan tokoh tambahan dongeng tersebut adalah
6. Tukang topi tersebut tidur di ... karena kelelahan.
7. Pedagang topi tersebut mempunyai cara untuk mengambil kembali topi-topinya dari para monyet. Oleh sebab itu, tukang topi tersebut memiliki banyak akal. Ungkapan yang tepat untuk orang yang memiliki banyak akal adalah
8. Pelajaran apakah yang dapat kamu petik dari dongeng tersebut?



Sumber: Jawa Pos, Mei 2006

Peristiwa

Materi pada Pelajaran Ini



Alokasi waktu: 14 jam pelajaran

Pada zaman sekarang, informasi sangatlah penting. Segala peristiwa di belahan penjuru dunia dapat diketahui oleh orang banyak. Radio dan televisi adalah media elektronik yang selalu menyiarkan informasi terkini. Apakah kamu sudah menjadi pendengar atau pemirsa yang baik? Berita yang kamu dengarkan atau saksikan dapat didiskusikan dengan teman-temanmu. Kamu pun dapat belajar menyampaikan informasi dengan menulis surat pribadi. Hal ini akan membuatmu menambah teman. Apalagi pada zaman sekarang, kamu dapat berkirim surat melalui *internet* dengan menggunakan *e-mail*.

Tujuan Belajar

Pada pelajaran ini, kamu diharapkan dapat menemukan pokok-pokok berita, dan menuliskan kembali isi berita.

A. Mendengarkan dan Memahami Isi Berita

Pada pelajaran ini, kamu akan belajar mendengarkan dan memahami isi berita. Bacalah berita berikut oleh salah seorang temanmu. Siswa yang lain mendengarkan dengan saksama.

Olimpiade Sains Tambah Bidang Geologi

Sebanyak 1.278 siswa sekolah dasar hingga sekolah menengah atas dari seluruh 33 provinsi akan mengikuti Olimpiade Sains Nasional atau OSN VII/2008 di Sulawesi Selatan, 8-14 Agustus mendatang. Khusus jenjang SMA, cabang ilmu yang diperlombakan bertambah dari semula tujuh menjadi delapan menyusul ditetapkannya Geologi atau kebumihian sebagai bidang lomba baru.



Sumber: www.photobucket.com

Sebagai cabang sains yang mengkaji aspek-aspek kebumihian, Geologi diharapkan memberi wawasan tentang efek pemanasan global kepada para siswa. Jadi, tak hanya menyangkut aspek kognitif (pengetahuan), melainkan juga aspek afektif (sikap), kata Bambang Indriyanto, Sekretaris Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah Depdiknas, di Makassar.

Selama ini, tujuh bidang yang dilombakan pada jenjang SMA adalah Matematika, Fisika,

Biologi, Kimia, Komputer, Astronomi, dan Ekonomi. Bidang Ekonomi mulai dilombakan tahun 2006 ketika OSN berlangsung di Jawa Tengah dan sebelumnya sempat menuai polemik: apakah bidang ini tergolong kelompok sains atau bukan sains.

Kepala Subdinas Pendidikan Menengah Umum Dinas Pendidikan Nasional Provinsi Sulawesi Selatan Yusuf Nippi menambahkan, selain pada jenjang SMA, dalam OSN kali ini juga terdapat penambahan bidang lomba pada jenjang SMP. Bidang Astronomi yang selama ini hanya dilombakan pada jenjang SMA diperlebar ke jenjang SMP. Alasannya, bidang Astronomi yang bertumpu pada hitungan Matematika dan Fisika sudah saatnya juga diperkenalkan sejak jenjang SMP.

Dengan demikian, cabang lomba OSN pada jenjang SMP yang selama ini hanya tiga, yakni Matematika, Fisika, dan Biologi, genap jadi empat menyusul dilebarkannya Astronomi ke jenjang itu, kata Yusuf. Bidang lomba pada jenjang SD tak mengalami perubahan, yakni Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam.

Dari 1.278 siswa yang berkompetisi kali ini, sebanyak 750 di antaranya siswa SMA, 330 siswa SMP, dan 198 siswa SD. Dalam seleksi nasional pra-OSN, Sulsel meloloskan 36 siswa SMA dan 7 siswa SMP. Adapun jenjang SD ditetapkan 3 orang untuk tiap provinsi tanpa melalui seleksi nasional.

Sumber: www.kompas.com

Pokok-pokok berita yang terdapat dalam berita tersebut sebagai berikut.

1. Tahun ini, sebanyak 1.278 siswa sekolah dasar hingga sekolah menengah atas dari seluruh 33 Propinsi akan mengikuti Olimpiade Sains Nasional di Sulawesi Selatan, Agustus 2008.
2. Untuk jenjang SMA, cabang ilmu yang diperlombakan bertambah satu bidang ilmu, yaitu Geologi atau kebumihan.
3. Ada bidang ilmu untuk jenjang SMA yang menjadi polemik, yaitu bidang Ekonomi.
4. Pada Olimpiade kali ini, bidang Astronomi akan dilombakan pada jenjang SMP.
5. Dari 1.278 siswa yang mengikuti Olimpiade sebanyak 750 di antaranya siswa SMA, 330 siswa SMP, dan 198 siswa SD.

Berdasarkan pokok-pokok berita tersebut, kamu dapat menuliskan kembali isi berita dengan kalimatmu sendiri. Perhatikan contoh berikut.

Pemirsa,

Tahun ini, sebanyak 1.278 siswa sekolah dasar hingga sekolah menengah atas dari seluruh 33 Propinsi akan mengikuti Olimpiade Sains Nasional di Sulawesi Selatan, Agustus 2008. Pada lomba kali ini, untuk jenjang SMA, cabang ilmu yang diperlombakan bertambah satu bidang ilmu, yaitu Geologi atau kebumihan. Bidang-bidang yang lain pun tetap diperlombakan, seperti Matematika, Fisika, Kimia, Biologi, Komputer, Astronomi, dan Ekonomi. Ada bidang ilmu untuk jenjang SMA yang menjadi polemik, yaitu bidang Ekonomi. Pada Olimpiade kali ini, bidang Astronomi akan dilombakan pada jenjang SMP. Dari 1.278 siswa yang mengikuti Olimpiade sebanyak 750 di antaranya siswa SMA, 330 siswa SMP, dan 198 siswa SD.

Berlatih Menguji Kemampuan

1. Dengarkanlah isi kedua berita berikut dengan cermat. Salah seorang temanmu akan membacakannya.
2. Selama temanmu membacakan berita, catatlah hal-hal pokok yang ada dalam isi berita.

Berita I

Di ruangan Cendrawasih Jakarta Convention Center yang dikuasai Honda Prospect Motor dengan berbagai produk andalannya pada siang hari itu mendadak diserbu oleh

anak-anak. Mereka penasaran dengan sebuah robot yang diciptakan Honda, Asimo. Seusai menyaksikan pertunjukan tersebut, puluhan anak bersama dengan orangtuanya mendatangi

sebuah gerai yang masih terdapat di ruang Cendrawasih. Rupanya, gerai itu menyediakan berbagai pernak-pernik berbau Asimo.



Sumber: www.kompas.com

Berbagai macam barang bergambar Asimo itu terpampang dan siap untuk dibeli. Menurut SPG yang bertugas di gerai itu, Felicia, robot Asimo berukuran kecil serta gantungan kunci dan ponsel Asimo adalah yang paling diburu oleh konsumen. Harganya yang terjangkau, kata Felicia, membuat kedua jenis barang itu laris manis *bak kacang goreng*.

Arlok tersenyum puas dengan sebuah robot Asimo kecil di tangannya. Siswa kelas II SD Al Azhar Makassar, Sulawesi Selatan, yang tengah berlibur di Jakarta itu mengaku sangat senang

dengan Asimo. “Habisnya pintar, bisa diajak bermain,” kata Arlok. Robot seharga Rp127.000 itu pun siap diboyongnya ke Makassar.

Demikian pula dengan sepupu Arlok, Aimi. Siswi kelas IV SD Al Azhar Jakarta ini juga mengidolakan Asimo. Menurut ibunya, Tini, selama ini anaknya hanya mengetahuinya dari brosur ataupun artikel tentang robot yang bisa mengikuti perintah manusia itu. “Dengan ini anak-anak jadi tahu. Ooo.., ternyata sekarang teknologinya sudah semaju ini. Bisa bikin robot dengan teknologi tinggi. Saya pikir ini bisa memacu anak-anak supaya mereka juga tertantang punya keinginan untuk membuat yang lebih canggih kalau sudah besar nanti,” kata Tini.

Bagi Ardi beda lagi. Bapak dua anak ini ingin menunjukkan hal baru kepada anak-anaknya, termasuk robot Asimo. Ia selalu menekankan kepada anaknya bahwa keberadaan robot tersebut hanya melengkapi kehidupan manusia. “Saya bilang dan saya berharap robot seperti ini hanya sebagai teman, tapi jangan sampai menggantikan kerja manusia,” ujar Ardi yang menemani anaknya membeli robot Asimo. Maklum saja, Asimo bisa melakukan apa saja yang diperintahkan dan bisa berbuat hal-hal yang lazim dilakukan oleh manusia.

Sumber: www.liputan6.com

Berita 2

Para Cassini Memasuki Orbit Saturnus



Sumber: *Orbit*, Oktober 2005

Para pemirsa, akhirnya, Cassini, wahana antariksa NASA berhasil memasuki orbit planet Saturnus. Setelah menghabiskan waktu selama hampir tujuh tahun dan biaya 3 miliar dollar AS, Cassini mendekati planet bercincin itu pada awal tahun lalu.

Ini merupakan awal ekspedisi Cassini untuk mengitari Saturnus, yang direncanakan selama 76 kali dalam waktu empat tahun. Tujuannya untuk mengetahui lebih banyak tentang Planet Saturnus yang mengirimkan data-data ke Bumi. Sesaat setelah

mengorbit, Cassini berhasil melakukan tugas pertama, yaitu memotret cincin-cincin yang kemudian dikirimkan ke NASA. Saat Cassini tiba, Planet Saturnus berjarak 930 juta mil dari Bumi. Akibatnya, sinyal gelombang radio yang dikirimnya memerlukan waktu 84 menit untuk sampai di Bumi.

Cassini memiliki ukuran panjang 6,7 m dan lebar 4 m. Pesawat yang membawa robot penyelidik *Huygens* ini memiliki berat sebesar 5.667 kg serta menggunakan mesin bertenaga nuklir. Cassini diluncurkan tanggal 15 Oktober 1997 dari Cape Canaveral, Florida.

Sumber: www.liputan6.com

1. Dengarkanlah isi kedua berita berikut dengan cermat. Salah seorang temanmu akan membacakannya.
2. Selama temanmu membacakan berita, catatlah hal-hal pokok yang ada dalam isi berita.
3. Tulislah isi berita yang kamu dengar ke dalam beberapa kalimat berdasarkan hal-hal pokok yang ditulis.
4. Setelah selesai, bacakanlah tulisan isi berita yang kamu tulis sendiri tersebut. Mintalah tanggapan dari teman-teman sekelasmu.

Tugasmu

1. Dengarkanlah berita di radio atau televisi tentang suatu peristiwa yang hangat dibacakan.
2. Tuliskanlah hal-hal pokok yang ada dalam isi berita.
3. Buatlah laporan hasil menyimak berita dalam format berikut di buku tugasmu.

- Nama stasiun tv/radio : _____
- Waktu tayang/siar : _____
- Nama acara/program : _____
- Catatan pokok-pokok berita : _____
- Tulisan isi berita : _____

4. Laporkanlah hasil penyimakanmu tersebut kepada gurumu.
5. Ceritakanlah isi berita tersebut dengan menggunakan bahasa yang mudah dipahami. Mintalah tanggapan temanmu atas isi berita yang kamu sampaikan.

B. Mendongeng

Tujuan Belajar

Pada pelajaran ini, kamu diharapkan dapat menemukan isi dongeng dan menghubungkan isi dongeng dengan kehidupan sehari-hari.

Kamu sering mendengarkan atau membaca dongeng? Apakah kamu dapat mendongeng? Mendongeng biasanya lebih sulit daripada mendengarkan atau membaca dongeng.

Hal yang perlu diperhatikan dalam mendongeng yaitu urutan cerita. Urutan cerita yang lebih baik akan mudah dipahami oleh orang yang mendengarkan. Suara saat mendongeng harus jelas. Begitupun lafal saat mengucapkan kata-kata harus benar-benar diperhatikan agar setiap huruf yang keluar terdengar jelas.

Dongengkanlah dongeng berikut oleh beberapa orang di antaramu. Kamu boleh menggunakan peralatan seadanya. Aturlah pembagian tokoh-tokohnya.

Si Putri Bungsu

Dahulu kala, di kaki sebuah gunung di daerah Bengkulu hiduplah seorang wanita tua dengan tiga orang anaknya. Mereka hidup hanya dari penjualan hasil kebunnya yang sangat sempit. Pada suatu hari, perempuan tua itu sakit keras.

Orang pintar di desanya itu meramalkan bahwa wanita itu akan tetap sakit apabila tidak diberikan obat khusus. Obatnya adalah daun-

daunan hutan yang dimasak dengan bara gaib dari puncak gunung.

Alangkah sedihnya keluarga tersebut demi mengetahui kenyataan itu. Persoalannya adalah bara dari puncak gunung itu konon dijaga oleh seekor ular gaib. Menurut cerita penduduk desa itu, ular tersebut akan memangsa siapa saja yang mencoba mendekati puncak gunung itu.

Di antara ketiga anak perempuan ibu tua itu, hanya si Bungsu yang menyanggupi persyaratan tersebut. Dengan perasaan takut ia mendaki gunung kediaman si Ular n'Daung. Benar seperti cerita orang, tempat kediaman ular ini sangatlah menyeramkan. Pohon-pohon sekitar gua itu besar dan berlumut. Daun-daunnya menutupi sinar matahari sehingga tempat tersebut menjadi temaram.

Belum habis rasa khawatir si Bungsu, tiba-tiba ia mendengar suara gemuruh dan raungan yang keras. Tanah bergetar. Inilah pertanda si Ular n'Daung mendekati gua kediamannya. Mata ular tersebut menyorot tajam dan lidahnya menjulur-julur. Dengan sangat ketakutan, si Bungsu mendekatinya dan berkata, "Ular yang keramat, berilah saya sebutir bara gaib guna memasak obat untuk ibuku yang sakit. Tanpa diduga, ular itu menjawab dengan ramahnya, "Bara itu akan kuberikan kalau engkau bersedia menjadi isteriku." Si Bungsu menduga bahwa



perkataan ular ini hanyalah untuk mengujinya. Maka ia pun menyanggupinya.

Keesokan harinya setelah ia membawa bara api pulang, ia pun menepati janjinya pada Ular n'Daung. Ia kembali ke gua puncak gunung untuk diperisteri si ular. Alangkah terkejutnya si bungsu menyaksikan kejadian ajaib. Yaitu, pada malam harinya, ternyata ular itu berubah menjadi seorang ksatria tampan bernama Pangeran Abdul Rahman Alamsyah. Pada pagi harinya ia akan kembali menjadi ular. Hal itu disebabkan oleh karena ia disihir oleh pamannya menjadi ular. Pamannya tersebut menghendaki kedudukannya sebagai calon raja.

Setelah kepergian si Bungsu, ibunya menjadi sehat dan hidup dengan kedua kakaknya yang sirik. Mereka ingin mengetahui apa yang terjadi dengan si Bungsu. Maka mereka pun berangkat ke puncak gunung. Mereka tiba di sana pada waktu malam hari. Alangkah kagetnya mereka ketika mereka mengintip bukan ular yang dilihatnya, tetapi lelaki tampan. Timbul perasaan iri dalam diri mereka. Mereka ingin memfitnah adiknya.

Mereka mengendap ke dalam gua dan mencuri kulit ular itu. Mereka membakar kulit ular tersebut. Mereka mengira dengan demikian ksatria itu akan marah dan mengusir adiknya itu. Akan tetapi, yang terjadi justru kebalikannya. Dengan dibakarnya kulit ular tersebut, secara tidak sengaja mereka membebaskan pangeran itu dari kutukan.

Ketika menemukan kulit ular itu terbakar, pangeran menjadi sangat gembira. Ia berlari dan memeluk si Bungsu. Diceritakannya bahwa sihir pamannya itu akan sirna kalau ada orang yang secara suka rela membakar kulit ular itu.

Kemudian, si Ular n'Daung yang sudah selamanya menjadi Pangeran Alamsyah memboyong si Bungsu ke istananya. Pamannya yang jahat diusir dari istana. Si Bungsu pun kemudian mengajak keluarganya tinggal di istana. Akan tetapi, dua kakaknya yang sirik menolak karena merasa malu akan perbuatannya.

(Diambil dan disarikan dari Abdul Hakim, *Selusin Cerita Rakyat*, Jakarta: CV Danau Singkarak
Sumber: www.seasite.niu.edu)

Bagaimana tanggapan kamu terhadap isi dongeng tersebut? Apakah dongengnya menarik? Perhatikan contoh tanggapan berikut.

Menurut saya, isi dongeng tersebut sangat menarik. Namun, cara menyampaikan dongengnya kurang menarik. Hal ini disebabkan oleh pendongeng yang kurang jelas melafalkan kata, volume suara kurang tinggi, intonasinya datar, dan tidak ada ekspresi wajah. Pendongeng membawakan dongeng dengan kaku.

Tugasmu

1. Carilah sebuah dongeng yang menarik dari majalah atau buku dongeng.
2. Baca dan pahami isi dongeng tersebut.
3. Sampaikan dongeng tersebut kepada teman-teman dengan menggunakan bahasamu sendiri.
4. Perhatikan pula lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat.

Berlatih Menguji Kemampuan

1. Sampaikanlah dongeng tersebut secara bergiliran.
2. Perhatikan suara, lafal, intonasi, dan gerak (mimik) saat penyampaian dongeng.
3. Kemukakanlah isi dengan baik.
4. Temukan hubungan isi dongeng dengan kehidupan sehari-harimu.

Tujuan Belajar

Pada pelajaran ini, kamu diharapkan dapat membaca cepat 200 kata/menit, dan menjawab 75% pertanyaan.

C. Membaca Cepat Teks Nonsastra

Agar dapat membaca dengan cepat, kamu perlu berlatih. Pertama-tama, kamu berlatih meluaskan jangkauan mata. Kedua, kamu memerhatikan kata di tengah dan sekaligus usahakan menjangkau kata di kiri dan kanannya. Ketiga, kata harus dibaca secara tidak terpisah. Jadi, garis pertama harus dibaca seperti contoh berikut: *Alat peramal cuaca.*

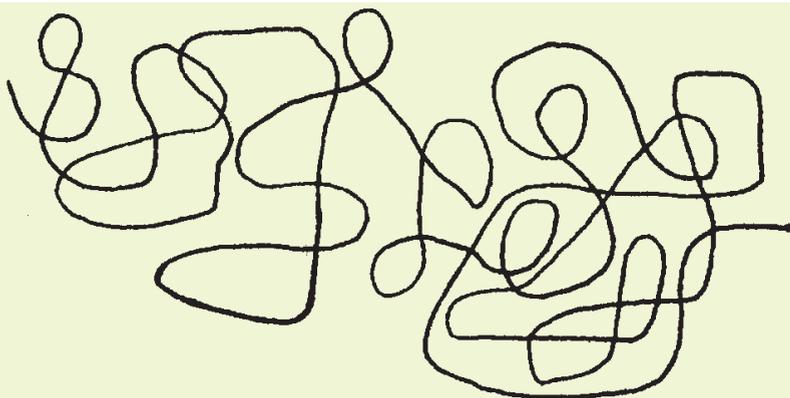
Alat	Peramal	Cuaca	Mobil	Masa	Depan
Lampu	Hemat	Listrik	Minggu	Senin	Selasa
Rumah	Sakit	Ciptomangunkusumo	Pasar	Raya	Sarinah
Merah	Putih	Biru	Kota	Besar	Jakarta
Anak	Anak	Kita	Hari	Rabu	Pagi
Rokok	Cap	Keong	Buku	Tulis	ABC
Kaca	Mata	Hitam	Kopi	Susu	Panas
Orang	Orang	Gila	Dang	Ding	Dong
Tidak	Nakal	Lagi	Sinar	Pagi	Minggu
Rumah	Makan	Padang	Meja	Kursi	Lemari
Telur	Mata	Sapi	Kata	Kata	Sukar

Sumber: *Speed Reading Sistem Membaca Cepat dan Efektif*, 2001

Kamu dapat berlatih dengan melakukan latihan konsentrasi. Tetaplah perhatian di tengah bergeraklah ke bawah, ke garis-garis berikutnya, usahakan kepala tidak ikut bergerak.

Telusurilah dari ujung *awal* hingga pada ujung *akhir* tanpa menyentuh kertas dengan jari atau alat tulis.

Awal



Akhir

Sumber: Speed Reading Sistem Membaca Cepat dan Efektif, 2001

Upayakan juga, dalam membaca, kamu tidak mengulang. Bacalah dulu semampu kamu. Perhatikan kata-kata sukar berikut ini.

- | | | |
|-----------------|------------------|----------------|
| 1. manual | 6. otomatis | 11. substitusi |
| 2. pelik | 7. tarif | 12. segmen |
| 3. kartu kredit | 8. manajemen | 13. multiguna |
| 4. efektif | 9. optimistis | 14. kapasitas |
| 5. ekstra | 10. komplementer | 15. transaksi |

Kata-kata tersebut dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (KBBI) memiliki makna sebagai berikut.

1. manual : dilakukan dengan tangan
2. pelik : jarang ada, aneh, tidak biasa
3. kartu kredit : kartu kecil yang dikeluarkan oleh bank yang menjamin pemegangnya untuk dapat berbelanja tanpa membayar kontan dan pengeluaran belanja akan diperhitungkan di rekening pemilik kartu di bank tersebut.
4. efektif : ada pengaruhnya
5. ekstra : tambahan di luar yang resmi

(Kamu dapat mencari arti kata-kata lainnya dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia*).

Setelah kata-kata yang dianggap sulit diketahui maknanya, cobalah kamu membaca teks bacaan berikut. Dalam bacaan berikut, teks yang diberi garis terputus menandai per 200 kata per menit. Adapun teks bacaan berikut berjumlah 550 kata.

Selama kamu membaca, gurumu memegang *stopwatch*. *Stopwatch* digunakan untuk mengukur kecepatan membaca selama satu menit. Saat waktu satu menit berakhir, ternyata masih ada sebagian

Sekilas Bahasa

Kecepatan membaca menandakan kecerdasan berpikir. Sering membaca akan membuat seseorang cepat berpikir dalam menangkap isi bacaan. Bahan bacaan dapat berasal dari berbagai jenis bacaan.



Sumber: Dokumentasi Penerbit

Gambar 2.1

Stopwatch dipakai untuk mengukur kecepatan membaca kamu.

dari kamu yang tidak bisa menyelesaikan per 200 kata. Oleh sebab itu, siswa yang belum memenuhi target satu menit 200 kata, harus mengulang kembali bacaannya.

Karcis Tol Elektronik Keluar Masuk Cukup Dikontak

Macet memang menyebalkan. Begitu jam sibuk tiba, kemacetan merambah di mana-mana, tak terkecuali di jalan tol. Maklum, beberapa bagian vital jalan bebas hambatan ini masih menjadi sumber kemacetan, misalnya pintu tol. Pangkal persoalannya karena semua transaksi pembayaran tiket tol dilakukan secara manual. Pelayanan pun jadi lambat. Pengguna jalan tol harus antri dan pengelolaanya harus rela membuang tenaga ekstra guna meladeni pelanggannya.

Sebagai pengelola jalan tol, PT Jasa Marga pernah menelurkan berbagai terobosan untuk meniyasati masalah pelik ini. Melalui karcis langganan, misalnya. Akan tetapi, cara ini terbukti tidak efektif lantaran loket pembelian diharuskan melakukan transaksi secara manual.



Sumber: Gatra, April 2007

Lantaran itu, dalam waktu dekat Jasa Marga akan mengenalkan cara pembayaran karcis tol model terbaru yang bernama "Smart Card". Menurut Unggulan Cariawan, Kepala Bagian Penelitian dan Pengembangan PT Jasa Marga, kartu bayar ini bentuknya hampir serupa dengan kartu kredit. "Kartu ini semacam *Contac card*. Penggunaannya pun cukup sederhana. Cukup dikontakkan dengan alat khusus di gerbang dan secara

otomatis akan melakukan transaksi sesuai dengan tarif yang berlaku," kata Unggul.

Jika dibandingkan dengan pembayaran manual, cara baru ini punya banyak kelebihan. Dari sisi cara manajemen misalnya. "Karena pembayarannya tidak tunai, tak perlu lagi menyediakan uang pengembalian. Cara ini juga lebih aman lantaran dapat menghindari uang palsu," kata Unggul. Maklum, dalam sehari, dari 10 orang ditemukan 1–2 orang yang memakai uang palsu. Itu terjadi dalam satu gerbang. Padahal, saat ini dalam sehari ada 2,5 juta transaksi untuk seluruh jalan tol. Hitung sendiri berapa risikonya?

Unggul mengaku optimistis dapat memasyarakatkan penggunaan *Smart Card* lantaran akhir-akhir ini masyarakat sudah terbiasa melakukan pembayaran secara tidak tunai (*noncash payment*). "Nantinya, pelanggan dapat mengisi ulang kartu ini layaknya kartu telepon Prabayar. Kartu ini sifatnya komplementer, bukan substitusi. Tidak semua gerbang tol akan memakai metode kartu ini. Ada beberapa yang masih pakai manual. Jadi, nanti ada segmen yang menggunakan kartu ini dan ada segmen yang masih manual," kata Unggul.

Uniknya, kartu Prabayar itu sifatnya multiguna. "Kartu yang harga modalnya sekitar US\$ 3–5 ini tidak hanya berlaku untuk membayar tiket jalan tol, tetapi juga bisa untuk transaksi lain karena kapasitasnya besar sekali. Jadi, kita sambil menyelam minum air," kata Unggul. Misalnya untuk membayar telepon, belanja, atau keperluan lainnya.

Soal dana pengembangan, Unggul enggan berterus terang. Tentu saja dananya cukup besar mengingat banyak sekali pihak yang bakal terlibat. Karena itu, nantinya kartu ini

200 kata

400 kata

bakal dikelola mitra usaha Jasa Marga. Untuk infrastruktur di jalan tol, Jasa Marga yang akan menyediakan. Jasa Marga sudah makan asam garam dalam urusan ini.

Di beberapa negara maju, teknologi semacam ini sudah populer. "Amerika, Taiwan, dan beberapa negara di Eropa sudah menggunakan kartu semacam ini. Bahkan, di Malaysia pun sudah memakainya. Di Eropa kartu ini juga menjadi satu dengan paspor dan visa sehingga memudahkan

penggunanya untuk memasuki negara lain, kata Unggul mencontohkan.

Secara bisnis, kartu ini pasti cukup menggiurkan, mengingat pasarnya terbilang besar, yakni sekitar 2,5 juta transaksi dalam sehari. Jakarta yang menguasai 80% transaksi pasti bakal menjadi target utama pemasaran kartu prabayar jalan bebas hambatan ini. Sebuah terobosan yang tak hanya memudahkan pelanggan, tetapi juga membuat peluang bisnis yang menjanjikan.

550 kata

Sumber: *Tempo*, September 2006

Untuk mengukur hasil membacamu, tutuplah buku dan jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut.

Berlatih Menguji Kemampuan

1. Bagaimana cara penggunaan *Smart Card*?
2. Apa persamaan *Smart Card* dengan kartu telepon?
3. Mengapa kartu tersebut dikatakan multiguna? Sebutkan contoh-contohnya.
4. Negara mana saja yang sudah menggunakan kartu *Smart Card*?
5. Siapakah yang akan mengelola pengadaan kartu tersebut?
6. Siapa pula yang menyediakan infrastrukturnya di jalan tol?
7. Mengapa di beberapa bagian vital jalan tol masih ada sumber kemacetan?
8. Sebelum melakukan pembayaran karcis tol dengan *smart card*, apa yang pernah dilakukan pihak Jasa Marga?

D. Menulis Surat Pribadi

Kegiatan berkorespondensi (surat-menyurat) akan membuat seseorang banyak teman. Selain itu, ada sebagian orang yang melakukan korespondensi untuk belajar memahami budaya dan lingkungan luar.

Salah satu upaya untuk melakukan korespondensi adalah dengan mencari calon teman yang akan disurati dari majalah, koran, atau tabloid.

Kamu pasti sudah pernah menulis surat untuk teman atau orang lain. Dalam menulis surat, harus diperhatikan sistematika surat dan bahasa yang komunikatif.

Tujuan Belajar

Pada pelajaran ini, kamu diharapkan dapat membedakan surat pribadi dengan surat resmi, menulis surat pribadi dengan bahasa komunikatif, dan melakukan penyuntingan surat.

Dengan surat-menyurat, kita bisa saling bertukar pengalaman, mempererat persahabatan, dan berbagi kebahagiaan. Kamu dapat menulis surat pribadi kepada temanmu berdasarkan pengalaman. Berikut ini contoh surat yang dibuat berdasarkan pengalaman temanmu.

*Menjumpai Sahabatku
Hosea
Di Flores,
Nusa Tenggara Timur*

Apa kabar?

Semoga kamu dalam keadaan baik-baik saja.

Eh, aku mau cerita. Bulan kemarin aku mengikuti lomba melukis antar-SMP tingkat provinsi. Tema melukisnya adalah mengenai hewan peliharaan. Tahu gak, aku dapat juara kedua, lho. Padahal, aku benar-benar gak menduga. Terakhir kali aku ikut lomba melukis waktu Kelas V SD dulu dalam rangka 17 Agustus di kotaku. Waktu itu, aku hanya meraih juara harapan ketiga.

Kemarin itu, aku dapat hadiah sebuah komputer dan uang tabungan. Aku sungguh senang, lho. Aku kan pernah merengek kepada ayahku untuk dibeliin komputer. Eh, malah tak sampai sebulan, aku dapat sendiri tanpa harus membeli.

Sekarang pun aku menulis surat ini pakai komputer baruku .. he .. he ... he Hitung-hitung belajar mengetik. Oh ya, aku juga kirimkan foto-foto saat aku mengikuti lomba melukis. Kukirimkan pula poster-poster dan stiker grup band Peterpan yang kamu minta di surat. Kebetulan aku punya banyak.

Sudah dulu, ya. Aku doakan semoga kamu berhasil menjadi pelajar teladan tingkat nasional. Kalau menang, jangan lupa traktir aku ya?

Salam buat ayah-ibu serta adik-adikmu, ya.

Bandung, 7 Januari 2008



Puput Aulia

Bagaimana contoh surat tersebut menurut kamu? Apakah kamu dapat menulis surat pribadi seperti itu?

Setelah selesai menulis surat, kirimkan surat tersebut kepada orang yang kamu tuju melalui kantor pos. Jangan lupa mencantumkan alamat yang jelas agar surat kamu sampai di tujuan.

Sekarang, kamu akan mempelajari aspek kebahasaan, yaitu awalan (prefiks) *me-N*. Awalan *me-N* berfungsi sebagai pembentuk kata kerja. Contoh: menulis, melukis, melaut, dan memanen. Awalan *me-N* akan berubah bentuk atau menyesuaikan bentuknya sesuai dengan kata yang digabungkannya. Awalan *me-N* dapat berubah bentuk menjadi *me-*, *mem-*, *men-*, *meng-*, dan *meny-*, dan *menge-*.

- *meN* → mem
meN + buka → membuka
- *meN* → me
meN + tulis → menulis
- *meN* → meny
meN + sikat → menyikat

Perhatikanlah contoh kalimat berikut.

1. Bulan kemarin aku *mengikuti* lomba melukis.
2. Semoga kamu berhasil *menjadi* pelajar teladan.

Pada kalimat kesatu awalan *me-N* berubah menjadi *meng-* dan *me-*. Pada kalimat kedua awalan *me-N* berubah menjadi *men-*. Perubahan tersebut disesuaikan dengan kata yang bergabung dengan awalan *me-N* tersebut.

Perhatikanlah contoh awalan *me-* dalam kalimat berikut.

1. Adapun lewat *Ada Apa dengan Cinta?*, Dian *meraih* penghargaan sebagai Aktris Terbaik pada Festival Film Indonesia (FFI) 2004.
2. “Dengan demikian, pemikiran saya pun *menyempit*.”

Kata *meraih* dan *menyempit* dibentuk dengan imbuhan *meN-* + *raih* dan *meN-* + *sempit*. Awalan *meN-* mempunyai fungsi membentuk kata kerja transitif maupun tak transitif. Kalimat pertama merupakan contoh awal *meN-* yang transitif, cirinya dengan ada objek, yaitu penghargaan. Adapun kalimat kedua, tak transitif cirinya kata dengan awalan *men-* tidak diikuti objek.

Coba kamu tulis surat pribadi yang ditujukan kepada teman sebangkumu. Gunakan kalimat yang mengandung awalan *me-N*. Kemudian, bacakan dan bahaslah bersama-sama.

Berlatih Menguji Kemampuan

1. Buatlah surat dengan memilih salah satu situasi berikut.
 - a. Kamu menyurati nenekmu. Kamu memberitahukan nenekmu bahwa kamu berhasil menjadi juara kelas. Kamu menagih janji nenekmu yang akan mengajakmu jalan-jalan ke tempat wisata jika kamu menjadi juara kelas.
 - b. Kamu menyurati kakakmu yang di luar kota. Kamu meminta kakakmu untuk membelikan oleh-oleh jika pulang nanti.

- c. Kamu menyurati temanmu yang ada di luar daerah. Kamu memberitahukan bahwa minggu depan kamu akan datang ke rumah temanmu. Kamu akan pergi bersama sebagian teman-teman sekelasmu untuk memancing di rumah temanmu tersebut.
2. Setelah selesai, bacakanlah surat yang kamu tulis tersebut di depan kelasmu.

Tugasmu

1. Buatlah sebuah surat untuk temanmu yang berada di luar kota.
2. Surat berisi undangan berkunjung ke rumahmu.
3. Kirimkan surat tersebut melalui pos ke alamat rumah temanmu.

Intisari Pelajaran 2

1. Kegiatan mendengarkan berita dapat dilakukan dengan menemukan pokok-pokok berita.
2. Kegiatan menuliskan kembali isi berita dilakukan agar kita dapat menyerap informasi dengan baik.
3. Kegiatan menemukan isi dongeng berkaitan dengan apresiasi penikmat dongeng dalam memahami cerita.
4. Nilai-nilai atau amanat yang terdapat dalam dongeng dapat dihubungkan dengan keadaan sekarang.
5. Salah satu keterampilan membaca adalah melakukan kegiatan cepat 200 kata per menit.
6. Indikator kita berhasil membaca cepat adalah dengan menjawab pertanyaan 75%.
7. Surat pribadi berbeda isinya dengan surat resmi yang lebih formal.
8. Kegiatan menulis surat pribadi dilakukan dengan bahasa yang komunikatif.
9. Penyuntingan surat dilakukan setelah kita menulis surat dengan baik.

Refleksi Pelajaran 2

Sudahkah kamu memahami materi dalam pelajaran ini? Jika belum, tanya dan diskusikanlah dengan guru dan temanmu. Setelah pelajaran ini, kamu dapat lebih konsentrasi dalam memahami berita di televisi atau radio. Adapun kegiatan mengapresiasi dongeng akan membuatmu mengenal hal-hal menarik dari dongeng. Selanjutnya, kegiatan membaca teks akan membuatmu tahu cara menemukan makna kata secara cepat dan bagaimana mempraktikkannya. Dalam pelajaran terakhir, kamu dapat menurahkan perasaan dalam surat pribadi yang kamu tulis.

Uji Kemampuan Pelajaran 2

Kerjakanlah soal-soal berikut.

1. Tulislah tanggapanmu terhadap teks berikut.

Tips Menyelamatkan Diri dari Ancaman Sambaran Petir

Setiap kali musim penghujan tiba, selalu saja ada korban yang terkena sambaran petir. Masyarakat tampaknya kurang memahami bagaimana seharusnya menghindari atau menyelamatkan diri dari ancaman sambaran petir. Doktor ahli petir, Syarif Hidayat, dari ITB memberikan beberapa tips agar masyarakat terhindar dari bahaya tersebut.

Daerah yang tidak aman:

1. daerah yang menonjol di atas bukit;
2. daerah terbuka, di mana tubuh kita lebih menonjol;
3. di bawah pohon tinggi yang tumbuh menyendiri;
4. berada pada jarak kurang dari 2 meter dari benda yang menjulang tinggi, misalnya tiang atau pohon rimbun;
5. dangau di tengah sawah.

Dangau di tengah sawah kerap kali menjadi sasaran petir. Apalagi jika beratap rumbia, sambaran petir bisa langsung masuk ke dalam.

Sumber: *Pikiran Rakyat*, 16 Januari 2008

2. Tulislah sebuah surat pribadi berkaitan dengan kegiatan sehari-harimu. Gunakanlah bahasa yang singkat dan jelas.

Pelajaran 3



Sumber: Koran Tempo, 2007

Lingkungan

Materi pada Pelajaran Ini



Alokasi waktu: 14 jam pelajaran

"Jangan seperti katak dalam tempurung". Itulah peribahasa yang menyatakan bahwa kita harus terbuka dengan orang banyak. Salah satu media untuk pemberitahuan kepada khalayak adalah pengumuman. Pengumuman dapat ditempelkan di tempat umum atau dibacakan. Kegiatan membaca atau menulis pengumuman dapat kamu praktikkan dalam kegiatan sekolah, seperti dalam kegiatan OSIS atau ekstrakurikuler lainnya. Selain itu, untuk mendukung pelajaran ini, bacalah buku cerita anak dan berita yang ada di media massa (koran, majalah, atau tabloid).

Tujuan Belajar

Pada pelajaran ini, kamu diharapkan dapat mendiskusikan pokok-pokok berita dan mengembangkan pokok-pokok berita.

A. Menuliskan Kembali Isi Berita

Salah seorang temanmu akan membacakan teks berita. Selama teks berita tersebut dibacakan, siswa yang lain harap mencatat pokok-pokok berita tersebut.

Berikut ini teks berita yang dibacakan temanmu.

Pada Sampah: Bisa jadi Masalah, Bisa juga Diolah



Sumber: Encarta Reference Library, 2005

Sampah adalah limbah padat yang dianggap tidak berguna. Sampah harus dikelola agar tidak membahayakan lingkungan serta melindungi investasi pembangunan.

Sampah dapat dibagi menjadi dua kelompok, yaitu sampah organik dan sampah anorganik. Sampah organik adalah sampah yang mudah membusuk, terdiri atas sisa sayuran, buah-buahan, makanan, dan sampah sapuan halaman. Adapun sampah anorganik adalah sampah yang sukar membusuk, seperti kaca, logam, dan plastik.

Setiap hari pasti ada saja sampah yang kita buang. Bungkus makanan, sisa-sisa makanan, barang-barang bekas, atau daun-daun kering. Sampah-sampah itu biasanya kita kumpulkan di tempat sampah. Sampah biasanya diangkut dengan gerobak atau mobil-mobil sampah. Kemudian, sampah-sampah ini pun dikumpulkan dalam sebuah

wadah besar (*container*) yang diangkut oleh mobil khusus.

Mobil-mobil pengangkut sampah itu kemudian membawa sampah ke suatu tempat yang disebut Stasiun Penampungan Antara (SPA). Kemudian, dari SPA-SPA tersebut sampah dibawa ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA). Ada juga sampah-sampah yang langsung diangkat ke TPA tanpa harus melalui SPA. Setiap kota mempunyai SPA dan TPA sendiri. Untuk kota Jakarta, ada 8 buah SPA yang tersebar di tiap wilayah dan TPA-nya terletak di daerah Bantar Gebang.

Dalam sehari, penduduk Jakarta menghasilkan sekitar 6.000 ton sampah. Coba bayangkan, berapa banyak sampah yang ditimbun di TPA Bantar Gebang dalam satu bulan saja.

Ternyata, sampah jangan dianggap sepele. Sampah yang menumpuk dapat menjadi sumber penyakit. Penyakit tersebut antara lain penyakit saluran pencernaan, seperti kolera dan disentri, serta penyakit Infeksi Saluran Pernapasan Atas (ISPA). Tumpukan sampah merupakan tempat yang nyaman untuk berkembang biak bagi berbagai serangga, seperti lalat, larva (jentik), kecoa, maupun serangga kecil lainnya dan juga kuman. Selain itu, sampah juga bisa menyebabkan banjir. Oleh sebab itu, jangan membuang sampah sembarangan, apalagi ke selokan atau sungai.

Adapun yang dimaksud dengan mengolah sampah adalah upaya untuk mengurangi volume sampah atau mengubah sampah menjadi benda yang bermanfaat. Kita bisa ikut membantu pengolahan sampah dengan menerapkan 4R (*reuse, reduce, recycling, recovery*).

Reuse (baca: *ri-yus*) adalah menggunakan kembali barang yang akan dibuang. Contohnya, kaleng-kaleng bekas atau botol-botol selai yang sudah tidak terpakai dapat dihias menjadi tempat pensil atau tempat menyimpan bumbu. Sisa-sisa makanan yang dibuang percuma sebaiknya dimanfaatkan untuk makanan ternak atau binatang peliharaan.

Reduce (baca: *rid-us*), mengurangi penciptaan sampah dari setiap barang. Misalnya saja, mengurangi penggunaan plastik untuk membungkus atau membawa belanjaan. Simpan dan gunakan kembali tas plastik yang kamu dapatkan saat membeli sesuatu di toko. Bahkan, lebih baik lagi jika kita dapat menggunakan kantong belanja yang terbuat dari kertas karena kertas lebih mudah didaur ulang dibandingkan dengan plastik.

Recycling (baca: *ri-sai-kling*), mendaur ulang sampah. Daur ulang merupakan kegiatan mengubah barang yang sudah tidak terpakai menjadi bahan mentah. Dengan demikian, sampah dapat digunakan untuk membuat barang lainnya. Misalnya saja, jika kamu mempunyai kertas-kertas atau buku-buku bekas yang ingin dibuang sebaiknya didaur ulang saja. Kamu bisa membuat kertas dan buku sendiri dari kertas dan buku bekas yang sudah didaur ulang.

Recovery (baca: *ri-ka-ve-ri*), memanfaatkan kembali sampah, misalnya dijadikan pupuk kompos. Biasanya ini berlaku untuk sampah dedaunan. Kita bisa mengumpulkan sampah dedaunan di dalam sebuah lubang, kemudian menimbunnya dengan tanah dan menutupnya.

Memang ada cara lain untuk mengurangi sampah agar tidak menumpuk, yaitu dengan cara membakarnya. Proses pembakaran sampah (*incineration*) menggunakan alat yang namanya *incenerator*. Di Singapura, panas dari *incenerator* digunakan sebagai pembangkit tenaga listrik. Jadi, manfaat yang didapatkan juga ganda, yaitu mengurangi sampah dan sebagai sumber tenaga listrik.

Sumber: www.walhi.or.id

Setelah temanmu membacakan teks berita tersebut, bagaimana perasaanmu?

Berdasarkan berita tersebut, dapat dituliskan pokok-pokok berita sebagai berikut.

1. Sampah adalah limbah padat yang dianggap tidak berguna.
2. Sampah terdiri atas sampah organik dan anorganik.
3. Sampah biasanya diangkut truk sampah ke Stasiun Penampungan Antara (SPA) dan Tempat Pembuangan Akhir (TPA).
4. Pengolahan sampah dapat menerapkan 4R (*reuse, reduce, recycling, recovery*).
5. *Reuse* adalah menggunakan kembali barang yang akan dibuang.
6. *Reduce* adalah mengurangi penciptaan sampah di setiap barang.

Sekilas Bahasa

Isi suatu berita selain memberikan informasi, juga memberikan pengetahuan untuk pendengar atau pembaca berita. Seorang pendengar atau pembaca berita hendaknya mampu mengetahui isi berita dengan baik.

7. *Recycling* adalah mendaur ulang sampah.
8. *Recovery* adalah memanfaatkan sampah untuk dijadikan pupuk kompos.
9. Pembakaran (*inceneration*) sampah adalah pembakaran sampah dengan *incenerator*.

Isi pokok-pokok berita tersebut dapat dituliskan ke dalam beberapa kalimat. Perhatikanlah tulisan berikut.

Sampah merupakan limbah padat yang tidak berguna. Sampah dapat dibagi menjadi dua bagian, yaitu sampah organik (mudah membusuk) dan sampah anorganik (sulit membusuk). Sampah biasa diangkut dari rumah penduduk menuju Tempat Pembuangan Akhir (TPA). Sebenarnya, sampah dapat diolah dengan menerapkan 4R (*reuse, reduce, recycling, dan recovery*). Pola 4R tersebut dapat pula ditambah dengan cara pembakaran (*inceneration*).

Isi berita tentang sampah tersebut dapat kamu tanggap. Perhatikanlah contoh tanggapan berikut.

Upaya pola 4R itu sangat bagus. Hal tersebut sangat berguna untuk mengolah sampah supaya tidak mengganggu lingkungan.

Isi berita itu memang baik untuk informasi bagi para pembacanya. Akan tetapi, rasanya hal tersebut akan lebih baik apabila diinformasikan pula kelebihan dan kekurangannya.

Saya ingin menanggapi kira-kira masyarakat kita mau tidak melaksanakan pola 4R itu? Hal ini disebabkan masih banyak masyarakat yang membuang sampah sembarangan, misalnya ke sungai. Justru yang sekarang diperlukan adalah upaya memberi kesadaran kepada masyarakat akan arti pengolahan sampah.

Pada pembelajaran ini akan dibahas pula tentang aspek kebahasaan, yaitu kata *sinonim* dan *antonim*. Sinonim adalah persamaan arti kata. Contoh kata sinonim dari artikel tersebut adalah *sukar* dengan *sulit* pada kalimat *Adapun sampah anorganik adalah sampah yang sukar (sulit) membusuk ...*

Antonim adalah kebalikan sinonim. Kata dalam antonim memiliki lawan kata, misalnya dalam artikel: *Sampah adalah lahan padat ...* Kata *padat* mempunyai lawan kata *cair*.

Hal kebahasaan yang lain adalah polisemi. Polisemi adalah suatu kata yang memiliki lebih dari satu makna. Misalnya, dalam kalimat *Sampah yang menumpuk dapat menjadi sumber penyakit*. Kata *sumber* memiliki makna lebih satu, yaitu *asal* atau *tempat*. Arti dari kata yang berpolisemi bergantung pada kalimat yang ditempatinya.

Sekarang, cobalah kamu buat beberapa kalimat dengan menggunakan kata yang bersinonim, berantonim, dan polisemi. Kemudian, bahaslah bersama gurumu.

Berlatih Menguji Kemampuan

1. Dengarkanlah pembacaan teks berita berikut. Salah seorang temanmu akan membacakannya.
2. Selama temanmu membacakan teks, catatlah pokok-pokok berita yang dibacakan.

Warga Antusias Menanam Pohon untuk Hijaukan Gua Pawon

Kelompok Riset Cekungan Bandung dan penduduk di sekitar Gua Pawon, Padalarang, Kabupaten Bandung, menanamkan berbagai macam bibit pohon yang berbatang keras di sekitar Gua Pawon.

Iwan Darma Setiawan, salah seorang anggota Kelompok Riset Cekungan Bandung (KRCB) tidak menyangka penduduk seantusias ini, respons yang baik dari penduduk tersebut, menurut Iwan, menunjukkan keinginan mereka untuk melestarikan Gua Pawon, termasuk memelihara lingkungan di sekitarnya.

Nantinya, kata Iwan lebih lanjut, dengan terlibat langsung akan timbul rasa memiliki dan diharapkan penduduk bisa menjaga pohon-pohon tersebut agar pohon dapat tumbuh dengan baik.



Saat penanaman, hanya ada Iwan dan Budi Brahmantyo saja yang datang mewakili KRCB. Sementara yang lainnya adalah penduduk sekitar.

KRCB bersama masyarakat sekitar tengah merancang lingkungan Gua Pawon itu menjadi kawasan ekowisata. Budi menjelaskan tujuannya agar suatu saat penambangan batu kapur bisa dihentikan dan penduduk beralih mata pencaharian ke ekowisata tersebut. Namun, jika sudah menjadi tempat wisata, penduduk setempat diharapkan bisa tetap merawat keutuhan Gua Pawon dan beberapa gunung kapur di sekitarnya.

Saat ini, seluruh gunung kapur yang membentang dari Padalarang hingga Waduk Saguling sudah ditambang. Tak ada gunung kapur dibiarkan utuh.

Pada beberapa bagian gunung tampak bekas longsor dan tanah-tanah gundul. Padahal, di bawah bukit itu tersebar permukiman penduduk. Kawasan gunung kapur tersebut berpotensi untuk dipelajari karena lingkungannya yang khas. Di Gua Pawon juga ditemukan tulang manusia purba serta berbagai peralatan hidup mereka, yang bisa mengungkapkan banyak hal tentang sejarah manusia dan alam kota Bandung.

Ada 1.150 pohon ditanam di sana dan sebelumnya telah ditanam 50 bibit pohon. Pohon tersebut merupakan sumbangan yang didapat KRCB dari Yayasan Pelestarian Lingkungan Hidup di Jawa Barat.

Sumber: Kompas, 24 Januari 2005

3. Bacakanlah pokok-pokok berita yang telah kamu tulis tersebut.
4. Setelah itu, tuliskan kembali isi berita ke dalam beberapa kalimat berdasarkan pokok-pokok berita yang telah kamu tulis.
5. Tanggapilah isi berita tersebut menurut pandangan dan pendapat kamu sendiri.

Tugasmu

1. Catatlah pokok-pokok berita yang telah kamu dengar dari televisi dan radio.
2. Catatlah kata sinonim dan antonim yang kamu temukan.
3. Tuliskanlah isi berita menggunakan bahasa kamu sendiri.
4. Buatlah laporannya dalam format berikut di buku tugasmu.

Tema Berita	:
Sumber Berita	:
Waktu Tayang/Siar	:
Pokok-Pokok Berita	:
Intisari Berita	:

B. Memberitahukan Pengumuman

Tujuan Belajar

Dalam pelajaran ini, kamu diharapkan dapat menulis kerangka pengumuman dan mengumumkan dengan intonasi yang baik, serta menggunakan kalimat yang efektif.

Pernahkah kamu membaca pengumuman? Pengumuman berisikan sebuah pemberitahuan tentang suatu informasi. Pengumuman adalah informasi penting yang disampaikan kepada orang ketiga, lembaga atau instansi. Nah, perhatikanlah teks pengumuman berikut.

Pengumuman

Dalam rangka memelihara lingkungan sekolah kita, kami pengurus OSIS SMP Tunas Bangsa akan mengadakan “Pekan Lingkungan Hidup”. Kegiatan ini akan dilaksanakan selama seminggu, mulai 24–29 Januari 2008. Adapun acara yang akan dilaksanakan adalah sebagai berikut:

1. lomba kebersihan antarkelas;
2. pembersihan lingkungan sekolah;
3. penanaman bibit pohon di sekitar sekolah;
4. lomba majalah dinding antarkelas bertemakan lingkungan;
5. bakti sosial ke masyarakat sekitar sekolah dengan mengadakan kerja bakti.

Untuk itu, kami selaku pengurus OSIS, mengharapkan keikutsertaan rekan-rekan mulai dari Kelas VII sampai Kelas IX. Adapun untuk penanaman bibit pohon, diwajibkan kepada setiap kelas untuk menyumbang dua bibit pohon. Kedua bibit pohon tersebut harus diserahkan ke sekretariat OSIS mulai tanggal 19 Januari 2008.

Demikian pengumuman dari kami. Terima kasih atas partisipasi rekan-rekan.

Dalam membacakan pengumuman, kamu harus tahu cara melafalkan, intonasi, dan jeda. Agar lafalmu jelas, kamu harus benar-benar mengucapkan setiap huruf dalam kata dengan jelas.

Oleh karena itu, berilah tanda intonasi dan jeda pada pengumuman tersebut. Perhatikanlah tanda intonasi dan jeda pada teks pengumuman berikut.

Pengumuman

Dalam rangka memelihara lingkungan sekolah kita / kami / pengurus OSIS SMP Tunas Bangsa / akan mengadakan "Pekan Lingkungan Hidup" // Kegiatan ini / akan dilaksanakan selama seminggu // mulai 24-29 Januari 2005 // Adapun / acara yang akan dilaksanakan / adalah sebagai berikut //

1. lomba kebersihan antar kelas //
2. pembersihan lingkungan sekolah //
3. penanaman bibit pohon di sekitar sekolah //
4. lomba majalah dinding antar kelas / bertemakan lingkungan //
5. bakti sosial ke masyarakat sekitar sekolah / dengan mengadakan kerja bakti //

Untuk itu / kami / selaku pengurus OSIS / mengharapkan keikutsertaan dari rekan-rekan / mulai dari Kelas VII sampai Kelas IX // Adapun untuk penanaman bibit pohon / diwajibkan kepada setiap kelas / untuk menyumbang dua bibit pohon // Kedua bibit pohon tersebut / harus diserahkan ke sekretariat OSIS / mulai tanggal 19 Januari 2008 //

Catatan:

-  = tanda intonasi mekuat
-  = tanda intonasi datar
-  = tanda intonasi menurun

→ → → ↘ → → → →
Demikian pengumuman dari kami // Terima kasih atas partisipasi rekan-rekan
→ →
//

Bacakanlah pengumuman tersebut oleh siswa bergantian. Jangan lupa memerhatikan intonasi dan jeda, siswa lain mendengarkan dengan penuh perhatian. Tentukan siapakah temanmu yang paling bagus membacakan pengumuman tersebut dengan lafal, intonasi, dan jeda yang benar?

Selain memerhatikan intonasi, lafal, dan jeda, kamu juga harus memerhatikan keefektifan kalimat dalam menyampaikan pengumuman. Hal ini dimaksudkan agar informasi yang disampaikan dapat diterima dengan baik oleh orang lain. Jika informasi yang disampaikan A, pendengar juga harus menerima informasi A. Salah satu faktor keefektifan kalimat adalah logika atau nalar kalimat. Kalimat yang disampaikan harus jelas dan tidak bermakna ganda (ambigu) atau salah tafsir. Perhatikan contoh berikut.

1. Bagi siswa yang ingin mendaftar, segera hubungi panitia.
2. Mayat wanita yang ditemukan di rumah itu, malam sebelumnya mondar-mandir di depan kompleks.

Kedua kalimat tersebut tidak efektif. Perhatikan perbaikannya.

1. Siswa yang ingin mendaftar, segera hubungi panitia.
2. Mayat wanita yang ditemukan di rumah itu, malam sebelum meninggalnya tampak mondar-mandir di depan kompleks.

Berlatih Menguji Kemampuan

1. Bacakanlah pengumuman berikut dengan lafal, intonasi, dan jeda yang tepat secara bergiliran.

Pengumuman

Kepada Warga RT 4

Sehubungan dengan meluasnya wabah flu burung, kami mengimbau kepada seluruh warga RT 4 untuk menjaga lingkungan, terutama hewan peliharaan jenis unggas, seperti ayam, bebek, dan burung. Hal ini untuk mengantisipasi meluasnya penyakit dan korban flu burung tersebut. Oleh sebab itu, kami mengimbau kepada seluruh warga untuk melaksanakan hal-hal berikut.

1. Membersihkan tempat/kandang hewan unggas dari kotoran-kotorannya.
2. Membersihkan kandang dengan penyemprotan antivirus flu burung.
3. Mengubur hewan piaraan atau ternak yang terkena penyakit.
4. Segera memeriksakan diri ke dokter atau puskesmas terdekat, jika diketahui ada gejala terinfeksi virus flu burung.

Demikianlah pengumuman ini kami sampaikan.

Kami ucapkan terima kasih atas perhatian para warga RT 4.

2. Berilah komentar atas penampilan temanmu dalam format **Komentar Penampilan Teman** berikut.

	Unsur	
a.	Lafal
b.	Intonasi
c.	Jeda

3. Tentukanlah siapa yang dianggap terbaik dalam penampilan pembacaan pengumuman.

Tugasmu

1. Carilah pengumuman dari koran, majalah, tabloid, atau internet.
2. Isi pengumuman tersebut sebaiknya dapat dilaksanakan oleh siswa-siswa di kelasmu, misalnya pengumuman lomba karya tulis.
3. Bacakanlah pengumuman tersebut di depan kelas dengan lafal, intonasi, dan jeda yang jelas dan tepat.
4. Mintalah tanggapan dari temanmu atau gurumu atas penampilan dan isi pengumuman yang kamu bacakan.

C. Apresiasi Cerita Anak

Membaca buku cerita memang mengasyikkan. Apalagi jika ceritanya seru. Kamu pasti senang membaca buku cerita. Nah, pada pembelajaran sekarang, kamu akan belajar mengapresiasi dan mengomentari buku cerita anak. Dalam pelajaran ini, kamu akan belajar menyebutkan hal-hal menarik atau tidak menarik dari cerita dengan alasan masuk akal (logis); mampu menceritakan kembali cerita dengan urutan yang tepat dan bahasa yang menarik.

Buku yang akan kita bahas berjudul *Lawan Jadi Kawan* karangan Arswendo Atmowiloto. Di antara kamu pasti ada yang sudah membacanya. Buku ini menceritakan tentang kisah tiga orang sahabat, yaitu Moko, Yustiono, dan Kendar. Ketiganya mempunyai permasalahan dengan Mbah Tir, tetangganya yang dianggap mereka orang galak dan tidak menyukai anak kecil. Suatu hari, galah yang biasa dipakai Moko untuk memburu layangan diambil oleh Mbah Tir.

Permasalahan bertambah lagi, setelah salah satu di antara mereka dituduh mengambil lampu milik Mbah Tir. Padahal, mereka tidak melakukannya. Di sinilah keadaan di mana Mbah Tir dianggap lawan oleh mereka bertiga. Namun, keadaan berubah saat ketiganya berkenalan dengan cucu Mbah Tir yang baru tinggal dengan Mbah Tir.

Tujuan Belajar

Dalam pelajaran ini, kamu diharapkan dapat merangkai pokok-pokok cerita dan menceritakan kembali isi cerita.



Sumber: Dokumentasi Penerbit

Gambar 3.1

Buku cerita *Lawan Jadi Kawan* karya Arswendo Atmowiloto

Nah, sekarang bacalah penggalan cerita dari buku tersebut.

....

Orang aneh itu melempar tas di tangannya, berbalik sembilan puluh derajat. Kini tidak ke selatan, berbalik arah, lalu ke timur. Cepat sekali berlari, dan hilang dalam kerumunan yang lain.

Berdengus napas Moko ketika mengambil tas. Secepat tas diambil, secepat itu pula kakinya berlari kembali ke tempat pertandingan voli.

Kendar menyusul, bersama Yus. Bersama teman-temannya yang lain. Lapangan voli menjadi terlihat dan jauh karena kerumunan kosong.

Kendar langsung menjemput dan mengambil tutup bel, sementara tas kecil diacungkan ke atas.



Sumber: Ilustrasi *Lawan Jadi Kawan*.

Suseno mengambil tas itu.

"Betul milikmu?" tanya Moko gondok. Napasnya masih mendengus-dengus. Keringatnya melembabi belakang telinga dan ujung rambutnya pun menjadi basah. Lebih lagi karena pandangan seluruh kawannya tertuju ke arah dirinya disertai perasaan kagum.

Suseno mengangguk.

"Tetapi aku tak pernah melihatmu," kata Moko lagi.

"Dia anak baru. Dia masuk ketika kau sedang absen."

Kendar memberikan tas itu.

"Lain kali hati-hati, kalau tidak sepedamu bisa kabur. Kau kira ini rumahmu sendiri? Hey, di mana rumahmu?"

"Di dekat rumahmu," jawab Seno sambil membuka tasnya.

"Rumahku yang mana?"

"Yang banyak pohon mangganya."

"Dengan rumah Mbah Tir?"

"Rumahku memang di situ. Aku cucunya."

Moko membusungkan dadanya. Tangan kanannya terkepal. Yus mendekati.

"Mbah Tir tak pernah punya cucu. Dia selalu sendirian."

"Aku cucunya. Aku ikut Mbah Tir. Sampai keluargaku pindah di sini. Mbah Tir tidak mempunyai teman. Itu sebabnya seluruh keluargaku akan pindah ke sini."

Kendar berputar ke arah belakang Seno. Memperhatikan kuduk Seno. Adakah bekas pelintiran di situ?

"Apakah kau juga sering dipelintir kudukmu?"

"Ya, jika aku memecahkan pot bunga atau lupa mengambil telur."

"Tidak sakit?"

"Sakit." Seno tersenyum, manis. Wajahnya bersih bagai anak perempuan. "Tetapi kalau aku yang salah."

Moko memandang ke arah Kendar. Kendar balas menatapnya. Tangannya mempermainkan tutup bel sepeda. Kemudian berlari ke arah sepedanya dan memasang kembali.

Seno membuntuti. Berhenti di punggung Moko.

"Terima kasih sekali. Siapa namamu?"

Moko memandang dengan likat.

"Mbah Tir tahu namaku. Galahku masih ada di sana."

"Nanti aku yang akan mengambil, dan menyerahkan kepadamu. Tetapi siapa namamu?"

Moko berjalan pulang. Seno masih membuntuti.

"Mbah Tir tahu namaku. Tanya ke sana."

"Ya, pasti tahu. Tetapi pasti lupa. Kau tahu,

ketika aku datang kemari bersama ayah, dia lupa namaku. Tak bisa memanggilku."

Kendar membalasnya dari samping, "Moko, namanya."

"Aku Suseno," katanya nyaring tinggi. "Terima kasih, Moko."

"Mestinya kau terima kasih kepada pencuri itu. Aku toh tak dapat mengejar. Pencurinya takut sendiri, mengira jalan di depannya buntu. Padahal, aku asal berteriak saja. Seperti kalau sedang mengejar layang-layang putus, setiap pemilik rumah akan berteriak, bahwa jalannya buntu."

"Kita kawan baru, bukan?"

Moko berdiam diri sebentar, "Aku malahan menjadi musuh Mbah Tir. Jika kau berpihak ke sana, kau lawan baru. Bukan kawan baru."

"Kau baik sekali, Moko, mengambilkan tas, mengejar pencuri. Kau anak baik, Moko. Mbah Tir juga baik. Menyelimuti aku kalau tertidur dan menanakkan nasi serta menggorengkan telur pagi hari. Main-mainlah ke sana. Aku menunggu." Pandangannya lembut. Ajakannya menggoda.

Moko teringat galah ibunya yang masih tersimpan di rumah Mbah Tir.

....

Sumber: *Lawan Jadi Kawan*

Bagaimana perasaan kamu setelah membaca cerita tersebut? Apakah menggugah jiwa? Bagian mana yang menarik menurut kamu? Bagian menarik dari buku ini justru pada penggalan cerita tersebut. Dalam bagian ini, hubungan antara Moko, Yustiono, dan Kendar dengan Suseno dimulai dari sini. Dari bagian ini, kita dapat mengetahui siapa cucu Mbah Tir itu. Hal menarik terutama pada bagian percakapan berikut.

....

"Dengan rumah Mbah Tir?"

"Rumahku memang di situ. Aku cucunya."

Moko membusungkan dadanya. Tangan kananya terkepal. Yus mendekati.

....

Menarik bukan? Ternyata, mereka bertiga sekarang berhadapan dengan salah satu orang yang berhubungan darah dengan Mbah Tir.

Kemudian, ada cerita tidak menariknya ketika ketiga orang tersebut mengejar penjahat yang mencuri tas Beno. Padahal, di tempat itu banyak orang karena ada pertandingan bola voli.

Sikap Mbah Tir yang galak kepada Moko, Yustiono, dan Kendar membuat mereka ingin membalasnya. Ya, sebenarnya mereka mengenal Mbah Tir sebagai sosok yang galak kepada setiap orang. Akan tetapi, pandangan itu berubah saat Moko, Yustiono, dan Kendar diajak oleh Suseno ke rumah Mbah Tir. Eh, ternyata Mbah Tir suka dengan mereka. Jadi, selama ini hanya anggapan mereka saja bahwa Mbah Tir galak.

Kamu ceritakan kembali cerita tersebut di depan kelas secara bergiliran. Caranya, bacalah isi cerita dengan saksama, buatlah

catatan hal-hal yang menarik dan penting dari cerita tersebut. Kemudian, ceritakanlah cerita tersebut dengan bahasamu sendiri. jangan lupa memerhatikan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat. Gunakan bahasa yang baik dan kalimat yang efektif.

Berlatih Menguji Kemampuan

1. Bacalah kembali penggalan cerita *Lawan Jadi Kawan* tersebut dengan cermat.
2. Ungkapkanlah hal-hal menarik dan tidak menarik dari cerita tersebut dengan berdasarkan kutipan isi cerita tersebut.
3. Lakukanlah diskusi di kelasmu atas berbagai pendapat tersebut.
4. Ceritakanlah kembali cerita tersebut dengan bahasamu sendiri.
5. Gunakan urutan penceritaan yang tepat dan bahasa yang menarik.

Tugasmu

1. Bacalah cerita *Lawan Jadi Kawan* secara utuh dan menyeluruh.
2. Tuliskanlah hal-hal yang menarik dan tidak menarik dari buku cerita tersebut.
3. Ungkapkanlah hal-hal yang menarik dan tidak menarik dari cerita tersebut kepada teman-teman sekelasmu.
4. Ceritakanlah kembali isi cerita yang kamu baca tersebut dengan menggunakan urutan penceritaan yang tepat dan bahasa yang menarik.

D. Menulis Pengumuman

Tujuan Belajar

Pada pelajaran ini, kamu diharapkan dapat menemukan pokok-pokok pengumuman, menulis teks pengumuman, dan menyunting teks pengumuman.

Sekarang, kamu akan belajar menulis pengumuman. Tujuannya agar kamu mampu menulis pengumuman dengan bahasa yang efektif dan komunikatif.

Pengumuman berisikan sebuah pemberitahuan tentang suatu informasi. Pada pembelajaran terdahulu, kamu telah mendengarkan berita tentang sampah dan kebersihan lingkungan, kamu pun dapat membuat sebuah pengumuman. Misalnya, ajakan untuk bekerja bakti, penyuluhan, dan kegiatan kebersihan lainnya.

Perhatikan contoh pengumuman yang disertai bagian-bagiannya berikut.



Departemen Pendidikan Nasional
 SMP Tunas Bangsa Bandung
 Jalan Buah Batu No. 301, Bandung,
 Jawa Barat 40263

Kepala Surat

Pengumuman

Nomor: 71/SMPL/II/2008

Judul dan Nomor Surat

Kepada seluruh wakil anggota Musyawarah Perwakilan Kelas (MPK) SMP Tunas Bangsa, kami harapkan hadir pada hari, tanggal : Selasa, 25 Maret 2008
 waktu : pukul 13.30 WIB
 tempat : aula sekolah
 acara : pembahasan rencana kerja bakti di lingkungan sekolah

Isi Pengumuman

Kami mengharapkan rekan-rekan dapat hadir tepat pada waktunya. Kami harapkan pula rekan-rekan telah menyiapkan usulan tempat yang akan dikunjungi, waktu pelaksanaan, dan biaya.
 Atas perhatian rekan-rekan, kami ucapkan terima kasih.

Bandung, 5 Maret 2008

Tanggal Pembuatan Surat

Sekretaris

 Emiyanti

Ketua Osis

 Ahmad

Identitas pemberi pengumuman

Sekarang, bandingkanlah dengan teks pengumuman berikut.

Pengumuman

Dengan ini kami umumkan kepada seluruh peserta lomba sepeda santai "Jelajah Alam" diharapkan untuk mengikuti *technical meeting* pada hari, tanggal : Rabu, 26 Maret 2008
 waktu : pukul 10.00
 tempat : sekretariat panitia, Jalan Husin Hamzah, Kompleks Mitra Utama IV No. 87 B
 untuk informasi lebih lanjut, hubungi nomor telepon panitia (0561) 7729613. Demikianlah pengumuman dari kami.

Atas perhatian para peserta, kami mengucapkan terima kasih.

Pontianak, 1 Maret 2008

Ketua Panitia

Anesta Maulida

Dari kedua pengumuman tersebut, coba sebutkan perbedaannya. Jika kamu memerhatikan dengan teliti, akan terlihat perbedaan dari kedua pengumuman tersebut. Perbedaannya adalah sebagai berikut.

1. Pengumuman pertama lebih bersifat resmi dibandingkan dengan pengumuman yang kedua.
2. Pada pengumuman pertama terdapat kepala surat dan nomor surat.
3. Isi pengumuman kedua lebih ringkas.

Jenis teks pengumuman itu dapat lebih bersifat resmi ataupun tidak resmi. Kedua jenis pengumuman tersebut tentu berbeda pula dari cara penyajiannya baik dari bahasa maupun urutan kelengkapan surat (kepala surat atau nomor surat).

Sekarang, bacalah contoh pengumuman berikut.

Sekilas Bahasa

Saat penulisan pengumuman, ada baiknya kamu perlu memerhatikan hal-hal berikut:

1. memerhatikan susunan penulisan kalimat hingga jenis huruf;
2. gaya bahasa yang menarik perhatian pembaca;
3. nada pengumuman apakah serius atau santai.

Pengumuman

Dengan ini diberitahukan kepada siswa dan wali kelas Kelas VII untuk datang ke kebun bunga milik ayahku pada hari, tanggal : Senin, 24 Maret 2008

waktu : pukul 14.00 WIB

acara : penyuluhan menanam dan merawat bunga

tempat : Jalan Aster Blok C No. 5

Saya tunggu kehadiran teman-teman. Jangan lupa untuk membawa buku catatan.

Atas perhatian teman-teman, saya mengucapkan terima kasih.

Medan, 8 Maret 2008

Hormat Saya


Bongus Daumbere

Bandingkan dengan pengumuman sebelumnya. Kamu pasti sudah mengetahui termasuk pengumuman jenis apa pengumuman tersebut. Perlu diingat, dalam menulis pengumuman gunakanlah kalimat yang pendek, tetapi dapat dipahami. Jangan menggunakan kalimat yang panjang, berbelit-belit, dan sulit dipahami, itu namanya tidak efektif dan tidak komunikatif.

Sekarang, cobalah kamu menulis pengumuman dengan tema apa saja. Kemudian, bacakanlah hasil tulisanmu di depan kelas. Siswa yang lain memberikan komentar terhadap pengumuman yang dibacakannya. Kemudian, tentukan siapakah yang paling bagus pengumumannya.

Berlatih Menguji Kemampuan

1. Buatlah teks pengumuman dengan memilih tema berikut.
 - a. Lomba kebersihan antarkelas
 - b. Lomba karya tulis antarkelas
 - c. Permohonan sumbangan untuk korban bencana alam
 - d. Permohonan bantuan untuk mencari dompetmu yang hilang di sekitar sekolah
2. Buatlah dalam bentuk teks pengumuman resmi ataupun tidak resmi.
3. Setelah selesai, lakukanlah tukar silang dengan teman dan lakukan penilaian dengan format **Penilaian Penulisan Pengumuman** berikut.

No.	Hal yang dinilai	Skor Penilaian	Nilai
a.	Kelengkapan unsur	0–2	
b.	Keruntutan	0–2	
c.	Penggunaan kata	0–2	
d.	Penggunaan ejaan	0–2	
e.	Ketepatan informasi	0–2	
		Jumlah	

Tugasmu

1. Carilah berita di koran, majalah, tabloid, atau internet tentang tempat-tempat wisata.
2. Carilah informasi mengenai waktu buka sampai biaya masuk ke tempat wisata tersebut.
3. Buatlah informasi tersebut dalam bentuk pengumuman (resmi maupun tidak resmi).
4. Gunakan bahasa yang tidak berbelit-belit (efektif) dan dapat dimengerti pembaca (komunikatif).

Intisari Pelajaran 3

1. Kegiatan mendengarkan berita akan lebih terasah dengan mengetahui pokok-pokok berita yang disampaikan.
2. Kamu dapat menuliskan kembali isi berita dengan bahasa sendiri. Hal ini akan memudahkan kita memahami suatu berita.
3. Pengumuman ada yang berifat resmi dan tidak resmi (nonformal).
4. Saat menulis pengumuman, kita harus mengetahui bagian-bagian penting pengumuman.
5. Kegiatan penyuntingan pengumuman dilakukan setelah kita menuliskan isi pengumuman. Hal ini dilakukan dengan memperhatikan kaidah kebahasaan.

Refleksi Pelajaran 3

Apakah kamu sudah memahami pelajaran ini? Jika ada materi yang belum kamu pahami, pelajarilah lagi. Bertanyalah kepada guru atau temanmu yang sudah memahami pelajaran ini. Kegiatan mendengarkan berita akan membuatmu peka terhadap informasi. Keterampilan berbicara akan lebih terolah dengan kegiatan penyampaian pengumuman. Dalam bersastra, kamu akan lebih mengapresiasi unsur-unsur cerita anak. Kamu pun dapat mengetahui nilai-nilai kehidupan dalam cerita. Dalam kegiatan terakhir, kamu dapat mengembangkan penulisan pengumuman berdasarkan pelayanan di subbab B.

Uji Kemampuan Pelajaran 3

Kerjakanlah perintah berikut berikut.

1. Tulislah sebuah pengumuman dengan bahasa yang efektif dan komunikatif. Pengumuman tersebut berupa pemberitahuan tentang kerja bakti membersihkan lingkungan sekolah.
2. Tulislah intonasi dan tanda jeda yang tepat untuk pengumuman yang telah kamu buat.



Sumber: CD Image

Pelajaran

4

Pariwisata

Materi pada Pelajaran Ini



Alokasi waktu: 14 jam pelajaran

"Naik tanpa persiapan, turun tanpa penghormatan", ungkapan ini dapat kamu praktikkan saat menjadi petugas upacara. Jika kamu menjadi petugas upacara, kamu harus mampu membacakan teks perangkat upacara yang baik. Saat kamu baik membacanya, peserta upacara akan kagum. Namun, jika pembacaannya tidak baik, jalannya upacara dapat terganggu. Dalam pelajaran ini, teknik berbicara yang baik dapat kamu pelajari saat bercerita. Adapun kegiatan bersastra dapat kamu lakukan dengan mengapresiasi dongeng.

A. Membaca Teks Perangkat Upacara

Tujuan Belajar

Pada pelajaran ini, kamu diharapkan dapat memberi tanda jeda pada teks dan membacakan teks dengan intonasi tepat.

Setiap senin pagi, di sekolah selalu diadakan upacara bendera. Dalam upacara, ada petugas upacara. Di antaranya, pemimpin upacara, pembaca teks Undang-Undang Dasar 1945, pembaca doa, penaik bendera, konduktor (dirigen) paduan suara, sampai pembaca janji siswa.

Dalam membacakan teks perangkat upacara, kamu harus membacakannya dengan intonasi dan lafal yang jelas. Kamu sudah belajar mengenai lafal, intonasi, dan jeda. Hal tersebut dapat dilakukan pada pembacaan teks perangkat upacara. Bedanya hanya pada suasana yang dibangun pada teks. Jadi, kamu harus mampu membedakan pembacaan teks perangkat upacara tersebut. Pembacaan UUD '45 tentu berbeda dengan pembacaan doa.

Suara saat pembacaan teks perangkat upacara harus terdengar jelas oleh seluruh peserta upacara. Dengan demikian, suara harus terdengar seluruh lapangan.

Bagi petugas pembaca UUD '45, intonasi dan jeda tidak boleh datar dan harus diucapkan lantang. Akan halnya dengan pembaca janji siswa, pembaca harus jelas mengucapkan butir per butir janji siswa tersebut. Nah, untuk pembaca doa, walaupun suasana nantinya harus dikondisikan untuk syahdu, tetaplah dalam pembacaan harus terdengar oleh seluruh peserta. Pembaca doa ini diharapkan mampu membawa peserta dalam kesyahduan yang dalam dan benar-benar diresapi oleh pembaca.

Bacalah teks Undang-Undang Dasar 1945 berikut sesuai dengan tanda jeda.

Undang-Undang Dasar/ Negara Republik Indonesia/ Tahun// 1945 (Pembukaan)

Bahwa/ sesungguhnya kemerdekaan itu/ ialah hak segala bangsa// dan oleh sebab itu/ maka/ penjajahan di atas dunia/ harus dihapuskan// karena tidak sesuai/ dengan perikemanusiaan/ dan perikeadilan//

Dan perjuangan pergerakan kemerdekaan Indonesia/ telah sampailah pada saat yang berbahagia/ dengan selamat sentausa/ mengantarkan rakyat Indonesia/ ke depan pintu gerbang kemerdekaan Negara Indonesia// yang merdeka/ bersatu/ berdaulat/ adil dan makmur/

Atas berkat rahmat Allah/ yang maha kuasa/ dengan didorongkan oleh keinginan yang luhur/ supaya berkehidupan kebangsaan yang bebas/ maka/ rakyat Indonesia/ menyatakan dengan ini/ kemerdekaannya//

Kemudian daripada itu/ untuk membentuk suatu Pemerintahan Negara Indonesia/ yang melindungi segenap Bangsa Indonesia/ dan seluruh tumpah darah Indonesia/ dan untuk memajukan kesejahteraan umum/ mencerdaskan kehidupan bangsa/ dan ikut melaksanakan ketertiban dunia/ yang berdasarkan kemerdekaan/ perdamaian abadi/ dan keadilan sosial/ maka disusunlah kemerdekaan Kebangsaan Indonesia itu/ dalam suatu Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia/ yang berkedaulatan rakyat/ dengan berdasar kepada// Ketuhanan yang maha Esa/ Kemanusiaan yang adil dan beradab/ Persatuan Indonesia/ dan Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan/ dalam permusyawaratan perwakilan/ serta dengan mewujudkan suatu Keadilan sosial/ bagi seluruh rakyat Indonesia//

Setelah itu, bacalah teks janji siswa berikut.

Janji Siswa/SMP Tunas Bangsa//

- 1/ Kami/ siswa SMP Tunas Bangsa/ bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa//
- 2/ Kami/ siswa SMP Tunas Bangsa/ akan selalu menegakkan disiplin/ dan mematuhi tata tertib sekolah//
- 3/ Kami/ siswa SMP Tunas Bangsa/ akan menjaga nama baik diri sendiri/ almamater/ dan keluarga//
- 4/ Kami/ siswa SMP Tunas Bangsa/ akan selalu mengikuti kegiatan sekolah/ dengan penuh rasa tanggung jawab//
- 5/ Kami/ siswa SMP Tunas Bangsa/ akan selalu giat belajar//
- 6/ Kami/ siswa SMP Tunas Bangsa/ akan selalu patuh kepada guru/ dan orangtua//

Catatan:

- / = tanda jeda pendek (setingkat koma)
- // = tanda jeda panjang (setingkat titik)

Kemudian, bacakanlah teks doa berikut dengan tenang, syahdu, dan jelas.

Teks Doa

Ya Tuhan/ Yang Maha Pemurah/ dan Maha Penyayang//
Pada hari ini/ kami berkumpul/ dalam upacara penaikan bendera// Kami memohon /semoga kehadiran kami di tempat ini/ mendapat karunia-Mu//
Ya Tuhan/ Yang Maha Mengetahui/ hati setiap hamba-Nya//
Jadikanlah kami/ manusia yang berguna/ bagi kemajuan bangsa dan negara ini//
Karuniakanlah segala nikmat-Mu/ kepada kami//
Semoga/ kami dijadikan insan yang mampu

mengangkat harkat derajat diri/ keluarga/ serta bangsa/ dan negara//
 Ya Tuhan/ Yang menguasai seluruh ilmu//
 Berikanlah kelapangan kepada hati/ dan pikiran kami/ dalam menuntut ilmu// Semoga/ dalam pencarian ilmu ini/ kami selalu berada dalam petunjuk/ dan lindungan-Mu//
 Ya Tuhan/ Yang Maha Menguasai/ seluruh jagat raya//
 Semoga/ kami dapat mengamalkan ilmu kami/ di kemudian hari// Berikan juga rahmat-Mu kepada kami/ untuk tetap bisa memelihara persatuan/ kesatuan/ serta rasa persaudaraan//

Sekarang, cobalah kamu bacakan lagi teks perangkat upacara tersebut di depan kelas secara bergantian. Jangan lupa perhatikan lafal, intonasi, dan jeda.

Berlatih Menguji Kemampuan

1. Bentuklah kelompok dengan jumlah setiap anggota tiga orang.
2. Bagilah siapa saja anggota yang akan membacakan teks Pembukaan UUD '45, janji siswa, serta teks doa.
3. Bacakanlah teks Pembukaan UUD '45, janji siswa di sekolahmu, serta doa di depan kelas secara bergiliran per kelompok.
4. Ingat, bedakanlah cara membacakan berbagai teks perangkat upacara tersebut.
5. Sementara setiap kelompok membacakan teks perangkat upacara, kelompok lain memberi penilaian terhadap pembacaan kelompok yang tampil.
6. Untuk penilaian, ikutilah format

Penilaian Pembacaan Teks Perangkat Upacara berikut.

Pembacaan Teks	Nilai (6–10)		
	Intonasi	Jeda	Lafal
a. UUD '45 b. Janji Siswa c. Doa			
Total			

B. Menceritakan Pengalaman

Teman-teman, tentu banyak pengalaman yang pernah terjadi dalam kehidupan sehari-harimu. Misalnya, pengalaman ketika liburan atau yang lainnya. Nah, sekarang kamu coba untuk menceritakan pengalaman yang pernah dialami. Terutama pengalaman yang mengesankan. Pengalaman yang mempunyai arti dan selalu terkenang sepanjang perjalanan hidupmu. Apakah pengalaman yang menyenangkan, menyedihkan, atau lucu.

Kamu harus mampu menceritakan pengalaman yang mengesankan dengan menggunakan pilihan kata-kata yang menarik. Dengan demikian, pendengar bisa membayangkan suasana yang diceritakan.

Bacalah pengalaman temanmu berikut ini dengan saksama.

Tujuan Belajar

Pada pelajaran ini, kamu diharapkan dapat menulis kerangka cerita pengalaman dan menceritakan pengalaman.

Mengunjungi Paman di Desa

Pagi-pagi sekali, ibu membangunkan aku dan kakakku, Ayu karena kami akan mengunjungi paman Ali di desa. Tepatnya di Tasikmalaya Jawa Barat. Di perjalanan, pemandangannya sangat indah. Ketika azan subuh berkumandang, kami beristirahat dan salat Subuh di Masjid yang ada di pinggir jalan. Di depan Masjid, banyak yang berjualan makanan. Ayah menyuruh aku membeli bandros Rp5.000,00. Aku bingung sekali, bandros itu apa? Dengan kesal Kak Ayu tampak kesal karena aku tidak tahu bandros kemudian ibu menjelaskan kalau bandros itu makanan yang terbuat dari santan dan kelapa. Akhirnya Kak Ayu yang membeli bandros dan memberikan kue itu untukku. Ternyata bandros itu makanan yang lezat.

Lalu, kami melanjutkan perjalanan. Tak lama kemudian, kami pun sampai di rumah paman Ali. Udaranya dingin sekali. Setelah beristirahat sejenak, aku dan Kak Ayu diajak oleh Kak Lia anak paman Ali bermain di sawah, sementara ayah dan ibu mengobrol dengan paman Ali dan Bibi Tia. Di sepanjang jalan Kak Ayu mengomel karena jalannya sempit. Kak Lia mengajak kami main di kolam ikan. Karena terlalu bersemangat aku tercebur ke sawah untungnya tidak merusak padi yang baru di-

tanam. Kak Ayu dan Kak Lia menahan tawa, akhirnya aku pun tertawa juga.

Sesampainya di kolam ikan aku dan Kak Lia menangkap ikan dengan jala, sedangkan Kak Ayu menangkap ikan dengan tangan kosong. Kak Ayu memang sok jago. Tapi aku tetap menyayanginya. Ketika aku melempar jala, kemudian menariknya ternyata berat sekali. Aku dan Kak Lia berpikir kami mendapatkan ikan yang besar sekali ternyata yang ada di dalam jala adalah Kak Ayu yang sedang sibuk menangkap ikan dengan tangan kosong.

Setelah mengambil beberapa ikan, kami kembali ke rumah paman dan menceritakan kejadian di kolam ikan kepada ayah dan ibu. Paman dan bibi yang mendengarnya tertawa mendengar ceritaku. Ketika *handphone*ku berdering, aku mengangkatnya. Ternyata yang meneponku Anita sahabatku, dia sedang berlibur ke Cirebon. Sedang asyik bercakap-cakap di teras rumah Paman Ali ada dua orang anak kecil mereka melihatku dengan heran kemudian saling berbisik dan mengatakan aku orang gila karena berbicara sendirian. Ah, biarlah aku tidak marah mungkin mereka tidak mengerti teknologi. Walaupun aku disangka orang gila, liburan di rumah Paman Ali sangat berkesan.

Sumber: *Pikiran Rakyat*, 15 Juli 2007

Bagaimana tanggapan kamu dengan cerita pengalaman tersebut? Dapatkah kamu menceritakan pengalamanmu sendiri?

Berlatih Menguji Kemampuan

1. Ceritakanlah di depan kelas pengalaman mengesankan yang pernah kamu alami saat mengunjungi objek wisata yang ada di kotamu.
2. Gunakan pilihan kata dan kalimat yang menarik sehingga teman-temanmu dapat membayangkan suasana yang kamu ceritakan.
3. Selesai bercerita, kamu dapat meminta tanggapan, pertanyaan, atau tambahan dari teman-temanmu.

Tugasmu

1. Tuliskan pengalaman mengesankan yang pernah kamu alami dalam kehidupan sehari-hari. Pengalaman tersebut diharapkan mampu menggugah perasaan orang lain.
2. Pilihlah pengalaman yang paling menarik di antara temanmu untuk dimuat di majalah dinding sekolahmu.

Tujuan Belajar

Pada pelajaran ini, kamu diharapkan dapat menentukan pokok-pokok dongeng dan menulis dongeng berdasarkan pokok-pokok dongeng.

C. Menulis Kembali Isi Dongeng

Pada pembelajaran terdahulu, kamu telah belajar menentukan tema dongeng, menemukan hubungan dongeng dengan situasi sekarang, menemukan hal menarik dari dongeng, serta menyimpulkan pesan dongeng. Pada pelajaran kali ini, kamu akan kembali mempelajari memahami isi dongeng yang diperdengarkan.

Bacakanlah dongeng berikut ini oleh salah seorang di antara kamu. Siswa yang lain mendengarkan dengan saksama.



Dongeng ini berjudul “Batu Goloq”. Dongeng ini Bapak dapatkan sewaktu remaja dahulu. Dongeng Batu Goloq sangat dikenal luas di daerah Nusa Tenggara Barat (NTB). Ceritanya dimulai pada zaman dahulu, di daerah Padamara dekat Sungai Sawing,hiduplah sebuah keluarga. Sang istri bernama Inaq Lembain dan sang suami bernama Amaq Lembain.

Mata pencaharian mereka adalah buruh tani. Setiap hari mereka berjalan ke desa-desa menawarkan tenaganya untuk menumbuk padi. Kalau Inaq Lembain menumbuk padi, kedua anaknya menyertai pula. Pada suatu hari, ia sedang asyik menumbuk padi. Kedua anaknya ditaruhnya di atas sebuah batu ceper di dekat tempat ia bekerja.

Anehnya, ketika Inaq mulai menumbuk, batu tempat mereka duduk makin lama makin menaik. Merasa seperti diangkat, maka anaknya yang sulung mulai memanggil ibunya: “Ibu batu ini makin tinggi.” Namun sayangnya, Inaq Lembain sedang sibuk bekerja. Dijawabnya, “Anakku tunggulah sebentar, Ibu baru saja menumbuk.”

Begitulah yang terjadi secara berulang-ulang. Batu ceper itu makin lama makin meninggi hingga melebihi pohon kelapa. Kedua anak itu kemudian berteriak sejadi-jadinya, tetapi Inaq Lembain tetap sibuk menumbuk dan menampi beras. Suara anak-anak itu makin lama makin sayup. Akhirnya suara itu sudah tidak terdengar lagi.

Batu Goloq itu makin lama makin tinggi. Hingga membawa kedua anak itu mencapai awan. Mereka menangis sejadi-jadinya. Baru saat itu Inaq Lembain tersadar, bahwa kedua anaknya sudah tidak ada. Mereka dibawa naik oleh Batu Goloq.

Inaq Lembain pun menangis tersedu-sedu. Ia kemudian berdoa agar dapat mengambil

anaknya. Syahdan doa itu terjawab. Ia diberi kekuatan gaib. Dengan sabuknya, ia akan dapat memenggal Batu Goloq itu. Ajaib, dengan menebaskan sabuknya batu itu terpenggal menjadi tiga bagian. Bagian pertama jatuh di suatu tempat yang kemudian diberi nama Desa Gembong, oleh karena menyebabkan tanah di sana bergetar. Bagian kedua jatuh di tempat yang diberi nama Dasan Batu, oleh karena ada orang yang menyaksikan jatuhnya penggalan batu ini. Adapun potongan terakhir jatuh di suatu tempat yang menimbulkan suara gemuruh. Dengan demikian, tempat itu diberi nama Montong Teker.

Adapun sesudah kedua anak itu selamat, mereka telah berubah menjadi dua ekor burung. Anak sulung berubah menjadi burung Kekuwo dan adiknya berubah menjadi burung Kelik. Karena keduanya berasal dari manusia, kedua burung itu tidak mampu mengerami telurnya.

(Cerita ini diadaptasi secara bebas dari I Nengah Kayun, dkk. Cerita Rakyat Nusa Tenggara Barat,

Sumber: www.seasite.niu.edu

Bagaimana perasaan kamu setelah mendengarkan dongeng tersebut. Dongeng tersebut termasuk cerita legenda. Tema dongeng tersebut yaitu kelalaian sang ibu terhadap anaknya.

Pada pembelajaran ini, akan dijelaskan juga tentang aspek kebahasaan. Aspek kebahasaan yang dibahas adalah *kalimat majemuk*.

Tahukah kamu apa kalimat majemuk? Jika ada sebuah kalimat yang mengandung dua atau lebih pola kalimat, disebut kalimat majemuk. Misalnya, *Andi berangkat ke sekolah dan Rina pergi ke kampus*.

Kalimat tersebut mengandung dua pola kalimat berikut.

1. Andi berangkat ke sekolah.
2. Rina pergi ke kampus.

Kedua kalimat tersebut dihubungkan oleh kata *dan*. Biasanya kalimat majemuk ditandai dengan kata penghubung. Misalnya, *dan, atau, karena, tetapi, meskipun, dan sedangkan*. Perhatikan kalimat berikut.

Sekilas Sastra

Dongeng terbagi menjadi beberapa macam, di antaranya:

1. Legenda, yaitu dongeng yang menceritakan asal usul terjadinya suatu tempat.
2. Mithe, yaitu dongeng yang menceritakan sesuatu yang ada hubungannya dengan kehidupan dewa atau kepercayaan gaib tertentu.
3. Fabel, yaitu dongeng yang menceritakan kehidupan binatang yang digambarkan bertingkah laku seperti manusia.
4. Dongeng jenaka (pelipur lara), yaitu dongeng yang menggambarkan unsur humor yang dialami oleh tokoh-tokoh cerita.

1. Kedua anak itu kemudian berteriak sejadi-jadinya, tetapi Inaq Lambain tetap sibuk menumbuk dan menampi beras.
2. Karena keduanya berasal dari manusia, kedua burung itu tidak mau mengerami telurnya.

Dalam kedua kalimat tersebut terdapat adanya inti gagasan utama yang dituangkan ke dalam induk kalimat. Adapun gagasan lainnya menjadi anak kalimat. Kedua kalimat itu dirautkan dengan kata *tetapi* dan *karena*. Apabila dipecah, kalimat tersebut menjadi sebagai berikut.

1. a. Kedua anak itu kemudian berteriak sejadi-jadinya. (induk kalimat)
b. Inaq Lambain tetap sibuk menumbuk dan menampi beras. (anak kalimat)
Kedua kalimat ditautkan dengan kata *tetapi*.
2. a. Kedua burung itu tidak mau mengerami telurnya. (induk kalimat)
b. Kedua burung itu berasal dari manusia. (anak kalimat)
Kedua kalimat ditautkan dengan kata *karena*.

Berlatih Menguji Kemampuan

1. Bacakanlah kembali dongeng "Batu Goloq" oleh salah seorang di antara temanmu.
2. Kemukakanlah tema dongeng yang diperdengarkan tersebut.
3. Kemukakan pula kaitan tema dengan situasi sekarang.
4. Kemukakanlah hal-hal menarik yang ada dalam dongeng tersebut.
5. Terakhir, simpulkanlah pesan dongeng dengan menggunakan ungkapan.

Tugasmu

1. Carilah dongeng dari berbagai daerah di Nusantara yang ada di majalah atau buku dongeng yang di perpustakaan sekolahmu.
2. Baca dan pahami isinya. Kemudian, kemukakanlah hal-hal yang menarik dari dongeng tersebut.
3. Kemukakan pula keterkaitan tema dalam dongeng dengan kehidupan zaman sekarang.

Intisari Pelajaran 4

1. Kegiatan membaca teks upacara dilakukan saat membaca teks UUD 1945, janji siswa, dan doa.
2. Saat membacakan perangkat upacara, kita harus memerhatikan intonasi, lafal, dan jeda.
3. Menceritakan pengalaman dapat berasal dari kehidupan sehari-hari yang kita lalui.
4. Cara yang paling baik saat menuliskan pengalaman adalah dengan membuat kerangka cerita terlebih dahulu.
5. Kegiatan membaca atau mendengarkan dongeng dapat lebih mudah dipahami dengan menentukan pokok-pokok isi dongeng tersebut.

Refleksi Pelajaran 4

Apakah kamu sudah memahami materi pelajaran ini? Jika ada materi yang belum kamu pahami, bertanyalah kepada guru atau temanmu. Kegiatan di Subbab A akan membuatmu terlatih juga menjadi Petugas Upacaran di sekolah. Kamu pun akan mahir membaca dengan bersuara. Kegiatan mengekspresikan pengucapan dapat pula kamu praktikkan saat kamu bercerita. Adapun dalam kegiatan menulis kembali isi dongeng akan membuatmu pandai memahami karya sastra. Untuk menambah referensi dongeng, kamu dapat membaca buku dongeng di perpustakaan sekolah.

Uji Kemampuan Pelajaran 4

Lengkapilah pernyataan-pernyataan berikut.

1. Bacalah dongeng berikut.

Kebo Iwa

Alkisah, hidup suami-istri yang amat mendambakan kehadiran anak. Setelah sekian tahun menunggu, sang istri akhirnya mengandung. Suami-istri itu pun dikaruniai bayi laki-laki. Nafsu makan bayi itu tak ubahnya orang dewasa. Apa saja yang diberi, pasti dilahapnya. Bayi itu pun tumbuh begitu cepat.

Bayi itu tumbuh dewasa menjadi pemuda bertubuh tinggi dan amat besar. Karena ukuran tubuhnya yang begitu besar, ia dipanggil Kebo Iwa, yang berarti Paman Kerbau. Semakin dewasa, nafsu makan Kebo Iwa semakin menjadi-jadi dan tak terkendali.



Sebanyak apapun makanan disediakan, pasti habis dilahapnya. Lama-kelamaan, harta orangtuanya habis untuk memenuhi kebutuhan makan Kebo Iwa.

Beruntung, penduduk desa mau berbagi kesusahan. Mereka saling bantu menyumbang makanan untuk Kebo Iwa. Bahkan, mereka membuatkan rumah besar untuk tempat berteduh Kebo Iwa yang berukuran raksasa itu.

Pada suatu hari, sekelompok pengacau mendatangi desa-desa di Tabanan, wilayah Kebo Iwa tinggal. Pemuda raksasa merasa terpenggil membela wilayahnya. Melihat "raksasa" datang, para perusuh lari lintang-pukang. Wilayah Tabanan aman kembali.

Sejak kejadian itu, penduduk amat mengandalkan Kebo Iwa jika ada gangguan. Saat

Bali diserang kerajaan Majapahit, Kebo Iwa turut berperan menghalau mereka. Majapahit pun tak berhasil menguasai Bali.

Para petinggi Majapahit membahas kegagalan kerajaan menguasai Bali. Mereka mencari jalan mengatasi kekuatan Kebo Iwa.

"Satu-satunya cara mungkin dengan menjebaknya." kata Patih Gajah Mada.

Berkat siasat Patih Gajah Mada, Kebo Iwa diundang ke kerajaan Majapahit. Kedatangannya disambut dengan penghormatan besar. Kemudian, Patih akan meminta bantuan Kebo Iwa membuat sumur untuk kebutuhan Majapahit yang sedang dilanda kekeringan.

Bagi Kebo Iwa, membuat sumur memang bukan pekerjaan sulit. Cukup dengan menancapkan satu jari, sumur tergal di dalam dan air memancar deras.

Sampai di Majapahit, Kebo Iwa mendapat sambutan istimewa. Semua kebutuhannya dipenuhi. Kebo Iwa tak keberatan dimintai tolong membuatkan sumur di kaki bukit kapur.

Itulah siasat pihak Majapahit. Mencari air di bukit kapur, apalagi saat kemarau, bukan pekerjaan mudah. Untuk mendapatkan air mesti menggali tanah dalam-dalam. Sementara Kebo Iwa berada jauh di dasar sumur, orang-orang Majapahit segera menimbunnya dengan batu-batu besar. Kebo Iwa pun terkubur.

"Celaka aku telah dijebak." panik Kebo Iwa. Pahlawan masyarakat Bali itu pun tewas kehabisan napas.

Sumber: www.sarikata.com

2. Apakah tema dongeng tersebut?
3. Apakah kaitan tema dalam dongeng dengan situasi sekarang?
4. Kemukakanlah hal-hal menarik yang ada dalam dongeng tersebut.
5. Buatlah kesimpulan pesan dongeng tersebut.



Sumber: *Ayahbunda*, November 2007

Keteladanan

Materi pada Pelajaran Ini



Alokasi waktu: 10 jam pelajaran

Apakah kamu tahu Kak Seto atau PM. Toh? Keduanya adalah ahli dongeng Indonesia. Salah satu kelebihan mereka dalam mendongeng adalah dengan menggunakan alat peraga. Dalam pelajaran ini, kamu akan belajar bercerita dengan menggunakan alat peraga. Kegiatan bersastra lain adalah menulis pantun. Carilah buku-buku pantun yang ada di perpustakaan untuk dijadikan sumber pelajaran.

A. Membaca Cerita

Tujuan Belajar

Pada pelajaran ini, kamu diharapkan dapat menentukan bagian cerita yang dikomentari dan mengomentari cerita dengan alasan logis.

Sekarang, kamu akan belajar memahami isi dongeng. Tujuan dari pembelajaran ini agar kamu mampu memahami tema dongeng; keterkaitannya dengan kehidupan sekarang; mampu mengemukakan hal menarik disertai alasan; serta mampu menjabarkan pesan dongeng dengan ungkapan. Pada pembelajaran ini dibahas pula tentang aspek kebahasaan kalimat majemuk.

Ayo, dengarkanlah dengan baik dongeng yang akan dibacakan oleh salah seorang temanmu berikut.

Raja Parakeet

Tersebutlah kisah, seekor Raja Parakeet hidup beserta rakyatnya di sebuah hutan di Aceh. Hidup mereka damai. Kedamaian tersebut terganggu karena kehadiran seorang pemburu. Pada suatu hari, pemburu tersebut berhasil menaruh perekat di sekitar sangkar-sangkar burung tersebut.

Meskipun mungkin sia-sia, mereka berusaha melepaskan sayap dan badan dari perekat tersebut. Hampir semuanya panik, kecuali si Raja Parakeet. Ia berkata, "Saudaraku, tenanglah. Ini adalah perekat yang dibuat oleh pemburu. Kalau pemburu itu datang, berpura-puralah mati. Sesudah melepaskan perekat, pemburu itu akan memeriksa kita. Kalau ia mendapatkan kita mati, ia akan membuang kita. Tunggulah sampai hitungan ke seratus, sebelum kita bersama-sama terbang kembali."

Kesokan harinya, datanglah pemburu tersebut. Setelah melepaskan perekatnya, ia mengambil hasil tangkapannya. Betapa ia kecewa setelah mengetahui burung-burung tersebut sudah tidak bergerak, disangkanya sudah mati. Tiba-tiba, pemburu tersebut jatuh dan terpeleset sehingga burung-burung yang ada di tanah terkejut dan terbang.

Hanya Raja Parakeet yang belum terlepas dari perekat. Ia pun ditangkap.

Raja Parakeet meminta pada pemburu itu untuk tidak dibunuh. Sebagai imbalannya, ia akan selalu menghibur si pemburu. Hampir tiap hari ia bernyanyi dengan merdunya. Kabar kemerduan suara burung itu terdengar sampai ke telinga sang Raja.

Raja menginginkan burung parakeet tersebut. Sang Raja kemudian menukar burung itu dengan harta-benda yang sangat banyak. Di istana sang Raja, burung parakeet ditaruh di dalam sebuah sangkar emas. Setiap hari tersedia makanan yang enak-enak.

Lama-kelamaan, Raja Parakeet merasa tidak bahagia. Ia selalu ingat hutan Aceh tempat tinggalnya. Pada suatu hari, ia berpura-pura mati. Sang Raja sangat sedih dan memerintahkan penguburannya dengan upacara kebesaran.

Ketika persiapan berlangsung, burung itu diletakkan di luar sangkar. Saat itu, ia gunakan untuk terbang mencari kebebasannya. Ia terbang menuju hutan kediamannya, sedangkan rakyatnya setia menunggu kedatangannya.

(Diadaptasi secara bebas dari Ny. S.D.B. Aman, "How the Parakeet King Regained his Freedom," *Folk Tales From Indonesia*, Jakarta)

Setelah mendengarkan dongeng yang dibacakan oleh temanmu, kamu dapat menentukan tema dongeng tersebut. Dongeng tersebut mempunyai tema perjuangan seekor raja burung untuk kembali pada kebebasannya. Berdasarkan tema tersebut, kamu dapat menghubungkan tema dengan keadaan sekarang. Perhatikanlah contoh berikut.

1. Tema tersebut memberikan pelajaran bahwa makhluk di alam ini harus sesuai dengan keadaan lingkungan tempat dia tinggal, seperti Raja Parakeet merindukan suasana hutan Aceh tempat ia tinggal.
2. Tema perjuangan Raja Parakeet sangat sesuai dengan keadaan sekarang. Dalam cerita tersebut ada hal yang menarik, yaitu sikap perlindungan seorang pemimpin kepada rakyatnya. Hal tersebut ditunjukkan oleh sikap Raja Parakeet yang berani bertindak demi melindungi rakyatnya. Hal ini membuktikan ia sangat mencintai rakyatnya.

Selain tema, ada pula hal-hal yang menarik dari dongeng tersebut. Bagian yang menarik dari dongeng tersebut, yaitu ketika Raja Parakeet mampu memberikan jalan keluar, ketika burung yang lain panik. Ia memberikan siasat dengan mengatakan “Saudaraku, tenanglah. Ini adalah perekat yang dibuat oleh pemburu. Kalau pemburu itu datang, berpura-puralah mati. Setelah melepaskan perekat, pemburu itu akan memeriksa kita. Kalau ia mendapatkan kita mati, ia akan membuang kita. Tunggulah sampai hitungan ke seratus, sebelum kita bersama-sama terbang kembali.”

Hal menarik lain adalah ketika Raja Parakeet meminta untuk tidak dibunuh oleh sang pemburu. Hal ini terdapat pada bagian cerita: Raja Parakeet meminta pada pemburu itu untuk tidak dibunuh. Sebagai imbalannya, ia akan selalu menghibur si pemburu. Hampir tiap hari ia bernyanyi dengan merdunya.

Hal menarik lainnya adalah saat bagian akhir cerita dongeng. Pada suatu hari, Raja Parakeet berpura-pura mati. Sang Raja sangat sedih dan memerintahkan penguburannya dengan upacara kebesaran. Ketika persiapan berlangsung, burung itu diletakkan di luar sangkar. Saat itu, ia gunakan untuk terbang mencari kebebasannya. Ia terbang menuju hutan kediamannya, di mana rakyat burung parakeet setia menunggu kedatangannya.

Berdasarkan uraian tersebut, kamu dapat membuat simpulan dongeng tersebut.

Pemimpin yang baik harus bisa mengayomi dan tak mau berpisah dari rakyatnya. Segala batu kerikil dan onak berduri bisa dihadapi demi sebuah kebersamaan.

Sekilas Bahasa

Dongeng adalah cerita rakyat dengan ciri-ciri utama:

1. pengarangnya tidak dikenali;
2. dunia khayalan;
3. tidak ada catatan tentang tempat dan waktu;
4. biasanya cerita berakhir dengan kebahagiaan;
5. gabungan antara alam gaib dan nyata;
6. bahasa yang digunakan sederhana.

Sumber: www.melayuonline.com

Dalam pembelajaran ini, akan dijelaskan tentang aspek kebahasaan tentang imbuhan *-kan*, *-i*, dan *se-* dan partikel *-lah*. Perhatikanlah contoh berikut.

1. Sesudah *melepaskan* perekat, pemburu itu akan memeriksa kita.
2. Betapa kecewa telah *mengetahui* burung-burung

Pada contoh tersebut akhiran *-kan* berfungsi membentuk pokok kata. Pokok kata ini perlu tambahan bentuk lain, seperti *me-*, *di-*, dan *ter-*. Begitupun dengan akhiran *-i*.

Adapun contoh penggunaan partikel *-lah* pada dongeng tersebut adalah sebagai berikut.

“*Tunggulah* sampai hitungan seratus, sebelum kita bersama-sama terbang kembali.”

Partikel *-lah* pada *tunggulah* dipakai untuk menghaluskan perintah. Sekarang, buatlah beberapa kalimat dengan menggunakan imbuhan dan partikel tersebut. Setelah itu, bahaslah bersama-sama.

Berlatih Menguji Kemampuan

1. Dengarkanlah isi dongeng dari Kalimantan Selatan berikut dengan cermat. Salah seorang temanmu akan membacakannya untukmu.

Putri Junjung Buih

Tersebutlah kisah sebuah kerajaan bernama Amuntai di Kalimantan Selatan. Kerajaan itu diperintah oleh dua bersaudara. Raja yang lebih tua bernama Patmaraga, atau diberi julukan Raja Tua. Adiknya, si Raja Muda bernama Sukmaraga. Kedua raja tersebut belum mempunyai putra ataupun putri.

Namun, di antara keduanya, Sukmaraga yang berkeinginan besar untuk mempunyai putra. Setiap malam ia dan permaisurinya memohon kepada para dewa agar dikaruniai sepasang putra kembar. Keinginan tersebut rupanya akan dikabulkan oleh para dewa. Ia mendapat petunjuk untuk pergi bertapa ke sebuah pulau di dekat kota Banjarmasin. Di dalam pertapaannya, ia mendapat wangsit agar meminta istrinya menyantap bunga Kastuba. Sukmaraga pun mengikuti perintah



itu. Benar seperti petunjuk para dewa, beberapa bulan kemudian permaisurinya hamil. Ia melahirkan sepasang bayi kembar yang sangat elok wajahnya.

Mendengar hal tersebut, timbul keinginan Raja Tua untuk mempunyai putra pula. Kemudian, ia pun memohon kepada

para dewa agar dikarunia putra. Raja Tua bermimpi disuruh dewa bertapa di Candi Agung, yang terletak di luar kota Amuntai. Raja Tua pun mengikuti petunjuk itu. Ketika selesai menjalankan pertapaan, dalam perjalanan pulang ia menemukan sorang bayi perempuan sedang terapung-apung di sebuah sungai. Bayi tersebut terapung-apung di atas segumpalan buih. Oleh karena itu, bayi yang sangat elok itu kelak bergelar Putri Junjung Buih.

Raja Tua lalu memerintahkan pengेतua istana, Datuk Pujung, untuk mengambil bayi tersebut. Namun, alangkah terkejutnya rombongan kerajaan tersebut, karena bayi itu sudah dapat berbicara. Sebelum diangkat dari buih-buih itu, bayi tersebut meminta untuk diturunkan selebar kain dan sehelai selimut yang harus diselesaikan dalam waktu setengah hari. Ia juga meminta untuk dijemput dengan empat puluh orang wanita cantik.

Raja Tua pun lalu menyayembarakan permintaan bayi tersebut. Ia berjanji untuk mengangkat orang yang dapat memenuhi

permintaan bayi tersebut menjadi pengasuh dari puteri ini. Sayembara itu akhirnya dimenangkan oleh seorang wanita bernama Ratu Kuripan. Selain pandai menenun, ia pun memiliki kekuatan gaib. Bukan hanya ia dapat memenuhi persyaratan waktu yang singkat itu, Ratu Kuripan pun menyelesaikan pekerjaannya dengan sangat mengagumkan. Kain dan selimut yang ditununya sangatlah indah. Seperti yang dijanjikan, kemudian Raja Tua mengangkat Ratu Kuripan menjadi pengasuh si puteri Junjung Buih. Ia ikut berperan besar dalam hampir setiap keputusan penting menyangkut sang putri.

(Diambil dan disarikan dari Abdul Hakim, Selusin Cerita Rakyat, Jakarta: C.V. Danau Singkarak, 1980) diakses dari www.seasite.niu.edu tanggal 2 Februari 2005

Keterangan:

- Raja Tua : Putra raja yang pertama/ yang paling tua.
Raja Muda : Putra raja yang paling muda.
Wangsit : Berupa pesan yang diterima biasanya bersifat gaib.
Datuk : Gelar kehormatan bagi orang yang dituakan/ pangkat tertinggi dalam istana.

2. Ungkapkanlah tema dongeng tersebut kepada teman-teman kelasmu.
3. Ungkapkanlah hubungan tema dari dongeng tersebut dengan situasi kehidupan zaman sekarang secara bergiliran.
4. Kemukakanlah hal-hal menarik dari dongeng yang diperdengarkan tersebut disertai alasan berdasarkan isi cerita.
5. Sampaikanlah pesan dongeng tersebut dengan menghadirkan ungkapan yang tepat.

Tugasmu

1. Carilah sebuah dongeng dari buku dongeng yang ada di perpustakaan sekolahmu.
2. Kamu pun dapat meminta didongengi oleh orangtua, saudara, atau tokoh masyarakat di lingkunganmu.
3. Ceritakanlah dongeng yang kamu dapatkan tersebut di depan kelas.
4. Ungkapkanlah olehmu hubungan tema dari dongeng tersebut dengan situasi kehidupan zaman sekarang.
5. Kemukakanlah olehmu hal-hal menarik dari dongeng yang kamu dapatkan tersebut disertai alasan berdasarkan isi cerita.
6. Sampaikanlah kesimpulan pesan dongeng yang kamu dapatkan tersebut dengan menghadirkan ungkapan.

B. Bercerita dengan Alat Peraga

Tujuan Belajar

Pada pelajaran ini, kamu diharapkan dapat menentukan pokok-pokok cerita, merangkai pokok-pokok cerita, dan bercerita dengan menggunakan alat peraga.

Dalam pelajaran terdahulu, kamu telah mendengarkan dongeng. Tahukah kamu dongeng merupakan cerita rekaan yang memunculkan cerita yang tidak benar-benar terjadi atau berisi khayalan? Kegiatan mendongeng dan menceritakan dongeng merupakan kegiatan yang mengasyikkan. Dalam kegiatan ini, kamu akan belajar mendongeng dengan menggunakan alat peraga.

Salah seorang pendongeng yang mahir menggunakan alat peraga, yaitu PM Toh. Pendongeng asal Aceh ini mahir menggunakan alat yang ada di sekitarnya sebagai pendukung mendongeng.

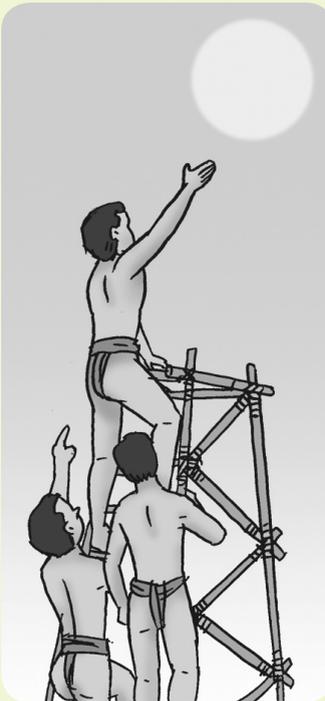
Sekarang, bacalah sebuah dongeng dari daerah Papua berikut oleh salah seorang temanmu.

Bulan dan Sagu di Ibeanari

Dahulu kala, masyarakat di Ibeanari (Kecamatan Kebar bagian timur) sama sekali belum mempunyai hutan sagu. Panglima mereka itu bernama Boritet Ariks.

Pada suatu malam, terbitlah bulan purnama di ufuk timur. Tanggapan mereka pada waktu itu bahwa benda yang bundar dan kuning bercahaya itu adalah sesuatu yang enak jika dimakan dengan sagu. Alangkah elok dan nikmat kelihatannya.

Panglima Boritet Ariks mencari akal bagaimana caranya untuk mendapatkan benda kuning itu. Setelah berembuk dengan masyarakatnya, maka diputuskanlah untuk membuat sebuah menara dengan menebang hutan yang ada di sekitar Ibeanari. Karena menara tersebut memerlukan banyak bahan bangunan, pohon di sekitar kampung habis ditebang dengan harapan menara itu nantinya akan dapat menjangkau bulan.



Beberapa hari kemudian, jadilah menara itu, lalu Panglima memilih orang-orang yang kuat dan pemberani untuk menemani memanjat menara dengan membawa penjolok dan sagu satu ruas bambu sebagai bekal untuk dimakan dengan bulan. Sementara itu, ibu-ibu serta anak-anak kecil menunggu di kaki menara.

Karena banyaknya orang naik, menara itu roboh dan menimpa orang-orang di bawahnya. Korban jiwa berjatuhan termasuk Panglima dan para pemberani.

Sagu satu ruas bambu yang dipersiapkan sebagai bekal di atas menara juga pecah dan berhamburan ke bawah tanah. Itulah sebabnya, maka secara turun-temurun masyarakat Ibeanari menjadikan pamali (tabu) menebang pohon tanpa tujuan yang jelas (pasti) takut kena bencana.

Mereka juga percaya bahwa tepung sagu yang berhamburan dari menara itulah yang tumbuh di sekitar bekas areal tebang bahan

bangunan menara, yang saat ini diperkirakan puluhan hektare di Ibeanari.

Dampak dari peristiwa tersebut juga dapat dilihat dari sikap mereka kalau melakukan perladangan berpindah dengan maksud agar bekas

kebun yang ditinggalkan dapat menghidupkan kembali. Desa Ibeanari dapat disaksikan dari udara jika naik pesawat dari Manokwari ke Kecamatan Kebar.

Sumber: *Kumpulan Cerita Rakyat Papua*, 2002

Setelah mendengarkan dongeng yang dibacakan oleh seorang teman, kamu dapat menentukan unsur cerita, yaitu sebagai berikut.

1. Sagu merupakan bagian pokok kehidupan rakyat Ibeanari.
2. Para penduduk menganggap bahwa rembulan adalah sagu yang sangat menarik untuk dimakan.
3. Para penduduk berusaha untuk mengambil bulan tersebut dengan menggunakan menara. Akan tetapi, menara yang mereka gunakan untuk mengambil bulan tidak kuat menahan beban.
4. Bahan menara yang runtuh dianggap sebagai cikal bakal bahan sagu yang sekarang ada di daerah itu.

Sekarang, cobalah salah seorang di antara kamu tampil di depan kelas untuk mendongeng. Kamu dapat menggunakan alat peraga berikut.

1. Peta untuk menunjukkan letak Papua.
2. Gambar bulan yang dibuat dari karton.
3. Replika menara yang dapat dibuat dari bahan bekas, misalnya kayu.
4. Batang kayu yang dipakai untuk menunjukkan tombak yang dipakai oleh tokoh Panglima Boritet Ariks.
5. Gambaran pohon sagu dapat dibuat dari kayu-kayu bekas.

Kegiatan bercerita yang baik harus didukung oleh cara berbicara yang baik. Lakukanlah penghayatan terhadap isi cerita. Rasakan suasana yang ada di dalamnya. Setelah itu, imajinasikan keadaan cerita. Hayati dan bayangkan pula kira-kira alat apa saja yang diperlukan untuk mendukung penceritaanmu. Buatlah suasana menjadi hidup dengan adanya lafal, intonasi, sampai ekspresi tubuh yang mendukung.

Berlatih Menguji Kemampuan

1. Bacalah dongeng "Bulan Sagu di Ibeanari" secara berulang-ulang.
2. Ceritakanlah isi dongeng yang kamu tulis tersebut di depan kelas.
3. Pergunakanlah alat peraga yang mendukung penceritaanmu tersebut.

4. Lakukan penilaian dengan menggunakan format **Penilaian Penceritaan Dongeng** berikut.

No.	Hal yang dinilai	Skor Penilaian	Nilai
a.	Ekspresi	0–2	
b.	Intonasi	0–2	
c.	Lafal	0–2	
d.	Penggunaan alat peraga	0–2	
e.	Penghayatan	0–2	
Jumlah			

C. Menulis Pantun

Tujuan Belajar

Pada pelajaran ini, kamu diharapkan dapat menentukan syarat-syarat pantun, menulis pantun, dan menyunting pantun.

Pada pembelajaran terdahulu, kamu telah melakukan berbalas pantun. Pada pembelajaran kali ini, kita akan belajar menulis pantun.

Sebelumnya, kamu harus mampu mengetahui syarat-syarat pantun termasuk pemilihan kata dalam menulis pantun

Pantun adalah satu bentuk kesusastraan lama. Puisi lama merupakan karya sastra yang terikat oleh syarat-syarat tertentu. Sebagai puisi lama, pantun memiliki ciri-ciri yang tetap dan terikat. Untuk lebih jelasnya, perhatikan bagian-bagian pantun berikut.

Sekilas Bahasa

Pantun termasuk karya sastra lama. Ciri-ciri karya sastra lama adalah:

1. berisi hal-hal bersifat fantasi;
2. banyak menggunakan bahasa klise (kiasan);
3. nama pengarangnya tidak disebutkan (anonim);
4. mempunyai fungsi tertentu dalam masyarakat.

	kata 1	kata 2	kata 3	kata 4	
	↓	↓	↓	↓	
Baris ke-1	→	Burung dara	membuat sarang	(a)	} sampiran
Baris ke-2	→	baju jepang	beri pita	(b)	
Baris ke-3	→	Hanya	teringat dinda seorang	(a)	} isi
Baris ke-4	→	rasa terbayang	di ruang mata	(b)	

Nah, untuk menghitung jumlah suku kata, penggallah setiap kata seperti pada contoh berikut.

Bu - rung/da - ra/mem - bu - at/sa - rang//	→ 9 suku kata
ba - ju/je - pang/be - ri/pi - ta//	→ 8 suku kata
Ha - nya/ter - i - ngat/din - da/se - o - rang//	→ 10 suku kata
ra - sa/ter - ba - yang/di/ru - ang/ma - ta//	→ 10 suku kata

Pantun juga memiliki berbagai macam jenis sebagai berikut.

1. Pantun Bersuka Cita

Contoh: Orang Bandung memintal kapas
anak Cina berkancing tulang
Ayah kandung pulanglah lekas
anakanda rindu bukan kepalang

2. Pantun Muda Berkasih-Kasih

Contoh: Dari mana hendak ke mana
dari Jepang ke Jati asih
Kalau tuan sudi bertanya
bunga kembang punya kekasih?

3. Pantun Jenaka

Contoh: Lemparkan barang sampai ke mari
kami sambut berduka tahta
Gemparlah orang senegeri
melihat beruk pegang senjata

4. Pantun Nasihat

Contoh: Anak ayam turun sepuluh
mati satu tinggal sembilan
Tuntut ilmu bersungguh-sungguh
suatu jangan ketinggalan

Sumber: *Pantun Melayu*, 2003

Keempat jenis pantun tersebut dapat dikenal melalui dua baris terakhir yang disebut isi. Pada bagian ini, terkandung pesan atau jawaban dari sampiran. Berdasarkan pesan atau jawaban dari sampiran ini dapat diketahui jenis sebuah pantun. Apakah pantun suka cita, berkasih-kasih, jenaka, atau nasihat.

Sekilas Bahasa

Pantun orangtua adalah pantun yang isinya mengandung ajaran atau nasihat juga pantun tentang adat dan agama. Pantun tersebut berisi ajaran orangtua kepada orang muda agar tidak salah langkah dalam mengarungi kehidupan.

Sumber: www.temppointeraktif.com

Berlatih Menguji Kemampuan

1. Buatlah sebuah pantun jenaka dan pantun nasihat.
2. Bacakanlah pantun yang kamu buat di depan kelas secara bergiliran.

Tugasmu

1. Buatlah pantun dengan tema nasihat, jenaka, agama, suka cita, dan teka-teki.
2. Setiap tema minimal dua buah pantun.
3. Kumpulkan hasilnya pada pertemuan selanjutnya.

Intisari Pelajaran 5

1. Kegiatan membaca cerpen adalah kegiatan memahami unsur-unsur intrinsiknya.
2. Komentar yang diberikan terhadap isi cerpen adalah mengenai bagian-bagian cerita yang dianggap menarik.

3. Kegiatan bercerita dapat dilakukan dengan alat peraga.
4. Alat peraga saat bercerita dapat berupa barang-barang atau alat yang ada di sekeliling kita.
5. Kegiatan menulis pantun harus memerhatikan syarat-syarat penulisan pantun.
6. Pantun terdiri atas beragam tema, seperti pantun nasihat, pantun jenaka, pantun agama, dan-lain-lain.

Refleksi Pelajaran 5

Apakah kamu sudah memahami materi dalam pelajaran ini? Jika ada materi yang belum kamu pahami, diskusikanlah dengan teman-temanmu. Setelah pelajaran ini, kamu dapat membaca dan mengomentari cerita. Hal ini akan membuatmu lebih mengapresiasi cerita yang dibaca. Kegiatan bercerita pun akan membuatmu terampil berbicara. Apalagi, jika kegiatan bercerita ini didukung dengan alat peraga. Siapa tahu kelak nanti kamu menjadi pendongeng yang ulung. Adapun dengan menulis pantun, kamu akan belajar mengolah kata-kata. Selain itu, kamu dapat menyampaikan pesan kebaikan kepada orang lain

Uji Kemampuan Pelajaran 5

Kerjakanlah soal-soal berikut ini.

1. Tulislah pengalaman pribadimu yang dapat menjadi teladan bagi orang lain.
2. Bacalah kutipan dongeng berikut.

Diang Ingsung dengan Puteranya

Konon dahulu kala hiduplah seorang janda tua di desa Pagat yang bernama Diang Ingsung dengan seorang anaknya yang bernama Raden Panganten. Kehidupan mereka berdua diliputi rasa kasih sayang. Demikianlah karena anggota keluarga itu hanya terdiri atas dua orang sehingga tidak ada anggota keluarga yang lain tempat membagi kecintaannya itu.

Tingkat penghidupan mereka juga sederhana karena hanya hidup dari alam sekitarnya. Tanamannya hanya terbatas pada halaman rumahnya saja. Demikian pula perburuannya

hanya terbatas pada binatang-binatang yang ada di sekitar desanya.

Konon, suatu ketika terbitlah niat Raden Panganten untuk pergi merantau, mencari kehidupan yang baru di negeri yang baru di negeri orang. Demikian keras kehendak Raden Panganten itu sehingga walaupun sebenarnya ia dihalang-halangi dan dilarang ibunya, ia tetap juga pada kemauannya. Akhirnya si Ibu hanya tinggal berpesan kepada anaknya agar anaknya membelikan sekedar oleh-oleh apabila anaknya itu kembali dari perantauan.

3. Jika dipergakan, alat-alat apa saja yang diperlukan untuk mendukung penceritaan dongeng tersebut?
4. Tuliskan kesanmu terhadap isi cerita dongeng tersebut.

Tes Pemahaman Semester I

A. Pilihlah satu jawaban yang paling tepat.

1. Kesuburan tanah dapat dijaga dengan pemupukan secara teratur. Kita dapat menggunakan bermacam-macam pupuk untuk mengolah tanah itu. Pupuk alam dihasilkan oleh alam, seperti kotoran hewan, kompos, dan lain-lain. Adapun pupuk buatan dibuat oleh pabrik, seperti urea, ZA, TSP, dan sebagainya.
- Informasi utama dari teks tersebut adalah
- Kesuburan tanah dapat dijaga dengan pemupukan secara teratur.
 - Kita dapat menggunakan bermacam-macam pupuk.
 - Pupuk alam dihasilkan oleh alam.
 - Pupuk buatan dibuat oleh pabrik.

2. ... Gairah hidup Aki menjadi berkobar-kobar. Aki kelihatan menjadi lebih muda dari usianya. Pada usia 60 tahun, justru ia kelihatan seperti 30 tahun. Gairah mudanya mendorong ia melanjutkan kuliah di fakultas hukum. Pandangan hidup Aki berubah. Ia yang dahulu menyerah pada maut, kini ingin bersahabat dengan maut untuk memperpanjang hidupnya. Ia ingin berusia 100 tahun.

Amanat yang terkandung pada penggalan cerpen tersebut adalah

- Janganlah menyerah diri pada keadaan, kita harus berusaha.
 - Gairah hidup Aki menjadi berkobar-kobar, walaupun ia sudah tua.
 - Gairah mudanya mendorong melanjutkan kuliah di fakultas hukum.
 - Aki yang dahulu menyerah pada maut, kini bersaing dengan maut.
3. Jati siapa yang dikubur
ada galah dipegang anak gendut
Hati siapa takkan terhibur
melihat gajah bergoyang dangdut

Pantun tersebut termasuk pantun

- jenaka
 - nasihat
 - duka cita
 - berkasih-kasih
4. Para pencari berita sedang meliput peristiwa kecelakaan lalu lintas. Mereka sibuk mewawancarai beberapa narasumber. Pencari berita semakna dengan
- juru foto
 - penyair
 - penyiar
 - wartawan

Untuk soal 5 dan 6, bacalah teks berikut.

Doa Tobat untuk Keselamatan Bangsa

Ribuan umat dan berbagai agama mengadakan doa tobat nasional untuk keselamatan bangsa Indonesia, bertempat di Gelora Pancasila Surabaya, kemarin.

Acara yang diadakan Forum Lintas Agama ini adalah bentuk solidaritas peduli Aceh. Ribuan umat yang mengikuti acara ini berdoa bersama dengan harapan bangsa Indonesia bertobat agar tidak terjadi lagi bencana besar seperti tsunami di Aceh menimpa negeri ini.

Menurut Ketua Panitia, Zulfi Azwan, banyaknya cobaan yang menimpa bangsa Indonesia belakangan harus menjadi alasan introspeksi rakyat Indonesia untuk lebih mendekatkan diri pada Tuhan. Bangsa Indonesia, katanya, harus memohon ampunan kepada Tuhan Yang Maha Esa agar cobaan yang mendera negeri segera berakhir.

Sumber: *Media Indonesia*, 31 Januari 2005

5. Pernyataan yang tidak sesuai dengan bacaan tersebut, adalah
- doa tobat nasional dilakukan oleh berbagai agama
 - acara doa tobat nasional dilakukan Forum Lintas Agama

- c. alasan diadakannya doa tobat bersama karena kebosanan masyarakat
 - d. banyaknya cobaan yang menimpa Indonesia menjadi alasan doa tobat nasional
6. Ide pokok paragraf ke-2 adalah
- a. doa tobat bersama dilakukan di Gelora Pancasila, Surabaya
 - b. acara doa bersama dilakukan sebagai bentuk solidaritas peduli Aceh
 - c. banyaknya cobaan di negeri menjadi alasan adanya doa tobat nasional
 - d. doa tobat nasional untuk memohon ampun kepada Tuhan

7. "Waktu itu, aku sudah berusaha untuk menenangkan diri. Namun, akhirnya aku tak kuat menahan air mata. Hadiah ulang tahun itu terlalu istimewa buatku."

Cerita pengalaman tersebut bersuasana

- a. meyakinkan
 - b. mengembirakan
 - c. mencekam
 - d. mengesalkan
8. Penggunaan lampu neon lebih efisien daripada lampu pijar.
- Arti kata efisien yang tepat dari kalimat tersebut adalah
- a. jaringan
 - b. ada pengaruhnya
 - c. berdaya guna
 - d. berhasil
9. Penggunaan istilah yang benar terdapat pada kalimat
- a. Sebagai siswa dalam bertindak harus sesuai dengan kaidah imajiner.
 - b. Ia masih terhitung famili saya. Adiknya adalah anak paman saya.
 - c. Film komedi yang baru disaksikan membuatku bersedih.
 - d. Perpindahan penduduk dari desa ke kota disebut transmigrasi.
10. Ia selalu melintas di depan rumahku setiap menjelang magrib. Wajahnya yang kusut masai sudah menjadi cirinya. Rupanya ia lelah bekerja seharian.

Penggalan cerita tersebut menggunakan sudut pandang

- a. orang ketiga
- b. orang kedua
- c. orang pertama tunggal
- d. orang ketiga dan pertama

11. Cacing biasanya berkembang lebih cepat di tempat-tempat yang kebersihannya masih diabaikan. Terutama jika orang membuang air besar tidak pada jamban. Telur cacing pada kotoran dapat pindah ke dalam tubuh manusia melalui mulut.

Pertanyaan yang sesuai dengan bacaan tersebut adalah

- a. Mengapa orang tidak membuang air di jamban?
- b. Mengapa telur cacing dapat pindah ke dalam tubuh?
- c. Jenis cacing apakah yang lebih cepat berkembang?
- d. Di tempat yang bagaimanakah cacing berkembang lebih cepat?

12. Timbul rasa iba di hati Tia. Jika anak dan ibu itu pulang ke negerinya. Tentu rumah siput itu akan menjadi benda kenangan dari Indonesia. Akan tetapi, ah. Jarang terjadi laut menghadihkan rumah siput yang demikian indahYang kalau dijual, harganya pasti mahal.

(Cerpen "Rumah Siput yang Terindah", karya Widya Suwarna)

Watak tokoh Tia adalah

- a. belas kasihan
- b. sombong
- c. meremehkan orang
- d. tinggi hati

13. Pengumuman

Telah ditemukan dompet warna hitam dengan nama di kartu siswa: Armi Widya. (kelas VII.F)....

Kelanjutan isi pengumuman yang tepat adalah

- a. Apabila dalam waktu 2 × 24 jam tidak diambil, dompet tersebut akan menjadi milik saya.
- b. Dompet tersebut ditemukan di kantin sekolah. Dengan ini, saya harapkan sepeda Armi Widya untuk mengambil dompet di ruang sekretariat OSIS. (Hubungi Rusli)

- c. Harap segera diambil di Rusli (Kelas VII C). Namun, mohon ada imbalannya, ya.
 - d. Bagi yang merasa kehilangan, saya tunggu.
14. Ibu Heni guru kakak saya mahir main piano. Apabila yang dimaksud adalah Ibu Heni yang merupakan guru kakak saya, tanda jeda yang tepat adalah
- a. Ibu Heni guru kakak saya/mahir main piano
 - b. Ibu Heni/guru kakak saya/mahir main piano
 - c. Ibu Heni/guru/kakak saya/mahir main piano
 - d. Ibu Heni/guru kakak/saya/mahir main piano

15. Ir. Soekarno terkenal sebagai orator yang ulung. Pidato-pidatonya mampu membangkitkan semangat rakyat. Dengan tuduhan menghasut rakyat untuk memberontak, pada akhir Desember 1929, Bung Karno ditangkap Belanda.

Kesimpulan yang tepat dari teks bacaan tersebut adalah

- a. Salah satu perjuangan Ir. Soekarno adalah membakar semangat rakyat dengan pidato-pidatonya.
 - b. Pidato-pidato Ir. Soekarno membuat rakyat penjajah Belanda kagum.
 - c. Ir. Soekarno berjuang dengan menghasut. Hal ini dibenci rakyat dan penjajah Belanda.
 - d. Untuk membangkitkan semangatnya, Ir. Soekarno rela ditangkap dan dijajah Belanda.
16. Segala khayalanku melayang apabila mengingat dirinya.
- Makna melayang dalam kalimat tersebut adalah
- a. bergerak ke sana ke mari
 - b. terbang
 - c. membuat terbang
 - d. tidak tentu

17. (1) Aku kagum dengan Nandito karena kepribadian dan kecerdasannya. (2) Ia anak yang suka membantu siapa saja tanpa kecuali. (3) Ia paling bisa melucu, membuat aku dan teman-teman senang. (4) Dia anak yang tak pernah sedih dan muram.

Bukti upaya Nandito membuat suasana ceria dalam kutipan cerpen tersebut terdapat pada kalimat

- a. (1) dan (2)
- b. (1) dan (3)
- c. (2) dan (3)
- d. (3) dan (4)

18. Boncel pun menjadi bupati yang disegani. Ia menguasai wilayah yang luas. Orang-orang tunduk padanya. Ya, bekas penjaga istal kuda tersebut kini menjadi kaya raya.

Suatu hari, Ibu-Bapaknya dari desa berniat mengunjungnya. Ternyata, penerimaan Boncel menjadi berubah seratus delapan puluh derajat. Boncel tidak menerima keadaan orang tuanya tersebut yang berpenampilan lusuh dan kumal.

Amanat dari dongeng tersebut yang tepat adalah

- a. Tidak sepatasnya orangtua mengganggu kedudukan anaknya
 - b. Anak yang baik adalah yang mampu menjadi orang berhasil dan melupakan orangtuanya
 - c. Kedudukan membuat seseorang melupakan asalnya
 - d. Seorang anak haruslah tetap patuh kepada orangtua walaupun ia telah mempunyai kedudukan
19. Seorang siswa tidak sekedar belajar di sekolah. Para siswa diharapkan mampu belajar menjalin pergaulan secara luas. Pergaulan akan membuat siswa lebih dapat mengembangkan pemikirannya. Selain itu, para siswa dapat bertukar pikiran secara lebih terbuka.

Apabila dilakukan penyuntingan, manakah perbaikan yang betul di antara tulisan berikut?

- a. Seorang siswa tidak sekedar belajar di sekolah
- b. Seorang siswa tidak sekedar belajar disekolah
- c. Seorang siswa tidak sekedar belajar di sekolah
- d. Selain itu para siswa dapat bertukar pikiran secara lebih terbuka

Kesimpulan yang tepat dari bacaan tersebut adalah

- a. proses terjadinya hujan
- b. awan dan hujan
- c. pergerakan awan
- d. awan yang jenuh

20. Awan-awan selalu bergerak. Molekul-molekul air pun terus saling bertumbukan. Butirnya menjadi semakin besar dan berat. Awan pun menjadi jenuh hingga butiran-butiran itu pun jatuh kembali ke bumi sebagai hujan.

B. Jelaskan pertanyaan-pertanyaan berikut.

1. Tuliskanlah tanggapanmu terhadap isi berita berikut.

Hampir semua tahu, hewan yang bisa mengubah warna tubuhnya adalah bunglon. Namun, ada lagi, lho, hewan yang bisa seperti itu. Binatang itu ada di laut dan nggak asing lagi. Namanya cumi-cumi serta kerabatnya, gurita dan sotong. Selama ini, orang mengenal mereka dengan senjata andalannya, yaitu cairan ungu kehitaman mirip tinta, sebagai senjata bela diri. Nah, kalau perubahan warna untuk mengelabui hewan laut lain yang dianggap lawan.

Bagaimana caranya mereka mengubah warna? Itu karena mereka memiliki sel pigmen yang ada di kulit. Sel pigmen itu disebut *chromatophores*. Sel itu yang memungkinkan perubahan warna pada kulit cumi. Selain sel pigmen itu, mereka juga punya kelebihan lain, yaitu daya penglihatan yang sangat baik sehingga mampu mendeteksi warna dan intensitas cahaya. Khusus cumi-cumi, perubahan warna kulit juga terjadi ketika stres atau terganggu.

Sumber: www.id.wikipedia.org

2. Buatlah sebuah pantun nasihat.
3. Buatlah pengumuman dengan bahasa yang efektif dan komunikatif. Adapun isinya tentang pengumuman juara lomba karya tulis dalam rangka ulang tahun sekolahmu.

4. Perkembang media komunikasi yang digunakan di Indonesia saat ini bermacam-macam. Media tersebut seperti buku, majalah surat kabar, radio, televisi, dan telepon. Dari segi kualitas, televisi dan *handphone* mengungguli media lainnya. Televisi mampu merekam dan menampilkan garis, warna, gerak dan gambar. Televisi bahkan dapat menayangkan suatu peristiwa.

Informasi apa yang disampaikan dalam bacaan tersebut?

5. Anak muda Belanda itu—begitulah penduduk di situ menyebutnya—seperti biasa memulai acara paginya dengan berenang di pantai. Sudah satu bulan ia tinggal di pulau kecil itu untuk menyiapkan risalah ilmiahnya tentang pertempuran laut yang terjadi di daerah itu dua abad yang lalu.

Dalam simbahannya matahari pagi, ia menyelam, berenang, bersenandung lagu negerinya tentang angin, gelombang dan ikhtiar manusia mengempang laut. Tak seorang pun memerhatikannya lagi kini. Sudah biasa.

(Cerpen "Badai Biru" karya Hasan Junus)

Menurutmu, di manakah latar waktu dan latar tempat yang terdapat dalam penggalan cerpen tersebut?



Sumber: *Intisari*, Januari 2005

Pelajaran

6

Perjuangan

Materi pada Pelajaran Ini



Alokasi waktu: 12 jam pelajaran

Apakah kamu bercita-cita menjadi wartawan? Kamu dapat mulai berlatih dengan mengikuti pelajaran ini dalam materi wawancara. Kamu akan tahu teknik wawancara sekaligus menuliskan kembali isi wawancara. Dalam pelajaran membaca buku biografi, kamu dapat belajar banyak hal dari kehidupan sang tokoh. Hal ini dapat menjadi pemicu kamu untuk menjadi orang yang berhasil. Jadikanlah keberhasilan orang lain sebagai cermin bagi kehidupan kita.

A. Mendengarkan Wawancara

Tujuan Belajar

Pada pelajaran ini, kamu diharapkan dapat mendata gagasan narasumber, menyimpulkan gagasan narasumber, dan menuliskan informasi dalam wawancara.

Saat mendengarkan wawancara, kamu dapat memperhatikan penggunaan artikulasi, lafal, intonasi, dan jeda yang tepat. Artikulasi berkaitan dengan cara pengucapan kamu atas bacaan. Artikulasi ditunjang oleh pelafalan, yaitu kejelasan pengucapan kata-kata. Adapun intonasi berkaitan dengan tekanan-tekanan bagian tertentu saat pengucapan. Dengan demikian, saat melakukan wawancara tidak terdengar monoton (datar), yaitu menajdi bernada dan berirama.

Sekarang, mintalah dua orang temanmu untuk berperan menjadi pewawancara dan menjadi Pak Taufiq Ismail. Kemudian, peragakan di depan kelas seperti sedang berwawancara.

Taufiq Ismail Tekun Membaca

Tataplah pancaran sinar wajah Pak Taufiq Ismail. Tampak serius, tetapi sesungguhnya penuh humor. Galak, tetapi sebenarnya beliau itu sangat ramah. Pendiam, tetapi lancar berbicara. Cerdas, tetapi tetap arif bijaksana. Ya, dialah salah seorang penyair kenamaan dan terkemuka Indonesia. Padahal, ia lulus sebagai dokter hewan. Karya-karya sajak Pak Taufiq yang hebat dan memukau telah terkumpul dalam beberapa buku, di antaranya *Tirani dan Benteng*, *Kota Pelabuhan*, dan *Sajak Ladang Jagung*. Ia juga mencipta sajak anak-anak berjudul *Kenalkan, Saya Hewan*. Di samping itu, ia sering menulis lirik lagu untuk grup musik Bimbo, dan terakhir juga untuk Chrisye.



Sumber: Bobo, Maret 2000

Lihatlah ekspresi wajah Pak Taufiq saat membaca sajak. Penuh dengan penghayatan.

Pak Taufiq itu lahir di Bukittinggi atau di Pekalongan sih?

Saya lahir di Bukittinggi, Sumatra Barat, tetapi dibesarkan di Pekalongan, Jawa Tengah.

Pada usia berapa Bapak pindah ke Pekalongan?

Usia tiga bulan, saat masih bayi. Jadi, saya belum tahu apa-apa ketika diboyong ke sana kemari.

Begitu ... jadi di Bukittinggi cuma numpang lahir?

Begitulah, masa kecil saya kemudian berpindah-pindah. Sebentar di Pekalongan, lalu pindah ke Solo, kemudian tinggal di Semarang, dan pindah lagi ke Yogyakarta, lantas kembali ke Pekalongan.

Lalu bagaimana sekolahnya, Pak?

Ya, pindah-pindah juga. SD saya pun pindah sampai empat kali. Oh ya, dulu masih disebut SR atau Sekolah Rakyat. Sebagai guru dan wartawan, tugas ayah saya memang berpindah-pindah.

Pelajaran apa yang paling disukai di bangku SD, Pak?

Bahasa Indonesia.

Kini Pak Taufiq sangat dikenal sebagai sastrawan dan penyair. Apakah itu cita-cita beliau dari kecil?

Tidak, tidak. Dulu ketika masih SD, saya pernah bercita-cita jadi dokter, wartawan, juga orang kaya. Baru di bangku SMA, saya bertetapan ingin menjadi sastrawan.

Sejak kecil Pak Taufiq suka baca, ya?

Oh, sangat suka. Saya sungguh beruntung karena kedua orangtua saya sangat gemar membaca dan suka menulis.

Menulis?

Benar, menulis. Ayah dan Ibu memang penulis. Saya pernah suatu hari melihat baris-baris pantun karya ibu saya dimuat di koran Perempuan Indonesia terbitan Sumatra. Saya sangat kagum. Lalu, ayah saya juga sering menulis di koran Sinar Baroe yang terbit di Semarang pada zaman Jepang. Ayah bekerja di koran itu sebagai Wakil Ketua Redaksi. Wah, saya begitu kagum dengan tulisan Ayah yang bisa panjang itu.

Jadi, bakat menulis Pak Taufiq tidak lain berasal dari Ayah dan Ibu?

Ya, tepat begitu. Dari Ayah dan Ibu jualan saya jadi gemar membaca. Dulu Ayah dan Ibu mempunyai kebiasaan memberi saya hadiah buku. Kalau berpergian, oleh-olehnya selalu buku. Di rumah, Ayah juga punya perpustakaan pribadi. Lalu, hampir seminggu sekali saya diajak ke toko buku. Saya dibolehkan memilih dua buku terbaru setiap kali ke toko buku.

Wah, menyenangkan sekali, Pak

Memang. Saya suka berlama-lama di toko

buku. Dua buku lebih dulu saya serahkan ke kasir, lalu saya berasyik-asyik membaca buku-buku yang lain. Jadi, betah sekali saya berada di toko buku.

Buku apa sajakah yang dibaca Pak Taufiq di usia SD dulu?

Banyak, sangat banyak. Sebagian besar tentu terbitan Balai Pustaka. Ada juga buku terjemahan. Karena saya haus baca, banyak buku untuk orang dewasa sekalipun saya lahap ketika saya masih SD. Misalnya, *Tak Putus di Rundung Malang* karya Sutan Takdir Alisjahbana, juga *Dari Penjara ke Penjara* karya Tan Malaka.

Pak Taufiq juga sudah mulai menulis di bangku SD?

Ya, bahkan pernah dimuat di rubrik "Taman Anak-Anak", harian *Sinar Baroe*. Waktu itu saya menulis gurindam, bentuk puisi lama yang terdiri dari dua larik, dan berisi nasihat-nasihat. Saya lupa judulnya apa.

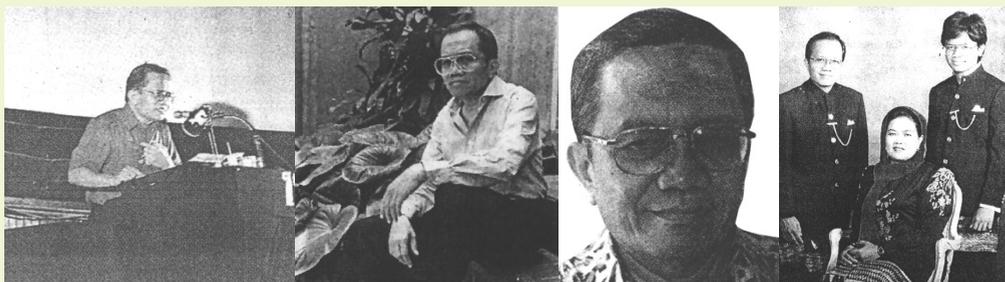
Bangga ya, Pak?

Bangga sekali. Cuma saya pikir karena ayah saya bekerja di harian *Sinar Baroe*, karya saya lalu dimuat. Hehe. Atau mungkin saja karena memang layak dimuat.

Pak Taufiq lulusan SD mana?

Saya tamatan SR Muhammadiyah, Ngupasan, Yogyakarta.

Sumber: Bobo, Maret 2000



Sumber: www.tokohindonesia.com

Bagaimana penampilan kedua temanmu? Berilah tanggapan terhadap penampilan kedua temanmu.

Sekarang, kita akan membahas tentang partikel *-kah*. Kamu pasti menemukan partikel tersebut dalam kalimat pertanyaan. Partikel *-kah* berfungsi sebagai penegas dalam kalimat tanya. Partikel *-kah*, cara penulisannya dirangkaikan dengan kata yang mendahuluinya.

Perhatikanlah contoh berikut.

1. Pelajaran *apakah* yang paling disukai di bangku SD, Pak?
2. Buku apa *sajakah* yang dibaca Pak Taufik di usia SD dulu?

Fungsi partikel *-kah* dari kedua kalimat tersebut yaitu untuk memperhalus pertanyaan.

Contoh lainnya:

1. *Lusikah* pemenang lomba itu? (partikel *-kah* digunakan sebagai pembentuk kalimat tanya).
2. Pertunjukan itu akan berlangsung*kah*? (partikel *-kah* digunakan untuk memperjelas kalimat tanya).

Dalam percakapan tersebut terdapat juga kata panggilan, kata panggilan dipakai dalam kalimat langsung. Perhatikanlah contoh berikut.

1. Pada usia berapa pindah ke Pekalongan, *Pak*?
2. Bangsanya, *Pak*?

Kata panggilan lain contohnya Bu, Om, Tante, Dek, Kak, atau nama orang. Contohnya pada kalimat berikut.

1. Mau pergi sekarang *Om*?
2. Ayo, kakak bantu, *Dek*.
3. Apa kabar, *Rusdi*?

Sekarang, cobalah buat beberapa kalimat yang mengandung partikel *-kah* dan kata panggilan. Setelah itu, bahaslah hasil tulisanmu bersama-sama.

Berlatih Menguji Kemampuan

1. Kerjakan latihan ini dengan teman sebangkumu. Seorang berperan menjadi pewawancara dan seorang lagi menjadi narasumber.
2. Teks percakapan yang harus dibacakan adalah sebagai berikut.

Dr. dr. Siti Fadilah Supari, Sp.Pj., Menteri Kesehatan Wanita Pertama



Sumber: kompas.com

Ada kesan khusus saat ditunjuk menjadi Menteri Kesehatan?

Saat ditelepon untuk datang ke Cikeas, awalnya saya sempat kaget. Saya nggak percaya. Waktu itu, saya bilang 'ah bohong'. Saya nggak pernah bermimpi menjadi seorang menteri.

Bagaimana rasanya setelah menjadi menteri?

Apa bangga to ya jadi menteri? Terus terang, saya belum merasakan enaknyanya jadi menteri. Rasanya capek, sampai saat ini belum bisa tidur nyenyak kalau program saya belum jalan dengan gamblang. Setiap bangun tidur saya pun selalu memikirkan bagaimana membersihkan Depkes yang tadinya dinilai tidak bersih menjadi mengilat.

Selama ini menkes selalu dijabat pria, sekarang dijabat perempuan, kira-kira apa pertimbangannya?

Tampaknya itu sudah jadi keputusan. Tampaknya dari awal jabatan menkes harus dijabat perempuan. Kursi menteri yang disetel untuk wanita kan hanya empat. Waktu itu, tiga nama sudah muncul, yang belum muncul cuma satu dan kursi yang masih kosong itu menkes. Mungkin menkes dan perempuan lebih dibutuhkan. Biasanya perempuan itu lebih teliti dan lebih jujur.

Apa target yang ingin dicapai dalam 100 hari pertama kepemimpinan Anda?

Gebrakan 100 hari pertama menkes adalah mendekatkan dan memperbaiki kesehatan kepada rakyat, terutama rakyat miskin. Selama ini, rakyat miskin tak terjangkau pelayanan kesehatan yang memadai. Ada tiga langkah yang akan dilakukan untuk mendekatkan kesehatan dengan rakyat miskin.

Apa motto Anda dalam bekerja atau kehidupan sehari-hari?

Motto saya; jujur, bersih, dan disiplin. Saat serah terima jabatan, saya sudah mengatakan, 'Ayo kita mulai bekerja dengan jujur, bersih, dan disiplin'. Itu motto yang saya terapkan di Depkes. Saya ingin Depkes yang tampak agak kusam kalau saya pegang bisa kembali mengilat.

Apa arti hidup dan obsesi apa yang ingin Anda capai?

Buat saya hidup itu adalah ibadah. Setelah menjadi menteri, obsesi saya adalah menyehatkan rakyat seutuh-utuhnya.

Sumber: www.republika.com
(dengan pengubahan)

- Lakukanlah percakapan dengan memperhatikan artikulasi lafal, intonasi, dan jeda yang jelas serta tepat.
- Pilihlah salah satu pasangan yang dianggap terbaik dalam membacakan percakapan. kemudian, lakukanlah penilaian terhadap pembacaan tadi dengan mengikuti format Penilaian Wawancara berikut.

No.	Hal yang dinilai	Skor Penilaian	Nilai
a.	Intonasi	0 – 4	
b.	Lafal	0 – 2	
c.	Penggunaan kata	0 – 4	
		Jumlah	

Tugasmu

- Kerjakan secara berkelompok. Setiap kelompok terdiri atas tiga orang.
- Dengarkanlah wawancara yang disiarkan melalui radio, televisi.
- Tuliskan siapa pewawancara dan narasumbernya serta nama acaranya.
- Tuliskan pokok-pokok penting yang disampaikan narasumber.
- Kumpulkan pada pertemuan selanjutnya untuk dibahas.

Tujuan Belajar

Dalam pelajaran ini, kamu diharapkan dapat menangkap isi suasana cerpen, mengungkapkan isi cerpen, dan menanggapi isi cerpen.

B. Mengungkapkan Isi Cerpen

Pada pembelajaran sebelumnya kamu telah belajar mendengarkan dan mencatat pokok-pokok berita. Tentu pengetahuan kamu bertambah. Selain itu, kamu juga dapat mempelajari bagaimana menanggapi pembacaan sebuah teks atau buku karya orang lain yang dibacakan termasuk cerpen.

Mari, bacalah cerpen berikut oleh salah seorang temanmu. Siswa yang lain mendengarkan dengan saksama.

Kentongan Pak Wasil

Oleh Ira Dwinita

Setiap malam, penduduk desa mendengar suara kentongan dipukul perlahan. Suara kentongan itu khas, dipukul tidak terlalu kuat, tapi bisa didengar penduduk. Itulah pukulan kentongan Pak Wasil.

Tiap pukul dua belas malam, Pak Wasil punya kebiasaan memukul kentongan hingga pukul satu dini hari. Penduduk desa sudah terbiasa dengan suara kentongan Pak Wasil.

Berkat kebiasaan Pak Wasil, Pak Lurah sangat terbantu. Banyak manfaat didapat dari kebiasaan Pak Wasil. Warga ingin keluar malam, karena ada sesuatu yang penting, merasa aman. Mereka tidak perlu takut. Sebab, Pak Wasil selalu bersedia mengantar.

Akan tetapi, ada seorang penduduk yang tidak suka. Namanya Bambang. Dia kerap merasa tersiksa dengan suara kentongan itu. Buat

Bambang, suara kentongan Pak Wasil membuatnya sulit tidur nyenyak. Maklum, Bambang belum lama tinggal di desa itu. Dia bersama ibunya, menghabiskan masa liburan panjang mereka di desa.

Ayah Bambang seorang peneliti di Lembaga Pertanahan Geologi Nasional. Sejak awal bulan lalu, ayahnya ditugaskan di desa itu. Sebagai peneliti, ayah Bambang merasa cocok berada di



desa yang sepi itu. Dia merasa bisa bekerja lebih serius. Untuk sementara, Bambang dan ibunya tinggal di Pontianak. Saat liburan tiba, barulah dia menyusul ayahnya.

Ternyata, tinggal di desa menyenangkan. Selain udaranya bersih dan sejuk, suasana kehidupan warganya sangat bersahabat. Di desa itu, Bambang banyak mendapat teman baru.

Di sana-sini sawah terhampar luas. Sejauh mata memandang, warna kehijauan dan burung-burung pipit yang terlihat. Bersama teman-teman barunya, tiap hari Bambang menyusuri jalan desa dengan bersepeda. Bambang senang.

Namun, dari semua kegembiraan itu, ada satu yang membuat tidurnya tak nyaman, suara kentongan Pak Wasil. Tiap kentongan berbunyi, Bambang selalu terjaga. Alhasil, dinikmati baru dia bisa memejamkan mata.

Untungnya, sudah dua hari ini kentongan Pak Wasil tidak berbunyi. Bambang bisa tidur nyenyak. Keesokan harinya, seperti biasa, dia bersiap-siap hendak bersepeda menyusuri jalan-jalan desa yang belum dilaluinya.

Bambang juga berniat pergi ke Lembah Sekincau yang terletak di tepi desa. Kata orang, lembah itu dipenuhi pepohonan yang besar-besar. Banyak burung membuat sarangnya di sana. Warga desa sepakat menjadikan wilayah itu sebagai cagar alam yang perlu dijaga kelestariannya.

Namun, rencana tinggal rencana. Saat Bambang hendak mengambil sepeda di samping rumah, alat transportasi roda dua itu sudah lenyap. Bambang terkejut. Begitu juga ayah dan ibunya.

Pak Lurah yang menerima laporan hilangnya sepeda itu, segera melakukan penyelidikan. Diperkirakan, sepeda Bambang hilang sekitar pukul satu dini hari.

Mendengar itu, Bambang jadi merasa bersalah. Dia menyesal karena sempat mengganggap suara kentongan Pak Wasil mengganggu tidurnya. Andaikan saja Pak Wasil tidak sakit, tentu sepedanya takkan hilang. Ternyata, kebiasaan Pak Wasil sangat diperlukan.

Malam itu, Bambang masih memikirkan sepedanya, sesekali dia menyibak tirai jendela kamar, melihat ke halaman, jangan-jangan ada pencuri yang masuk. Bambang berjanji, besok akan mengunjungi Pak Wasil mendoakannya semoga lekas sembuh dan segera berkeliling desa sambil memukul kentongan.

Sumber: *Fantasi*, 10 Oktober 2002

Bagaimana perasaanmu setelah mendengarkan cerpen tersebut? Berdasarkan cerpen tersebut, dapat diungkapkan tokoh-tokohnya sebagai berikut.

1. Pak Wasil
2. Bambang
3. Pak Lurah
4. Para Penduduk

Tokoh utama cerpen tersebut adalah Bambang. Adapun Pak Lurah, Pak Wasil, dan penduduk adalah tokoh tambahan. Tokoh utama banyak berperan dalam cerita. Adapun tokoh tambahan atau pendukung kurang mendapat penekanan penting dalam cerita.

Seperti di dalam cerita ini, tokoh Pak Wasil hanya diceritakan suka memukul kentongan dari pukul dua belas malam sampai pukul satu dini hari. Selain itu, kebiasaan itu banyak membantu Pak Lurah dan para penduduk.

Nah, kamu tahu tidak watak dari tiap-tiap tokoh? Ingat, watak itu bisa dilihat dari cara tokoh bertindak, pandangan tokoh terhadap tokoh lain, atau diceritakan langsung oleh pengarang dalam cerita.

Watak tokoh Pak Wasil adalah sebagai berikut.

1. Rajin tanpa pamrih. Temanmu membuktikannya dengan mengucapkan kutipan pendukung berikut.
Tiap pukul dua belas malam, Pak Wasil punya kebiasaan memukul kentongan hingga pukul satu dini hari
2. Penolong. Hal tersebut dibuktikannya dalam kutipan berikut.
Berkat kebiasaan Pak Wasil, Pak Lurah sangat terbantu. Banyak manfaat yang didapat dari kebiasaan Pak Wasil

Kemudian, watak dari tokoh Bambang. Bambang tidak menghargai orang lain. Hal ini didukung dengan petikan dari cerpen tersebut.

Akan tetapi, ada seorang penduduk yang tidak suka. Namanya Bambang. Dia kerap merasa tersiksa dengan kentongan itu

Selain itu, sifat yang dimiliki Bambang adalah pencinta alam. Perhatikanlah petikan cerita berikut.

*Di sana-sini sawah terhampar luas. Sejauh mata memandang, warna kehijauan dan burung-burung pipit yang terlihat. Bersama teman-teman barunya, tiap hari Bambang menyusuri jalan desa dengan bersepeda
Bambang juga berniat pergi ke Lembah Sekincau yang terletak di tepi desa*

Bambang juga merasa sifat menyesal atas sikapnya selama ini. Hal tersebut dibuktikan dengan petikan cerpen sebagai berikut.

*Mendengar itu, Bambang jadi merasa bersalah. Dia menyesal karena sempat mengangap suara kentongan Pak Wasil mengganggu tidurnya
... Bambang berjanji, besok akan mengunjungi Pak Wasil, mendoakannya semoga lekas sembuh*

Selain penokohan, dalam cerpen tersebut terdapat latar cerita. Latar waktu yang terdapat dalam cerpen tersebut adalah pukul dua belas malam sampai dengan pukul satu dini hari. Di samping latar waktu, terdapat juga latar tempat.

Berikut ini penggalan latar tempat yang terdapat dalam cerpen tersebut.

1. Di desa

Ternyata, tinggal di desa menyenangkan. Selain udaranya bersih dan sejuk, suasana kehidupan warganya sangat bersahabat

2. Kamar Bambang

Malam itu, Bambang masih memikirkan sepedanya, sesekali dia menyibak tirai jendela kamar, melihat ke halaman

Kemampuan kamu dalam memahami cerpen dapat diukur. Salah satunya dengan cara menulis kembali cerpen. Kamu dapat mengandaikan diri sebagai tokoh cerita.

Berikut ini contoh menuliskan kembali dari cerpen tersebut.

Aku baru beberapa hari sampai di desa ini. Aku senang dengan keadaan desa ini. Sejuk dan menyenangkan. Aku sedang menikmati liburan di desa ini, kebetulan ayahku bekerja di desa ini sebagai ahli pertanahan geologi.

Sayangnya, aku mulai merasa terganggu tinggal di desa ini. Bagaimana tidak, setiap malam tidurku terganggu. Penyebabnya?

Setiap pukul dua belas malam sampai satu dini hari, selalu ada suara kentongan. Mungkin bagi para penduduk, bunyi kentongan itu sangat membantu. Apalagi yang pulang malam. Tapi buatku?

Untungnya, sudah dua hari ini suara kentongan Pak Wasil tidak berbunyi. Aku bisa tidur nyenyak. Rupanya, aku kena getahnya atas sikapku pada Pak Wasil. Suatu pagi, saat aku akan mengambil sepeda, sepedaku hilang. Mungkin tengah malam tadi sepedaku ada yang mencuri. Aku sungguh menyesal. Ternyata, kentongan Pak Wasil berguna juga untuk keamanan agar tidak ada maling.

Berlatih Menguji Kemampuan

1. Dengarkanlah pembacaan cerpen berikut dengan cermat. Salah seorang temanmu akan membacakannya.

Tak Baik Berburuk Sangka

Oleh Lucyana Sandra

Di samping rumah Adri, ada kebun yang sangat luas, yang ditanami pohon-pohon durian. Pohon-pohonnya tidak terlalu tinggi, tapi kalau musim durian tiba, pohon-pohon itu

sarat buah, sehingga terlihat miring. Saat itu, kebun semerbak harum durian. Bagi yang suka makan durian, aromanya akan menerbitkan air liur. Tapi bagi yang tidak suka, pasti muntah-

muntah mencium aroma durian yang dahsyat itu. Untunglah keluarga Adri suka makan durian. Jadi, tidak masalah.

Kebun durian itu milik Pak Sukri. Konon menurut kata orang-orang di kampung, kebun durian Pak Sukri ini sudah tersohor ke mana-mana, bahkan sampai segala penjuru Indonesia. Durian Pak Sukri sering meraih juara pertama pada lomba kontes buah. Itu karena buah durian dari kebun Pak Sukri luar biasa kualitasnya. Rasanya manis legit agak pahit dengan aroma khas durian yang menyengat. Durian Pak Sukri daging buahnya tebal bijinya kecil dan tipis. Pokoknya, rasa buah durian Pak Sukri hebat deh.

Sayangnya, reputasi Pak Sukri sendiri tidaklah sehebat duriannya. Wajah selalu nampak bertekuk, cemberut. Kalau bicara suaranya suka membentak, menggelegar. Ia juga jarang melihat menyapa orang, selalu sendirian. Istri Pak Sukri sudah meninggal dan anaknya pergi merantau ke kota lain. Tinggal Pak Sukri hidup sendiri dengan pohon-pohon duriannya. Ia sangat menyayangi pohon-pohon duriannya, dan tidak mengizinkan orang lain menyentuh. Berbagai kisah seram seputar durian Pak Sukri beredar di antara anak-anak di kampung itu.

"Pernah abangku mencoba minta durian Pak Sukri, tapi ia malah dibentak. Abangku kesal, malamnya ia mencuri durian di kebun Pak Sukri. Besoknya Abangku muntah-muntah dan terkena demam. Kata dukun. Abangku kesambet setan penunggu kebun durian Pak Sukri. Serem deh," cerita Anto tentang keangkeran kebun Pak Sukri.

"Aku juga pernah dikejar-kejar oleh Pak Sukri karena aku main petak umpet di kebunnya. Bukan main galaknya." sambung yang lain.

Semua cerita yang didengar Adri tentang Pak Sukri membuat Adri yakin Pak Sukri adalah orang yang galak dan jahat. Ia bertekad untuk menjauhi Pak Sukri. Adri tidak akan mau berada di dekatnya. Sampai pada suatu hari

Sore itu, Adri sedang mengendarai sepedanya dengan terburu-buru. Ia berjanji akan berlatih sepakbola dengan teman-temannya. Namun sial, Adri terlambat bangun. Sekarang ia bergegas

memacu sepeda. Jalanan ramai dengan kendaraan yang berlalu-lalang. Adri terus menggenjot sepedanya, ngebut.

Tiba-tiba, di depan Adri muncul sebuah sepeda. Adri mencoba menghindari, tapi terlambat, dan braaak. Sepeda di depannya itu jatuh. Adri hendak menolong pengendara sepeda yang ditabraknya itu, tapi ketika melihat wajah si pengendara sepeda, niat itu urung.

"Wah, Pak Sukri. Mati aku. Pasti dia marah besar sama aku. Lebih baik aku cepat pergi sebelum dia meneriakiku," batinnya. Dia pun lekas bangkit, hendak menyingkir.

Pak Sukri bangun dengan tertatih-tatih. Ia memungut buah-buah duriannya yang berhamburan jatuh. Melihat itu tidak tega. Diletakkan kembali sepedanya. Ia kini membantu Pak Sukri memunguti buah duriannya.

"Maaf Pak, saya tidak sengaja menabrak sepeda Bapak," ujar Adri pelan. Matanya menatap ke bawah.

"Apa?. Maaf saya tidak dengar." bentak Pak Sukri. Adri terkejut mendengar bentakan itu. Tapi Adri segera maklum ketika ia melihat Pak Sukri mendekatkan telinganya.

Rupanya Pak Sukri agak kurang mendengar. Pantas saja suaranya selalu keras. "Saya minta maaf telah menabrak Pak Sukri," Adri mengulangi permintaan maafnya. Kali ini lebih keras.

Tanpa Adri duga Pak Sukri tersenyum. Sambil menggeleng-gelengkan kepalanya ia berkata: "Tidak apa-apa harusnya Bapak yang berterima kasih kepadamu, sudah dibantu. Nah, sekarang mau mampir di rumah Bapak? Di sana banyak penganan dari buah durian. Kamu suka kan?"

Adri agak ragu memenuhi undangan itu. Tetapi dilihatnya Pak Sukri sangat mengharap kedatangannya. Lagi pula ia sudah terlalu terlambat untuk berlatih sepakbola.

Tak apalah Adri mengikuti Pak Sukri pulang ke rumahnya.

Ternyata benar, di rumah Pak Sukri sangat banyak penganan dari buah durian, ketan durian, dodol durian, wajik durian, sampai buah durian segar menumpuk di sana. Adri disuguhi berbagai macam penganan itu sambil ngobrol dengan Pak Sukri.



Dari obrolan itulah Adri tahu ternyata Pak Sukri bukan orang jahat. Pak Sukri juga sama sekali tidak pelit. Dia sering membagikan duriannya ke para tetangga ketika sedang panen. Tapi,

Pak Sukri tidak mau memetik buah yang masih muda, karena akan merusakkan buah yang lainnya. Selain itu, buah durian yang masih muda jika dimakan bisa menyebabkan sakit perut dan demam.

Pak Sukri juga tidak suka anak-anak bermain-main di kebunnya ketika buah durian sudah mulai masak. Khawatir anak-anak tertimpa buah durian dan terluka. Buah durian jika sudah masak bisa jatuh kapan saja.

Makin yakinlah Adri bahwa Pak Sukri orang yang baik. Apalagi ketika Adri pulang, Pak Sukri memberinya dua buah durian masak berikut satu tas besar penganan dari durian.

Wajah Pak Sukri memang galak, tapi ternyata hatinya sangat baik. Dan buah duriannya, "Hmm ... benar-benar lezat," batin Adri dalam hati.

Sumber: *Orbit*, No 11 Tahun VI

2. Tuliskan nama-nama tokoh beserta perwatakannya. Ingat. Kemukakan setiap karakter dengan mengemukakan data pendukung (penggalan cerita).
3. Tentukan latar waktu dan latar tempat pada cerita tersebut dengan mencantumkan data pendukung.
4. Tuliskan kembali isi cerpen dengan mengandaikan diri sebagai salah satu tokoh cerita.

Tugasmu

1. Carilah sebuah cerpen di koran, majalah, tabloid, atau buku kumpulan cerpen.
2. Tuliskan nama-nama tokoh beserta perwatakannya dengan mencantumkan data pendukung.
3. Tuliskan pula latar waktu dan latar tempat dengan mencantumkan data pendukungnya.
4. Tuliskan pendapatmu tentang tokoh, perwatakan, serta latar dalam cerpen tersebut.
5. Diskusikanlah hasil tulisanmu tersebut dengan teman-teman sekelasmu.

C. Membaca Profil Tokoh

Tujuan Belajar

Pada pelajaran ini, kamu diharapkan dapat menyampaikan riwayat hidup tokoh dan menyimpulkan keistimewaan tokoh.

Pada pelajaran yang lalu, kamu sudah belajar tentang tokoh idola. Cobalah buka kembali untuk mengingatkannya. Sekarang kamu akan belajar membaca profil tokoh. Tujuan pembelajaran ini, agar kamu mampu menyalurkan riwayat hidup tokoh, menyimpulkan keistimewaannya, dan tentunya kamu bisa mengambil manfaat dari kehidupan tokoh tersebut.

Dengan membaca profil seorang tokoh, kita akan mengetahui keistimewaan-keistimewaan tokoh tersebut. Keistimewaan seorang tokoh dapat membuat kita mengidolakan tokoh tersebut. Dengan demikian, makin banyak hal-hal positif yang dapat kita tiru dari tokoh-tokoh.

Mari, bacalah profil tokoh nasional wanita berikut ini.

Cut Nyak Dien (1850–1908) Perempuan Aceh Berhati Baja

Nanggroe Aceh Darussalam (NAD) merupakan daerah yang banyak melahirkan pahlawan perempuan yang gigih tidak kenal kompromi melawan kaum imperialis (penjajah). Cut Nyak Dien merupakan salah satu dari perempuan berhati baja yang pada usianya yang lanjut masih mencabut rencong dan berusaha melawan pasukan Belanda sebelum akhirnya ditangkap.

Pahlawan Kemerdekaan Nasional kelahiran Lampadang, Aceh, tahun 1850, ini sampai akhir hayatnya teguh memperjuangkan kemerdekaan bangsanya. Wanita yang dua kali menikah ini, juga bersuamikan pria-pria pejuang. Teuku Ibrahim Lamnga, suami pertamanya dan Teuku Umar suami keduanya adalah pejuang-pejuang kemerdekaan, bahkan juga Pahlawan Kemerdekaan Nasional.

Jiwa pejuang memang sudah diwarisi Cut Nyak Dien dari ayahnya yang seorang pejuang kemerdekaan yang tidak kenal kompromi dengan penjajahan. Dia yang dibesarkan dalam suasana memburuknya hubungan antara kerajaan Aceh dan Belanda semakin mempertebal jiwa patriotnya.

Ketika Lampadang, tanah kelahirannya, diduduki Belanda pada Desember 1875, Cut Nyak Dien terpaksa mengungsi dan berpisah dengan ayah serta suaminya yang masih melan-

jutkan perjuangan. Perpisahan dengan sang suami, Teuku Ibrahim Lamnga, yang dianggap sementara itu ternyata menjadi perpisahan untuk selamanya. Cut Nyak Dien yang menikah ketika masih berusia muda, begitu cepat sudah ditinggal mati sang suami yang gugur dalam pertempuran dengan pasukan Belanda di Gle Tarum bulan Juni 1878.

Begitu sakit perasaan Cut Nyak Dien akan kematian suaminya yang semuanya bersumber dari kerakusan dan kekejaman kolonial Belanda. Hati ibu muda yang masih berusia 28 tahun itu bersumpah akan menuntut balas kematian suaminya sekaligus bersumpah hanya akan menikah dengan pria yang bersedia membantu usahanya menuntut balas tersebut. Hari-hari sepeninggal suaminya, dengan dibantu para pasukannya, dia terus melakukan perlawanan terhadap pasukan Belanda.

Dua tahun setelah kematian suami pertamanya atau tepatnya pada tahun 1880, Cut Nyak Dien menikah lagi dengan Teuku Umar, kemenakan ayahnya. Sumpahnya yang hanya akan menikah dengan pria yang bersedia membantu menuntut balas kematian suami pertamanya benar-benar ditepati. Teuku Umar adalah seorang pejuang kemerdekaan yang terkenal banyak mendatangkan kerugian bagi pihak Belanda.

Teuku Umar telah dinobatkan oleh negara sebagai Pahlawan Kemerdekaan Nasional.

Sekilas mengenai Teuku Umar. Teuku Umar terkenal sebagai seorang pejuang yang banyak taktik. Pada tahun 1893, pernah berpura-pura melakukan kerja sama dengan Belanda hanya untuk memperoleh senjata dan perlengkapan perang. Setelah tiga tahun berpura-pura bekerja sama, Teuku Umar malah berbalik memerangi Belanda. Akan tetapi, dalam satu pertempuran di Meulaboh pada tanggal 11 Februari 1899, Teuku Umar gugur.



Sumber: *Ensiklopedi Nasional Indonesia*

Cut Nyak Dien kembali sendiri lagi. Walaupun tanpa dukungan dari seorang suami, perjuangannya tidak pernah surut, dia terus melanjutkan perjuangan di daerah pedalaman Meulaboh. Dia seorang pejuang yang pantang menyerah atau tunduk pada penjajah. Tidak mengenal kata kompromi, bahkan walau dengan istilah berdamai sekalipun.

Perlawanannya yang dilakukan secara bergeliat itu dirasakan Belanda sangat mengganggu, bahkan membahayakan pendudukan

mereka di tanah Aceh. Pasukan Belanda selalu berusaha menangkapnya, tetapi sekalipun tidak pernah berhasil. Akan tetapi, seiring dengan bertambahnya usia, Cut Nyak Dien pun semakin tua. Penglihatannya mulai rabun dan berbagai penyakit orangtua seperti encok pun mulai menyerang. Di samping itu, jumlah pasukannya pun semakin berkurang, ditambah lagi dengan situasi yang semakin sulit memperoleh makanan. Melihat keadaan yang demikian, anak buah Cut Nyak Dien merasa kasihan kepadanya walaupun sebenarnya semangatnya masih tetap menggelora. Atas dasar kasihan itu, seorang panglima perang dan kepercayaannya yang bernama Pang Laot, tanpa sepengetahuannya berinisiatif menghubungi pihak Belanda. Maksudnya agar Cut Nyak Dien bisa menjalani hari tua dengan sedikit tenteram walaupun dalam pengawasan Belanda. Pasukan Belanda pun kemudian menangkapnya.

Begitu teguhnya pendirian Cut Nyak Dien sehingga ketika sudah terkepung dan hendak ditangkap pun dia masih sempat mencabut rencong dan berusaha melawan pasukan Belanda. Pasukan Belanda yang begitu banyak akhirnya berhasil menangkap tangannya. Dia lalu ditawan dan dibawa ke Banda Aceh.

Namun, walaupun menjadi tawanan, dia masih terus melakukan kontak atau hubungan dengan para pejuang yang belum tunduk. Tindakannya itu kembali membuat pihak Belanda berang. Akhirnya, dia pun dibuang ke Sumedang, Jawa Barat. Di tempat pembuangan itulah akhirnya dia meninggal dunia pada 6 November 1908 dan dimakamkan di sana.

Perjuangan dan pengorbanan yang tidak mengenal lelah didorong karena kecintaan pada bangsanya menjadi contoh teladan bagi generasi berikutnya. Atas perjuangan dan pengorbanannya yang begitu besar kepada negara, Cut Nyak Dien dinobatkan menjadi Pahlawan Kemerdekaan Nasional. Penobatan tersebut dikuatkan dengan SK Presiden RI No.106 Tahun 1964, tanggal 2 Mei 1964.

Sumber: www.tokohindonesia.com

Bagaimana perasaan kamu setelah membaca teks tersebut? Dalam pelajaran Sejarah, Cut Nyak Dien termasuk pahlawan wanita nasional. Selain Cut Nyak Dien, pahlawan wanita nasional yang lain antara lain R.A. Kartini, Christina Martha Tiahahu, dan Raden Dewi Sartika.

Kamu dapat menyarikan cerita berdasarkan teks tersebut seperti contoh berikut.

Sekilas Bahasa

Biografi modern biasanya ditulis berdasarkan penelitian yang cermat. Adapun biografi yang lama biasanya disusun untuk memberi teladan kepada pembaca.

Perjuangan Cut Nyak Dien dilatarbelakangi oleh kecintaan beliau terhadap tanah air. Selain itu, lingkungan tempat tinggal beliau telah membentuk dirinya menjadi seorang pejuang wanita yang pemberani. Ia menikah dua kali dengan suami yang berakhir gugur dalam pertempuran melawan penjajah Belanda yang ingin menguasai tanah Aceh. Adapun nama suami pertama Cut Nyak Dien adalah Teuku Ibrahim Lamnga dan suami keduanya adalah Teuku Umar.

Perlawanan Cut Nyak Dien yang dilakukan secara bergerilya dirasakan penjajah Belanda sangat mengganggu dan membahayakan pendudukan mereka di tanah Aceh. Oleh sebab itulah, pasukan Belanda selalu berusaha menangkapnya, tetapi sekalipun tidak pernah berhasil.

Perjuangan Cut Nyak Dien semakin meredup karena usianya yang semakin tua. Akhirnya, salah seorang anak buahnya tidak tega melihat keadaan pemimpinnya itu. Ia melaporkan keberadaan Cut Nyak Dien. Sampai akhirnya Cut Nyak Dien ditangkap.

Walaupun di dalam tawanan, beliau masih terus melakukan kontak atau hubungan dengan para pejuang yang belum tunduk. Tindakannya itu kembali membuat pihak Belanda berang sehingga dia pun akhirnya dibuang ke Sumedang, Jawa Barat. Di tempat pembuangan itulah akhirnya dia meninggal dunia pada tanggal 6 November 1908 dan dimakamkan di sana. Pahlawan Kemerdekaan Nasional kelahiran Lampadang, Aceh, tahun 1850, ini sampai akhir hayatnya teguh memperjuangkan kemerdekaan bangsanya.

Selanjutnya, kamu dapat menyimpulkan keistimewaan tokoh tersebut. Keistimewaan tokoh Cut Nyak Dien, yaitu ia berjuang atas dorongan pribadi dengan melihat keadaan di tanah Aceh waktu itu. Keberaniannya tak kalah dengan kaum pria. Dengan demikian, sikap berani dan teguh dalam berjuang menjadikan beliau begitu istimewa sebagai wanita pejuang.

Kamu juga dapat mencatat hal-hal yang bermanfaat dari tokoh tersebut yang dapat dijadikan panutan. Berikut beberapa pendapat mengenai manfaat apa yang diperoleh dari riwayat perjuangan hidup Cut Nyak Dien.

1. Penjajahan harus disingkirkan dari bumi Nusantara. Hal tersebut dapat dilakukan dengan perlawanan yang nyata, salah satunya dengan peperangan, seperti yang dilakukan Cut Nyak Dien.
2. Pengaruh lingkungan akan mempengaruhi sikap patriotik seseorang. Contohnya, pada diri Cut Nyak Dien tertanam sikap perjuangan yang diwariskan ayah dan kedua suaminya.
3. Walaupun Cut Nyak Dien kembali sendiri tanpa dukungan dari seorang suami, perjuangannya tidak pernah surut, dia terus melanjutkan perjuangan di daerah pedalaman Meulaboh.
4. Selama masih bernapas, perjuangan harus dilakukan bagaimana pun adanya. Hal tersebut ditunjukkan dengan sikap Cut Nyak Dien yang masih melakukan kontak dengan para pejuang yang belum tunduk kepada penjajah Belanda.
5. Perjuangan dan pengorbanan yang tidak mengenal lelah didorong karena kecintaan pada bangsanya menjadi contoh dan teladan bagi generasi bangsa berikutnya.

Berlatih Menguji Kemampuan

1. Bacalah riwayat hidup tokoh berikut secara cermat.

Silas Papare Pahlawan Nasional dari Papua



Sumber: Album Pahlawan Nasional

Ketika Irian Barat (sekarang Papua) masih di bawah penguasaan Belanda, Silas Papare berjuang membebaskan untuk menyatukannya dengan Republik Indonesia. Berbagai usaha dilakukannya seperti, melakukan pemberontakan dan mendirikan Partai Kemerdekaan

Indonesia Irian (PKII), serta Badan Perjuangan Irian. Perjuangannya akhirnya membuahkan hasil, Irian Barat merdeka dan menyatu kembali ke pangkuan ibu pertiwi.

Pria kelahiran Serui, Irian Jaya, 18 Desember 1918 ini merupakan orang yang berjiwa kebangsaan Indonesia yang sangat tinggi. Setelah menyelesaikan pendidikan dari sekolah setingkat sekolah dasar dan dari sekolah juru rawat, Silas kemudian menjadi Pegawai Pemerintah Belanda. Namun, karena jiwa ke-Indonesia-annya yang begitu tinggi, begitu mendengar bahwa Indonesia telah merdeka, ia pun langsung mengadakan perlawanan terhadap penjajahan Belanda.

Pada bulan Desember 1945, bersama teman-temannya ia berusaha memengaruhi pemuda-pemuda di Irian Barat yang tergabung dalam Batalyon Papua agar melancarkan pemberontakan. Rencana itu gagal karena telah bocor duluan. Ia kemudian ditangkap dan dipenjarakan

di Jayapura. Setelah bebas, pemberontakan kedua pun direncanakan kembali. Namun, lagi-lagi gagal karena lebih dulu bocor. Ia pun kembali ditangkap dan dipindahkan ke Serui. Di Serui inilah ia kebetulan bertemu dan berkenalan dengan Dr. Sam Ratulangi, Gubernur Sulawesi yang diasingkan Belanda dari Sulawesi yang kembali dikuasai Belanda setelah proklamasi kemerdekaan.

Selanjutnya, pada bulan November 1946, ia mendirikan Partai Kemerdekaan Indonesia Irian (PKII). Karenanya, ia kembali ditangkap pemerintah Belanda dan memindahkannya ke Biak. Dari Biak, tanpa sepengetahuan Belanda, ia melarikan diri ke Yogyakarta.

Pada bulan Oktober 1949, ia kemudian membentuk Badan Perjuangan Irian yang bertujuan membantu pemerintah Indonesia membebaskan Irian Barat dari tangan Belanda sekaligus menyatukannya dengan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Di pihak lain, Belanda tetap berupaya untuk mempertahankan Irian Barat sebagai daerah kekuasaannya. Akhirnya, pemerintah Indonesia sampai pada kesimpulan untuk merebut Irian Barat walau dengan cara kekuatan senjata sekalipun. Silas Papare yang memang sangat menginginkan cepatnya berakhir penguasaan Belanda di

tanah leluhurnya itu dengan cepat mengambil bagian dalam rencana pemerintah RI tersebut. Bahkan, rupanya jauh-jauh hari, Silas malah sudah mempersiapkan diri akan perang terbuka ini dengan membentuk Kompi Irian di lingkungan Mabes Angkatan Darat.

Namun, pada saat akhir-akhir hendak melewatnya perang terbuka tersebut, Belanda akhirnya bersedia berunding. Penandatanganan persetujuan pun resmi dilakukan oleh kedua belah pihak pada tanggal 15 Agustus 1962. Dalam penandatanganan Persetujuan New York itu, Silas Papare ikut terlibat sebagai anggota delegasi RI.

Tanggal 1 Mei 1963, Irian Barat pun resmi menjadi wilayah Republik Indonesia. Hal ini sesuai dengan isi persetujuan New York tersebut. Nama Irian Barat pun kemudian diganti menjadi Irian Jaya.

Walaupun masa hidup Silas Papare lebih banyak terkuras pada usaha pembebasan negerinya, semua jerih payahnya itu terasa terbayar sudah. Tanggal 7 Maret 1978, Silas meninggal dunia di tanah kelahirannya, Serui. Dengan begitu, kurang lebih lima belas tahun sisa hidupnya masih bisa menikmati alam kemerdekaan negerinya yang diperjuangkannya ini.

Sumber: www.tokohindonesia.com

2. Tuliskanlah sari riwayat hidup tokoh tersebut.
3. Bacakanlah sari riwayat tokoh yang kamu tulis tersebut.
4. Tuliskanlah pula kesimpulan kesitimewaan tokoh tersebut menurutmu.
5. Catatlah hal-hal bermanfaat yang dapat diambil dari riwayat tokoh tersebut menurutmu.
6. Lakukanlah diskusi di kelasmu berdasarkan catatan hal-hal bermanfaat tersebut.

Tugasmu

1. Carilah artikel atau buku biografi yang memuat riwayat tokoh.
2. Lakukanlah kegiatan ini secara berkelompok.
3. Buatlah dalam format berikut di kertas HVS.

- Judul artikel/buku :
- Tanggal terbit/tahun cetak :
- Sari riwayat hidup tokoh :

- Kesimpulan keistimewaan tokoh:

- Hal-hal bermanfaat yang dapat diambil dari riwayat hidup tokoh:

4. Tempelkanlah artikelnya atau fotokopian sampul buku biografi di kertas tugas tersebut.
5. Sampaikanlah hasil laporan kelompokmu di depan kelas.

D. Menarasikan Wawancara

Pada pembelajaran terdahulu kita belajar tentang bagaimana memahami sebuah wawancara dengan cara mendengarkan. Sekarang, kamu akan belajar menarasikan wawancara. Tujuan pembelajaran kali ini, agar kamu mampu menarasikan sebuah teks dengan memperhatikan kalimat langsung dan tidak langsung. Pada pembelajaran ini pun dibahas tentang aspek kebahasaan kata gelar dan pemarkah negatif jangan.

Dalam wawancara yang kamu dengarkan pada pelajaran 7 subbab B, digunakan kalimat langsung. Kalimat langsung tersebut adalah kalimat dialog-dialog yang langsung diucapkan oleh pewawancara maupun narasumber. Adapun kalimat tidak langsung adalah kalimat yang dinarasikan sehingga berupa kalimat berita atau penjelasan.

Ciri lainnya, kalimat langsung cenderung tidak formal (tidak baku). Sebaliknya, kalimat tidak langsung umumnya menggunakan bahasa yang formal (baku). Hal ini disebabkan kalimat langsung (percakapan) disesuaikan dengan situasi saat pembicaraan dilakukan. Alasannya, kalimat langsung sifatnya dua arah (dialog).

Tujuan Belajar

Dalam pelajaran ini, kamu diharapkan dapat membuat kalimat tidak langsung, menulis, dan menyunting hasil wawancara.

Berikut ini contoh membuat kalimat langsung menjadi kalimat tidak langsung.

Sekilas Bahasa

1. Wawancara terbuka adalah wawancara yang berdasarkan pertanyaan yang tidak terbatas (tidak terikat) jawabannya.
2. Wawancara terpimpin adalah wawancara dengan memakai pertanyaan yang sudah disiapkan sebelumnya.
3. Wawancara tertutup adalah wawancara yang berdasarkan pertanyaan yang terbatas jawabannya.

Pewawancara : Bisa Anda ceritakan bagaimana perjalanan usaha Anda sehingga bisa berhasil seperti sekarang?
Narasumber : Awalnya, perjuangan saya untuk membangun usaha ini tak lepas dari keuletan. Pertama membangun usaha ini, saya mengalami jatuh bangun. Atas tekad yang kuat dan belajar dari pengalaman, saya dapat mengembangkan usaha ini.

Dari teks percakapan wawancara tersebut, kalimat langsung dapat dijadikan narasi sebagai berikut.

Dalam wawancara tersebut, pewawancara meminta kepada narasumber untuk menceritakan bagaimana perjalanan usaha narasumber sehingga bisa berhasil seperti sekarang. Narasumber menerangkan bahwa awalnya, perjuangannya untuk membangun usahanya tidak lepas dari keuletan. Pertama membangun usahanya, narasumber mengalami jatuh bangun. Atas tekad yang kuat dan belajar dari pengalaman, narasumber dapat mengembangkan usahanya.

Sekarang, bacalah teks wawancara berikut.

Kak Butet Manurung Menjadi Guru di Tengah Hutan

Mengapa Kak Butet mau mengajar di tengah hutan?

Saya ini menyukai alam, anak-anak dan pendidikan. Kalau saya mengajar di kota, maka saya tidak akan bertemu dengan alam. Makanya saya tertarik mengajar di hutan ketika ada kesempatan untuk mendidik anak-anak Suku Anak Dalam.

Kapan pertama kali Kak Butet masuk hutan?

Sekitar tahun 1999. Waktu itu ada sebuah lembaga swadaya masyarakat yang akan melakukan riset (penelitian) terhadap Suku Anak Dalam. Salah satunya riset masalah pendidikan. Saya yang mengadakan riset itu. Dari pengalaman itu saya mulai memahami kebiasaan dan aturan

yang berlaku di lingkungan mereka. Ternyata mereka senang belajar. Inilah yang membuat saya bersemangat mengajar di hutan.



Sumber: www.wordpress.com

Di mana belajarnya?

Mereka sangat senang belajar berhitung dan membaca. Waktu belajarnya biasanya pada pagi dan siang hari. Di sana tidak ada kelas, bangku, juga kursi. Jadi kami belajar di bawah pohon yang rindang, beralaskan rumput atau tanah. Biar begitu mereka belajar dengan tekun dan penuh semangat. Kadang kami belajar sambil mendengarkan kicauan burung dan merasakan semilirnya angin hutan. Kalau tiba-tiba hujan terpaksa kami pindah ke pondok atau bubar. Anak-anak belajar memakai buku tulis, sedangkan Kakak menggunakan papan tulis kecil serta kapur tulis.

Kenapa Kakak memakai papan tulis kecil?

Supaya mudah dibawa ke mana-mana. Papan tulis kecil kan mudah diselipkan di ransel.

Kenapa yang diajarkan hanya membaca dan berhitung?

Bisa membaca dan menghitung itu penting bagi mereka. Tujuannya supaya mereka tidak ditipu saat berjualan rotan ke pasar.

Apa saja pengalaman Kak Butet selama di hutan?

Saya punya pengalaman yang menyenangkan. Antara lain berburu bersama anak-anak. Kami sering mencari ikan di kali atau hewan lain di hutan. Saya juga sering ikut membuat pondok atau rumah. O ya, saya diajari mengetahui semak belukar yang ada binatang buasnya, lo! Saya juga

diberi tahu, hewan yang paling ditakuti di hutan bukannya harimau tetapi beruang. Biasanya ada tanda-tanda khusus di pohon bila daerah tersebut ada beruangnya.

Berapa lama Kak Butet berada di hutan?

Biasanya antara 21–40 hari. Setelah itu, saya harus ke desa atau kota terdekat untuk mengurus berbagai keperluan selama seminggu. Kalau segala urusan sudah selesai, saya kembali ke hutan. Untuk masuk ke hutan, saya harus menunggu anak-anak Suku Anak Dalam yang berbelanja ke pasar. Bersama-sama merekalah saya pergi ke perkampungan mereka.

Suku Anak Dalam tidak pernah menetap di suatu tempat dalam waktu yang lama. Mereka suka berpindah-pindah. Oleh sebab itu, saya perlu bantuan mereka untuk mengantar untuk mengantar ke perkampungan mereka. Biasanya waktu yang diperlukan untuk ke perkampungan mereka sekitar 2 sampai 7 hari.

Apa keinginan kak Butet saat ini?

Saya ingin memiliki lembaga swadaya masyarakat sendiri yang khusus mengurus pendidikan bagi suku-suku yang ada di pedalaman. Mereka juga butuh pendidikan seperti kita.

Apa pesan Kak Butet untuk kami?

Selalu bersemangat dalam belajar. Belajar mengatur waktu yang seimbang antara sekolah, belajar, dan bermain.

Sumber: Bobo, Maret 2006

Dari teks wawancara tersebut, kamu dapat menarasikannya sebagai berikut.

Pewawancara menyatakan bahwa Kak Butet mau mengajar di Hutan. Apa alasan Kak Butet mau mengajar di hutan? Saya ini menyukai alam, anak-anak dan pendidikan. Kalau saya mengajar di kota, maka saya tidak akan bertemu dengan alam. Makanya saya tertarik mengajar di hutan ketika ada kesempatan untuk mendidik anak-anak Suku Anak Dalam.

Lebih lanjut Kak Butet menjelaskan. Sekitar tahun 1999. Waktu itu ada sebuah lembaga swadaya masyarakat yang akan melakukan riset (penelitian) terhadap Suku Anak Dalam. Salah satunya riset masalah pendidikan. Saya yang mengadakan

riset itu. Dari pengalaman itu saya mulai memahami kebiasaan dan aturan yang berlaku di lingkungan mereka. Ternyata mereka senang belajar. Inilah yang membuat saya bersemangat mengajar di hutan. Mereka sangat senang belajar berhitung dan membaca. Waktu belajarnya biasanya pada pagi dan siang hari. Di sana tidak ada kelas, bangku, juga kursi. Jadi kami belajar di bawah pohon yang rindang, beralaskan rumput atau tanah. Biar begitu mereka belajar dengan tekun dan penuh semangat. Kadang kami belajar sambil mendengarkan kicauan burung dan merasakan semilirnya angin hutan. Kalau tiba-tiba hujan terpaksa kami pindah ke pondok atau bubar. Anak-anak belajar memakai buku tulis. Kakak menggunakan papan tulis kecil serta kapur tulis.

Pewawancara kemudian menanyakan mengapa hanya diajarkan membaca dan berhitung? Kak Butet menjelaskan. Bisa membaca dan menghitung itu penting bagi mereka. Tujuannya supaya mereka tidak ditipu saat berjualan rotan ke pasar.

Pewawancara lalu menanyakan pengalaman yang berkesan sewaktu tinggal di hutan. Kak Butet menjelaskan. Saya punya pengalaman yang menyenangkan. Antara lain berburu bersama anak-anak. Kami sering mencari ikan di kali atau hewan lain di hutan. Saya juga sering ikut membuat pondok atau rumah. O ya, saya diajari mengetahui semak belukar yang ada binatang buasnya, lo, Saya juga diberi tahu, hewan yang paling ditakuti di hutan bukannya harimau tetapi beruang. Biasanya ada tanda-tanda khusus di pohon bila daerah tersebut ada beruangnya.

Kemudian, pewawancara menanyakan berapa lama Kak Butet tinggal di hutan. Biasanya antara 21–40 hari. Setelah itu, saya harus ke desa atau kota terdekat untuk mengurus berbagai keperluan selama seminggu. Kalau segala urusan sudah selesai, saya kembali ke hutan. Untuk masuk ke hutan, saya harus menunggu anak-anak Suku Anak Dalam yang berbelanja ke pasar. Bersama-sama merekalah saya pergi ke perkampungan mereka.

Suku Anak Dalam tidak pernah menetap di suatu tempat dalam waktu yang lama. Mereka suka berpindah-pindah. Oleh sebab itu, saya perlu bantuan mereka untuk mengantar untuk mengantar ke perkampungan mereka. Biasanya waktu yang diperlukan untuk ke perkampungan mereka sekitar 2 sampai 7 hari.

Selanjutnya pewawancara menanyakan keinginan dan kesan Kak Butet. Saya ingin memiliki lembaga swadaya masyarakat sendiri yang khusus mengurus pendidikan bagi suku-suku yang ada di pedalaman. Mereka juga butuh pendidikan seperti kita. Selalu bersemangat dalam belajar. Belajar mengatur waktu yang seimbang antara sekolah, belajar, dan bermain.

Setelah menarasikan isi wawancara tersebut, kemudian kamu bacakan hasil penarasianya.

Berlatih Menguji Kemampuan

1. Narasikan isi wawancara berikut dengan memerhatikan pemakaian kalimat tidak langsung.

Karier Artis Dude Herlino

Dunia seni peran bukan merupakan hal baru bagi Dude Herlino. Sejak kecil, Dude, begitu ia disapa, sudah menekuni dunia teater. Bahkan guru teaternyalah yang mendorong sulung dari dua bersaudara ini untuk terjun ke dunia sinetron.

Meskipun Dude mempunyai latar belakang teater, namun tidak lantas membuat langkah bungsu dari dua bersaudara ini mulus saja saat ia pertama kali terjun ke dunia sinetron. Dude harus menunggu selama setahun setengah hingga akhirnya mendapat peran kecil di sebuah sinetron. tak hanya itu, beberapa episode sinetron yang Dude mainkan sempat tak dibayar oleh agensi tempat Dude bergabung.

Bahkan, kedua orangtuanya, Haidir Hanif dan Ermy Syukur, sempat tidak menyetujui kiprah pengagum Jenifer Love Hewitt ini untuk terjun ke dunia hiburan. Alasan mereka cukup masuk di akal. Mereka tak ingin sekolah Dude terlantar karena padatnya jadwal syuting. Namun seiring berjalannya waktu, mereka mulai memberikan ijin dan bahkan mereka berdua mendukung penuh profesi yang dipilih oleh putra mereka ini.

Dude yang ditemui okezone di Studio Persari, Jalan Manggis, Ciganjur, Jakarta Selatan, belum lama ini, menuturkan perjalanan karier yang dimulainya tidak dengan mudah. Banyak kerikil dan batu sandungan dalam niatnya meraih sukses.

O (Okezone): Dude, bisa ceritakan lika-liku awal mula karier hingga sekarang?

D (Dude): Awalnya, saya dulu belajar teater dan akting di Sanggar Ananda pada tahun 2002. Setelah itu, saya mulai coba-coba ikut

casting dari figuran kecil-kecilan, terus dapat peran kecil. Dan alhamdulillah, setelah masuk di Sinemart, saya mendapat peran lumayan hingga sekarang.



Sumber: www.okezone.com

O: Berapa honor pertama menjadi figuran?

D: Saya dapat Rp15.000 per hari di tahun 2001. Jujur saja, saya nggak bisa menabung karena uang itu habis untuk ongkos dan makan. Malah kadang-kadang nombok kalau pulang malam untuk naik taksi. Tapi, semuanya saya jalani dengan bahagia. Lagipula sebenarnya saya menjadi figuran bukan mencari uang semata. Ketika menjadi figuran, saya bertujuan belajar akting secara teori. Dari figuran itu saya benar-benar tahu kondisi syuting seperti apa, pemain sinetron yang asli bagaimana sih aktingnya, dan lain-lain. Menjadi figuran saya anggap sebagai proses belajar.

O: Adakah kesulitan yang ditemui untuk menggapai karier seperti sekarang?

D: Banyak banget. Saya sadar belajar akting susah. Casting untuk bisa tembus juga susah. Banyak rumah produksi yang saya datangi, terus-terusan menolak. Ada juga yang janji-janji mau menghubungi saya, tapi ditunggu-tunggu nggak ada kabar sama sekali. Saya merasa dahulu kesempatan juga kecil. Saya lalu berusaha belajar memahami akting yang sebenarnya.

O: Apakah Dude pernah mengalami perlakuan kurang menyenangkan dari kru dan artis lain selama menjadi figuran?

D: Sejauh yang saya jalani, tidak ada. Saya sudah membekali diri dan menyadari posisi saya pada saat itu hanya sebagai figuran. Saya pribadi merasa menjadi seorang figuran memang harus kuat dan sabar. Jadi, saya nggak pernah berharap mendapat perlakuan lebih. Saya nggak berusaha minta diperlakukan spesial. Bahkan sampai sekarang di posisi seperti ini, saya nggak pernah memaksa untuk dihargai dan diperlakukan istimewa karena pada dasarnya orang akan memperlakukan kita sesuai kapasitas.

O: Punya pengalaman paling berharga sepanjang karier?

D: Wah, banyak. Ada satu prinsip yang saya pelajari bahwa kita nggak mungkin masuk ke suatu bidang tanpa dibekali ilmu. Jangan pernah berani masuk dunia sinetron kalau nggak punya bakat akting. Bahkan, sampai sekarang juga saya masih dalam proses belajar. Alhamdulillah, nggak ada yang sia-sia. Ketika menjadi figuran, saya belajar kesabaran dan mengamati segala sesuatunya. Poin yang paling penting, jangan menyerah pada satu tempat (agensi) saja.

O: Sekarang walau sudah tenar, Dude belum menggunakan manajer. Kenapa?

D: Saya nggak punya manajer karena dari dahulu selalu sendiri. Segala sesuatu yang berhubungan dengan pekerjaan saya atur sendiri. Saya belajar mengatur jadwal negosiasi. Saya merasa alhamdulillah, masih bisa mengatur sendiri. Sekarang saya belum butuh orang lain kecuali di luar sinetron. Biasanya kakak saya ikut bantu. Saya merasa kalau pakai manajer akan terbentuk jarak antara saya dengan klien, produser, dan wartawan. Saya tidak mau ada jarak. Sejauh ini saya merasa masih bisa sendiri.

Sumber: www.okezone.com

2. Bacakanlah hasil penarasianmu tersebut di depan kelas bergantian.
3. Siswa yang lain memberikan tanggapan terhadap narasi yang dibacakan teman.

Tugasmu

1. Carilah hasil wawancara yang ada di koran, majalah, atau internet.
2. Buatlah narasi dari hasil wawancara tersebut.
3. Hasilnya kumpulkan untuk dinilai.

Intisari Pelajaran 6

1. Dalam kegiatan wawancara, gagasan narasumber harus didata agar didapatkan informasi yang utuh.
2. Gagasan dari narasumber dapat disimpulkan untuk dituliskan kembali dengan bahasa sendiri.
3. Isi pesan cerpen berhubungan dengan amanat yang ada dalam cerpen.
4. Kegiatan mengungkapkan dan menanggapi isi cerpen dilakukan untuk memahami unsur-unsur intrinsik di dalamnya.
5. Kita dapat belajar dari riwayat hidup tokoh. Dalam hal ini, kita dapat belajar perjuangan tokoh serta memahami cara bertindak dan berpikir tokoh tersebut.
6. Menarasikan wawancara dilakukan dengan mengubah kalimat langsung menjadi kalimat tidak langsung.

Refleksi Pelajaran 6

Apakah kamu sudah memahami materi dalam pelajaran ini? Jika ada materi yang belum kamu pahami, diskusikanlah dengan teman-temanmu. Setelah pelajaran ini, kamu dapat membaca dan mengomentari cerita. Hal ini akan membuatmu lebih mengapresiasi cerita yang di baca. Kegiatan bercerita pun akan membuatmu terampil berbicara. Apalagi, jika kegiatan bercerita ini didukung dengan alat peraga. Siapa tahu kelak nanti kamu menjadi pendongeng yang ulung. Adapun dengan menulis pantun, kamu akan belajar mengolah kata-kata. Selain itu, kamu dapat menyampaikan pesan kebaikan kepada orang lain

Uji Kemampuan Pelajaran 6

Lengkapilah pertanyaan-pertanyaan berikut.

1. Buatlah penarasian dari wawancara berikut dengan menggunakan kalimat tidak langsung.

Wartawan : Sebenarnya, apa sih yang perlu dilakukan para remaja agar berprestasi?

Pak Mukhlis : Ya, salah satunya dengan bimbingan keluarga dan sekolah. Selain itu, para pelajar hendaknya mampu memahami pentingnya ilmu dan pergaulan yang baik. Mereka juga harus mau belajar dari pengalaman.

2. Bacalah paragraf yang berisi profil tokoh berikut.

Perlawanan hebat yang terjadi Maluku dipimpin oleh Pattimura. Maluku sebagai daerah yang subur dan makmur sejak lama diincar Belanda. Sebelum kedatangan Belanda, Maluku merupakan pusat perdagangan pala dan cengkeh. Namun, semenjak VOC menjalankan politik monopoli perdagangan, kedudukan Maluku berubah. Pada saat kekuasaan Inggris pimpinan Raffles menguasai daerah-daerah di Maluku banyak putra-putra Maluku tidak rela darahnya diinjak-injak bangsa asing.

Hal yang dapat diteladani dari tokoh tersebut adalah...



Sumber: *Intisari*, Januari 2005

Pengalaman

Materi pada Pelajaran Ini



Alokasi waktu: 20 jam pelajaran

"Kegelisahan adalah keadaan di mana kamu harus jujur kepada hati nurani." Salah satu untuk melepaskan kegelisahan adalah dengan mengekspresikannya ke dalam bentuk puisi. Puisi adalah curahan jiwa yang menuangkan kesedihan, angan-angan, hingga rasa bersyukur kamu atas hidup. Kamu pun dapat menjadikan keindahan alam sebagai inspirasi puisi. Dengan demikian, kamu sedang mensyukuri keajaiban Tuhan dengan segala ciptaan-Nya.

A. Mendengarkan dan Memahami Isi Wawancara

Tujuan Belajar

Pada pelajaran ini, kamu diharapkan dapat mendata hal-hal penting dari wawancara dan menuliskan hal-hal penting.

Pada pembelajaran kali ini, kamu akan belajar mendengarkan dan memahami isi wawancara. Tujuan pembelajaran kali ini, agar kamu mampu menuliskan hal-hal penting yang dikemukakan oleh narasumber. Selain itu, kamu diharapkan mampu menuliskan info yang diperoleh dari hasil wawancara. Pada akhirnya, kamu dituntut mampu menyampaikan isi wawancara kepada orang lain secara singkat.

Pada pelajaran sebelumnya, kamu telah belajar bertanya jawab dengan teman. Pada dasarnya, wawancara mirip dengan bertanya jawab. Kita menanyakan sesuatu kepada orang yang kita wawancarai untuk menjawab pertanyaan yang kita ajukan. Wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi tertentu dari orang yang diwawancarai.

Peragakanlah isi wawancara berikut oleh dua orang di antara kamu. Siswa yang lain menutup buku dan mendengarkan dengan saksama. Kemudian, catatlah hal-hal penting yang dikemukakan oleh narasumber (Kak Seto).

Saya Dulu Gagap dan Tidak Percaya Diri

Sejak umur berapakah anak bisa mulai ditanamkan rasa percaya diri? Bagaimana caranya?

Rasa percaya diri itu sangat penting, sehingga sejak dini harus sudah dibentuk, yaitu dari umur sekitar satu tahun. Saat anak mulai belajar berjalan, pasti dia banyak bergerak. Nah, kita beri keleluasaan. Jika di rumah kita banyak barang pecah-belah dan selalu dilarang, anak akan berkembang menjadi pribadi yang tertutup, pendiam, serba takut, dan tidak percaya diri. Jadi, sebisa mungkin jangan melarang kegiatan dan aktivitasnya itu. Umur satu hingga tiga tahun merupakan pembentukan pribadi.

Ketika anak sudah bicara dan mulai bertanya-tanya, usahakan selalu menjawab. Berilah hasrat dan rangsangan kepada anak agar dia selalu ingin bertanya dan selalu berkomunikasi. Saat dia sudah memasuki usia untuk sekolah, masukkan ke kelompok bermain atau taman kanak-kanak agar dia dibiasakan banyak teman.

Dengan demikian, percaya dirinya makin tumbuh, kian mampu bersosialisasi dan mengekspresikan keinginannya dengan baik. Dia juga akan bisa membandingkan dengan teman-temannya berbagai hal, baik mainan, cara berpikir, cara bermain, dan lainnya. Juga, dia harus banyak dikenalkan dengan lingkungan keluarganya dan lingkungan di rumahnya agar mampu berkembang dengan lebih baik, tidak egois, dan mampu membentuk kepribadian yang kuat.

Dengan bergaul dengan keluarga, saudara, dan rekan seusianya, dia akan belajar berbagi, menunggu gilirannya dengan sabar. Karena jika anak tidak pernah bergaul dengan rekan seusia, dia akan terbiasa diikuti maunya oleh keluarga. Akibatnya, jika dia menginginkan sesuatu, akan memaksa untuk segera dipenuhi. Namun, kalau di sekolah, jika dia ingin sesuatu, misalnya ingin main ayunan, harus antre dengan rekan-rekannya yang telah menunggu terlebih dahulu.

Apalagi yang harus kita ajarkan agar anak bisa percaya diri, misalnya pada anak yang masih di taman kanak-kanak dan tidak mau ditinggal ibunya saat bersekolah?

Memang itu sering kali terjadi. Karena itu, kita harus sejak dini mengajarkan kepada anak bahwa hidup di dunia ini ada aturannya dan semua harus diikuti.

Secara perlahan kita harus berikan pengertian kepadanya agar mau bersekolah tanpa didampingi, mau bergaul, dan bersosialisasi. Kita juga harus sering melatih anak di rumah, misalnya mengajari bernyanyi, termasuk bernyanyi sambil berdiri dan bergaya di muka keluarga.

Bagaimana kalau anak sudah masuk SD atau SMP, tetapi masih pemalu, tidak percaya diri, bahkan nilai pelajarannya buruk?

Memang sudah agak terlambat mengajari dan membentuk anak untuk percaya diri jika sudah sekolah. Namun, tetap masih bisa dilakukan. Caranya, kita harus selalu memberi dorongan kepadanya, baik itu belajar, bermain bola, kursus gitar, bernyanyi, atau apa pun.

Jika anak mendapat nilai buruk pada saat tes, jangan lantas mencela atau memojokkan. Sebaiknya, tanyakan apa kesulitan yang dihadapi dan apa keinginannya. Usahakan memuji usaha yang telah dia lakukan untuk mencapai keinginannya itu. Usahakan mengingatkan dia bahwa segala sesuatunya akan bisa dicapai jika memiliki niat yang kuat, terus belajar, berusaha, dan selalu berlatih.

Sebagai orangtua, usahakan juga untuk tidak membebani anak dengan ancaman agar selalu juara, selalu pintar, dan lainnya. Usahakan membimbing dia agar dirinya yang berkeinginan untuk juara, untuk prima selalu.

Bagaimana jika anak yang pemalu atau selalu mendapat nilai buruk dan tidak percaya diri itu remaja atau anak SMA?

Tetap sama dengan bimbingan yang kita berikan kepada anak SD tadi. Kita tidak boleh selalu mengkritik, mencela, dan memarahi anak. Kita harus selalu memberikan konsep berpikir yang positif. Kita harus bisa mengubah cara

berpikir yang negatif, termasuk alam berpikir bawah sadar yang keliru. Juga beri anak kepercayaan dan dorongan bahwa anak kita bisa melakukan yang diinginkannya. Usahakan berkomunikasi secara aktif. Orangtua harus mau mendengarkan segala keluh kesah anak, termasuk soal pergaulannya di sekolah maupun di luar sekolah. Sarankan dia untuk mengikuti berbagai kegiatan, misalnya kursus tari, piano, gitar, bahasa Inggris, komputer, dan yang bisa mengembangkan pergaulannya.



Sumber: *Intisari*, Februari 2005

Bagaimana jika orang dewasa dan sudah bekerja tak percaya diri dan tak berani tampil di muka umum. Padahal, kenaikan posisinya di kantor terletak pada keahliannya yang harus dipresentasikan di muka para pejabat kantornya dan harus berbicara di muka umum? Apakah perlu konsultasi ke dokter?

Tampil di muka umum sebagai pembicara, berpidato, atau mempresentasikan makalah, memang tidak mudah. Apalagi bagi seseorang yang kurang percaya diri, bahkan merasa tidak mampu. Bagi mereka yang merasa tidak mampu, pikiran dan paradigma bawah sadarnya yang keliru harus diubah sehingga terbentuk pikiran yang positif, bahwa dia mampu melakukannya. Dia bisa melakukannya. Sekarang ini mudah untuk melakukan hal itu, yakni kita melatih diri kita sendiri atau mengikuti berbagai kursus kilat public speaking, misalnya.

Saya pun dulu gagap, tidak bisa bicara lancar. Saat itu, saya masih remaja dan sekolah di SMP.

Namun akhirnya, karena saya ada kemauan, saya rajin sekali berlatih, hingga akhirnya saya mahir bicara di muka umum. Bahkan, sekarang, saya mahir bicara di muka umum dan bisa menjawab berbagai pertanyaan dan permasalahan. Namun kadang, saat saya stres, saya sering kumat

gagapnya. Untuk menghindari itu, saya selalu berlatih setiap 2–3 minggu. Saya selalu banyak membaca agar menguasai berbagai permasalahan sehingga dengan mudah menjawab berbagai pertanyaan. Jadi, saya akan selalu siap berbicara di muka umum, tanpa khawatir gagap.

Sumber: www.mediaonline.com

Bagaimana pendapat kamu setelah mendengarkan wawancara tersebut? Apakah memberikan semangat baru? Sekarang, bandingkanlah hal-hal penting hasil mencatatmu dengan catatan berikut.

1. Rasa percaya diri perlu dibentuk semenjak anak berumur satu tahun.
2. Saat anak kecil sudah mulai bicara dan bertanya-tanya, orangtua diusahakan selalu menjawab.
3. Pergaulan dengan keluarga, saudara, dan rekan seusianya akan membuat anak belajar berbagi.
4. Pemahaman penting lain untuk memupuk rasa percaya diri anak adalah dengan mengajarkan tentang aturan yang harus diikuti.
5. Anak usia SD atau SMP yang masih tetap pemalu harus tetap diberi dorongan untuk percaya diri.
6. Anak usia SMA pun harus dipupuk rasa percaya dirinya dengan bimbingan dan kepercayaan.
7. Kepercayaan diri pada usia dewasa dapat dipupuk dengan rajin belajar berbicara di muka umum dengan berpikir positif.

Hal-hal penting yang kamu catat dapat dituliskan ke dalam beberapa kalimat singkat. Perhatikanlah contoh tulisan berdasarkan informasi hal-hal penting tersebut.

Rasa percaya diri perlu dikembangkan dari mulai anak kecil. Hal tersebut dipupuk mulai dari tahapan anak mulai belajar bicara dan bertanya. Selain itu, sikap percaya diri dapat dikembangkan dengan pergaulan dan pemahaman mengenai aturan. Adapun kepercayaan diri anak tingkat SD sampai SMA dapat dikembangkan dengan dorongan, bimbingan, dan memberi kepercayaan. Lain halnya dengan orang dewasa, rasa kurang percaya diri dapat dihilangkan dengan rajin berlatih berbicara di muka umum serta lebih berpikir positif.

Hasil tulisan tersebut dapat kamu sampaikan di depan kelas menggunakan bahasa sendiri. Perhatikanlah contoh berikut.

Teman-teman, saya akan menyampaikan isi wawancara tersebut. Wawancara tersebut berisikan informasi tentang mengembangkan rasa percaya diri. Kak Seto mengemukakan bahwa rasa percaya diri dapat dimulai dari anak mulai berjalan sampai bicara. Sikap orangtua untuk membiasakan anak bergaul juga akan membentuk sikap anak berkembang dengan baik.

Sikap percaya diri pada anak dapat dikembangkan dengan mengajarkan tentang aturan dan sosialisasi dengan teman-temannya. Hal tersebut dapat dilakukan pada anak SD, SMP, dan SMA dengan memberikan dorongan dan bimbingan.

Pada orang dewasa, rasa percaya diri dapat dikembangkan dengan mengubah pola pikir negatif. Pola pikir tersebut diubah dengan berpikir: saya bisa melakukannya. Tentu hal itu pun dapat ditunjang dengan berlatih bicara di muka umum dan menguasai berbagai permasalahan.

Pendapat narasumber dapat keluar dengan adanya pertanyaan dari pewawancara. Hal-hal pokok yang disampaikan oleh narasumber itulah yang harus kita pahami. Siapa tahu nanti di antara kamu ada yang menjadi wartawan atau reporter.

Dalam pembelajaran ini, dijelaskan aspek kebahasaan tentang kata sifat. Perhatikan contoh kalimat yang mengandung kata sifat dari teks percakapan dengan Kak Seto.

1. ..., anak akan menjadi pribadi yang tertutup, *pendiam*, *serba takut*, dan tidak percaya diri.
2. Apalagi bagi seseorang yang kurang percaya diri, bahkan merasa tidak mampu.
3. Namun akhirnya, karena ada kemauan, saya *rajin* sekali berlatih,

Ciri kata sifat dapat dibentuk dengan menambahkan kata paling, lebih, sekali, sangat, atau terlalu. Dengan demikian, kata sifat memiliki tingkat perbandingan seperti pada contoh berikut.

1. Adit sama *rajinnya* dengan Dona. (tingkat biasa)
2. Adit lebih *rajin* daripada Dona. (tingkat lebih)
3. Adit paling *rajin* daripada Dona. (tingkat paling)
4. Adit terlalu *rajin* dibandingkan dengan Dona. (tingkat sangat tinggi derajatnya [relatif])

Cobalah buat beberapa kalimat yang mengandung kata sifat. Setelah itu, bahaslah bersama-sama dengan gurumu.

Berlatih Menguji Kemampuan

1. Perankanlah wawancara berikut di depan kelas.
2. Selama wawancara diperankan, tuliskanlah hal-hal penting yang dikemukakan narasumber dengan kalimat singkat.

Jitet Koestana Berjuang dari Nol

Jitet Koestana adalah salah seorang kartunis Indonesia yang karya-karyanya sudah terkenal. Telah lebih 50 penghargaan ia raih sejak 1987. Pada tahun 2000, ia meraih *Gold Cartoonist Medal* dari Argentina, *Prix D'Honneur* dari Jerman, *Special Prize* dari *20th Biennial International Festival of Humor* Italia. Berikut ini petikan wawancara dengan kartunis yang dalam setahun bisa menjuarai empat lomba ini.

Bisa diceritakan kegiatan menggambar Anda waktu kecil?

Saat kecil saya, saya gemar meniru gambar-gambar. Karena hobi itulah, waktu duduk di SMP, saya pernah kena damprat guru. Gara-garanya, saya tertangkap basah melukis guru tersebut dengan hidung panjang.

Bagaimana perjalanan sekolah Anda?

Saya memutuskan berhenti sekolah ketika duduk di Kelas II Sekolah Teknik Menengah, Semarang. Hal tersebut disebabkan saya tak punya biaya lagi.

Setelah drop out apa yang selanjutnya Anda lakukan?

Sesudah *drop out*, saya berjualan buku bekas. Sesekali membuat gantungan kunci. Malam hari, saya belajar menggambar kartun kepada Yenahan S.R. dan Darminto M.S. Setelah

itu, saya memberanikan diri mengirim karya ke media massa. Setelah mengirim beberapa karya, akhirnya karya saya dimuat dengan honor hanya Rp1.500,00. Sejak itu, saya merasa sudah jadi kartunis... he... he... he....

Bagaimana dengan perlombaan kartun yang mengangakat nama Anda?

Oh, pada 1987 saya mendapat brosur lomba kartun internasional. Masalahnya, saya tidak punya modal. Dengan berat hati saya minta Rukiyah, istri saya, menjual kalungunya. Hasil penjualan kalung sebesar Rp50.000,00 itu saya belikan alat gambar dan ongkos kirim lima kartun ke Jepang.

Berhasil?

Syukurlah, pengorbanan istri saya tidak sia-sia. Karya saya menang dan dibukukan bersama pemenang lain. Sejak itu, nama saya mulai tercatat pada daftar penggemar kontes kartun dunia.

Lalu mengenai ide?

Untuk mengikuti berbagai lomba, saya selalu menabung ide. Gagasan bisa datang kapan saja. Oleh sebab itu, saya selalu menyelipkan notes dan spidol hitam kecil dalam saku. Agar bernilai universal, saya memperkayanya dengan membaca ensiklopedia.

Sumber: www.infoku.multiply.com

3. Tuliskanlah informasi yang diperoleh dari hasil wawancara ke dalam beberapa kalimat singkat.
4. Sampaikanlah di depan kelas isi wawancara sesuai yang kamu tangkap.

Tugasmu

1. Buatlah kelompok dengan jumlah anggota maksimal empat orang.
2. Cari dan guntinglah teks wawancara di koran atau majalah yang membahas tema yang hangat akhir-akhir ini.
3. Tuliskanlah hal-hal pokok yang ada dalam teks tersebut.
4. Tuliskan pula info yang diperoleh dari hasil wawancara ke dalam beberapa kalimat singkat.
5. Buatlah laporan tersebut dalam kertas HVS menggunakan format berikut.

1. Sumber koran atau majalah: _____
2. Tanggal terbit: _____
3. Pewawancara: _____
4. Narasumber: _____

guntingan teks wawancara

5. Hal-hal pokok isi wawancara
 6. Komentar terhadap isi wawancara.
6. Sampaikanlah isi wawancara tersebut di depan kelas secara bergiliran per kelompok.

B. Menceritakan Tokoh Idola

Kamu telah belajar memahami dongeng. Dalam dongeng tersebut terdapat tokoh cerita. Sikap dan pandangan tokoh dalam dongeng tersebut dapat membuatmu kagum, bukan?

Tujuan Belajar

Pada pelajaran ini, kamu diharapkan dapat mengemukakan identitas tokoh, menentukan keunggulan tokoh, dan menceritakan tokoh.

Nah, pada pembelajaran kali ini, kamu akan belajar menceritakan tokoh idola. Kamu pasti punya seorang tokoh idola bukan? Tokoh idolamu itu pasti orang yang sangat kamu kagumi. Misalnya, orangtua, guru, bintang sinetron, pemain bola, atau pelawak.

Tujuan pembelajaran ini adalah agar kamu mampu menceritakan tokoh idola kamu dengan mengemukakan identitas tokoh, keunggulannya, dan alasanmu mengidolakannya. Kamu pun mampu mengemukakannya dengan kata yang menarik. Selain itu, kamu juga akan mempelajari awalan (prefiks) me-N.

Bacalah oleh salah seorang teman kamu teks berikut dengan saksama.

Dian Sastrowardoyo



Sumber: www.tempo.interaktif.com

Nama lengkap Dian Sastro adalah Dian Paramitha Sastrowardoyo. Ia dilahirkan di Jakarta, 16 Maret 1982. Ayahnya adalah Ariawan Sastrowardoyo dan ibunya bernama Dewi Parwati Setyorini.

Dian Sastro membintangi film *Pasir Berbisik*, arahan sutradara Nan T. Achnas dan *Ada Apa dengan Cinta?* (AAdC?) dengan sutradara Rudi Soedjarwo. Nama Dian Sastrowardoyo pun

melesat bak meteor. Lewat film *Pasir Berbisik*, ia dinobatkan sebagai Aktris Terbaik pada tahun 2002 dalam *Deauville Film Festival de Asiatique*, Prancis, dan pada *Singapore Asia Pacific Film Festival*. Adapun lewat *Ada Apa dengan Cinta?*, Dian meraih penghargaan sebagai Aktris Terbaik pada Festival Film Indonesia (FFI) 2004.

Berkecimpung dalam dunia seni sudah dilakukan Dian sejak kecil, saat tinggal di Cirebon, Jawa Barat. Teman-temannya yang rata-rata lebih tua darinya, ia ajari menari balet.

"Saya kebetulan kursus balet dan saya ingin mereka ikut bermain bersama," tuturnya. Bahkan, ia tidak jarang mengancam sambil bawa pentungan jika teman-temannya tak patuh.

Saat remaja, ia terjun ke dunia model. Ia pernah menjuarai lomba gadis sampul (1999), lalu membintangi iklan sabun. Suatu hari, pada akhir 1999, sutradara Rudi Soedjarwo meminta Dian Sastro, yang waktu itu berusia 17 tahun, untuk audisi membintangi film *digital video* berjudul *Bintang Jatuh*. Dian lulus audisi dan membintangi film tersebut. Setahun kemudian, ia membintangi *Pasir Berbisik* bersama aktris kawakan Christine Hakim dan Slamet Rahardjo

Djarot, di bawah arahan sutradara Nan Triveni Achnas. Sukses di Pasir Berbisik, Dian kembali diajak Rudi Soedjarwo untuk membintangi *Ada Apa dengan Cinta? (AAdC?)* produksi Miles Productions. Film remaja fenomenal yang menyedot jutaan penonton.

Pengalaman syuting untuk film Pasir Berbisik ia rasakan memberi makna tersendiri dalam hidupnya. "Saya menemukan sesuatu yang baru. Seakan dicabut dari alam saya sebelumnya, kemudian masuk ke keadaan baru yang sama sekali asing," tutur pengagum aktris Christine Hakim ini. Saat itu, ia pemain paling muda. Hidup sehari-hari di alam terbuka dan berhubungan dengan anggota kru yang baginya masih asing. "Ada tiga kemungkinan waktu itu: kalau enggak gila, saya kapok, atau saya suka banget", ujarnya lagi. Akhirnya, kemungkinan yang ketigalah yang terjadi: ia tertarik dan bisa beradaptasi, termasuk dengan kru yang nyentrik-nyentrik. Sesuatu yang tidak ia dapatkan di dunia model.

Menurut Dian, film memiliki energi untuk menginspirasi orang. "Itu yang saya kejar," katanya. Namun, film baginya hanya sebagai hobi. Untuk mata pencaharian, "Saya tidak mungkin memilih film," katanya. "Kalau saya hidup dan bergantung dari film, akibatnya mutu film akan bergantung pada seberapa besar kepentingan saya. Dengan demikian, pemikiran saya pun jadi menyempit," ujarnya lagi.

Selain pada hal-hal yang berbau seni, termasuk tari dan gambar, Dian gemar membaca buku-buku sastra, antara lain karya-karya Pramoedya Ananta Toer. "Setelah saya baca buku yang aneh-aneh itu, saya ingin tahu banyak tentang filsafat," ujarnya. Karena alasan itulah, Dian pindah dari Fakultas Hukum Universitas Indonesia ke Jurusan Filsafat, Fakultas Sastra di universitas yang sama.

Sumber: www.temppointeraktif.com

Setelah membaca teks tersebut, kamu dapat menceritakan tokoh idola dengan mengemukakan identitas tokoh idola tersebut.

Berdasarkan berbagai data yang didapatkan dari berbagai sumber, nama lengkap Dian Sastro adalah Dian Paramitha Sastrowardoyo. Ia lahir di Jakarta, 16 Maret 1982. Ayahnya adalah Ariawan Sastrowardoyo dan Ibunya bernama Dewi Parwati Setyorini. Kini, ia kuliah di Fakultas Sastra, Universitas Indonesia (UI).

Selain identitas tokoh, kamu juga dapat mengemukakan keunggulan tokoh idola tersebut.

Karirnya adalah model berbagai iklan, model video klip, aktris film. Ia membintangi film *Bintang Jatuh* (2000), *Pasir Berbisik* (2000) arahan sutradara Nan T. Achnas, dan film *Ada Apa dengan Cinta? (AAdC?)* (2002) arahan sutradara Rudi Soedjarwo.

Penghargaan yang pernah ia raih adalah Juara I Lomba Gadis Sampul (1999); Bintang iklan sabun (2002) dari JWT AdForce-Unilever (2002); Aktris Terbaik pada *Deauville Film Festival de Asiatique*, Prancis (Maret 2002), lewat perannya dalam *Pasir Berbisik*; Aktris Terbaik pada *Singapore Asia Pacific Film Festival*

(2002) untuk perannya dalam film *Pasir Berbisik*; Aktris Terbaik pada Festival Film Indonesia (FFI) tahun 2004 untuk perannya dalam film *Ada Apa dengan Cinta?* (AAdC?).

Pada akhirnya, kamu dapat menyebutkan alasan mengapa mengidolakan Dian Sastro.

Alasan mengidolakan Dian Sastro karena ia memiliki sikap yang patut kita tiru. Selain perjalanan karirnya bagus, ia pun berprestasi dalam bidangnya, baik sebagai model maupun bintang film remaja. Hal yang paling pokok menurut saya adalah keberhasilan karir dan prestasi diikuti pula dengan keberhasilan di dalam pendidikan. Jarang lho, artis yang bisa sekolah sampai perguruan tinggi. Saya jadi terpacu untuk mengikuti jejaknya, berhasil dalam karir sekaligus pendidikan. Boleh kan mempunyai cita-cita demikian?

Sekarang, cobalah salah seorang dari kamu untuk menceritakan tokoh idolanya. Jangan lupa untuk mengemukakan identitas tokoh, keunggulan, dan alasan mengidolakannya. Setelah itu, mintalah komentar dari teman-temanmu.

Berlatih Menguji Kemampuan

1. Carilah informasi tentang tokoh idolamu di majalah, buku biografi, koran, tabloid, maupun dari internet.
2. Kemukakan identitas tokoh idolamu tersebut secara runtut dan jelas.
3. Kemukakan pula keunggulan tokoh idolamu tersebut.
4. Kemukakanlah alasan mengapa kamu mengidolakannya dengan menggunakan kata-kata yang menarik.

C. Membaca Puisi

Pada pembelajaran sebelumnya kamu telah belajar membaca cerpen. Tentunya cerpen dengan puisi berbeda dari segi bentuknya. Cerpen lebih panjang dari pada puisi. Cerpen termasuk karangan bebas yang tidak terikat oleh bait dan persajakan, sedangkan puisi adalah karangan yang terikat oleh bait dan persajakan.

Pernahkah kamu membaca puisi? Nah, pada pembelajaran kali ini kamu akan belajar membaca puisi. Tujuan dari pembelajaran ini agar kamu mampu membaca indah puisi dengan menggunakan irama, volume suara, mimik, kinesik yang sesuai dengan puisi.

Tujuan Belajar

Dalam pelajaran ini, kamu diharapkan dapat menandai penjeadaan dan membaca puisi.

2. Gaya bahasa penegasan
Gaya bahasa penegasan adalah majas yang dipakai untuk menegaskan suatu pernyataan. Gaya bahasa penegasan terdiri atas:
 - a. pleonasme, yaitu menegaskan suatu kata;
 - b. retoris, biasanya ditandai dengan mengajukan pertanyaan yang tidak membutuhkan jawaban;
 - c. klimaks, yaitu mengungkapkan suatu hal secara berturut-turut dan semakin lama semakin memuncak;
 - d. antiklimaks, yaitu mengungkapkan suatu hal secara berturut-turut dan semakin lama semakin menurun.
 3. Gaya bahasa pertentangan, terdiri atas:
 - a. hiperbola, yaitu melebih-lebihkan suatu pertanyaan;
 - b. litotes, yaitu merendahkan atau memperlunak suatu pernyataan;
 - c. kontra diksio interminis, yaitu menggunakan kata pertentangan dengan penjelasan semula.
 4. Gaya bahasa sindiran
Gaya bahasa sindiran adalah gaya bahasa yang bertujuan memberi sindiran. Gaya bahasa sindiran terdiri atas:
 - a. ironi, yaitu menggunakan kata sebaliknya dengan tujuan menyindir atau mengejek;
 - b. sinisme, yaitu sindiran yang secara tidak langsung mengungkapkan rasa tidak suka;
 - c. sarkasme, yaitu sindiran yang kasar.
- Sekarang, bacalah puisi berikut.

Doa Syukur Sawah Ladang

Karya Emha Ainun Nadjib

atas padi kautumbuhkan dari sawah
ladang bumimu, kupanjatkan syukur dan
kunyanyikan lagu gembira sebagaimana padi itu
sendiri berterima kasih kepadamu dan bersuka ria
lahir dari tanah, menguning di sawah, menjadi
beras di tampah, kemudian sebagai nasi memasuki
tenggorokan hambamu yang gerah, adalah cara
paling mulia bagi padi untuk tiba kembali di pangkuanmu

betapa gembira hati pisang yang dikuliti dan
dimakan oleh manusia, karena demikianlah tugas
luhurnya di dunia, pasrah di pengolahan usus para
hamba, menjadi sari inti kesehatan dan
kesejahteraan

demikianpun betapa riang udara yang dihirup,
air yang direguk, sungai yang mengalir pesawahan,
bermilyar ikan, serta kandungan bumimu yang
menyiapkan berjuta macam hiasan

aku bersembahyang kepadamu, berjamaah
dengan langit dan bumimu, dengan siang dan malammu,
dengan matahari yang setia bercahaya dan
angin yang berhembusan menyejukkan desa-desa

Sumber: *Cahaya Maha Cahaya*, 1988

Dalam puisi tersebut terdapat gaya bahasa personifikasi (mengumpamakan benda mati seperti manusia). Perhatikan petikan berikut.

1. Kunyanyikan lagu gembira sebagaimana padi itu sendiri berterima kasih padamu dan bersukaria
2. Betapa gembira hati pisang

Pada kalimat pengarang mengumpamakan padi seperti manusia. Padi tersebut dapat berterima kasih dan bersukaria. Begitu juga dengan kalimat 2, pisang memiliki perasaan seperti manusia, yaitu bisa merasakan kegembiraan.

Dalam puisi "Doa Syukur Sawah Ladang" juga terdapat pilihan kata tertentu yang mengandung arti tertentu. Contohnya, pada baris menyiapkan berjuta macam hiasan. Kata hiasan menimbulkan kesan enak dilihat dan dapat menyenangkan manusia. Kata tersebut mempertegas atau memberi pemaknaan lebih pada frasa kandungan bumimu.

Secara ringkas, puisi tersebut berisikan rasa syukur dan pasrah makhluk-makhluk Tuhan terhadap takdirnya.

Nah, masih banyak gaya bahasa dan pilihan kata dalam puisi tersebut. Coba diskusikan dengan temanmu mengenai gaya bahasa dan pilihan kata dalam puisi itu. Setelah itu, tentukan isi atau arti puisi tersebut secara keseluruhan.

Berlatih Menguji Kemampuan

1. Bacalah puisi berikut dengan memerhatikan penggunaan irama, volume suara, mimik, kinesik yang sesuai dengan puisi secara bergiliran.

Rumah Kenangan

Karya Nenden Lilis A.

seorang tanpa rumah tak bisa pulang kemana-mana
kecuali pada kenangan di pohon jambu klutuk
pada ibu-bapak renta yang terpekur di kamar berdebu
lemari kusam itu masih dirasa miliknya
meski lubang kuncinya macet, pintunya tak bisa
menutup, cerminnya memantulkan bayangan lonjong
bekas tanah dicangkul dan baju berlumpur
yang menggantung di bilik dapur juga
seperti sisa hatinya
meski selalu ada yang terasa sulit tumbuh
seperti pohon apel di kebun belakang
daunnya rangkas dimakan ulat
atau pohon delima, buahnya belah sebelum masak



tapi seorang tanpa rumah masih ingin tinggal
meski tak tahu, masih adakah yang rindu,
masihkah ada yang menunggu?
ia hanya tahu
hidup sesungguhnya sendiri

Sumber: *Horison*, April 2003

2. Telaah kembali puisi tersebut dengan memerhatikan makna gaya bahasa dan pilihan kata dalam puisi
3. Diskusikanlah hasil pekerjaanmu dengan teman-temanmu yang lain kemudian isilah format Penilaian Membaca Puisi berikut.

No.	Hal yang Dinilai	Skor Penilaian	Nilai
a.	Irama	0–2	
b.	Volume	0–2	
c.	Ekspresi	0–2	
d.	Gerak utara	0–2	
e.	Penghayatan	0–2	
Jumlah			

Tugasmu

1. Buatlah kelompok dengan jumlah anggota empat orang.
2. Pilihlah satu buah puisi berdasarkan kesepakatan kelompok.
3. Tuliskanlah makna gaya bahasa dan pilihan kata dari puisi tersebut.
4. Fotokopilah puisi tersebut dan bagikan kepada kelompok lain.
5. Lakukanlah diskusi antarkelompok untuk menanggapi arti puisi dari tiap kelompok. Jika perlu, mintalah gurumu untuk membimbing diskusi.

D. Menulis Kreatif Puisi Berdasarkan Keindahan Alam

Pada pembelajaran yang telah lalu, kamu telah belajar membacakan percakapan dengan seorang tokoh, yaitu Taufiq Ismail. Beliau merupakan seorang sastrawan yang mahir dalam menulis puisi. Nah, kamu juga ingin mahir menulis puisi, bukan? Untuk itu, sekarang, kamu akan belajar menulis kreatif puisi berdasarkan keindahan alam. Tujuan pembelajaran ini adalah agar kamu mampu menulis puisi dengan tema keindahan alam. Puisi merupakan bentuk karya sastra selain prosa dan drama. Puisi menggunakan bahasa yang dipadatkan, dipersingkat, irama yang padu, dan pemilihan kata-kata kias (imajinatif).

Kata-kata dalam puisi betul-betul dipilih, satu usaha penulis puisi (penyair), agar memiliki persamaan bunyi yang disebut rima. Kata-kata tersebut dicarikan makna tambahan (konotasi) dan dibuat bergaya dengan bahasa figuratif.

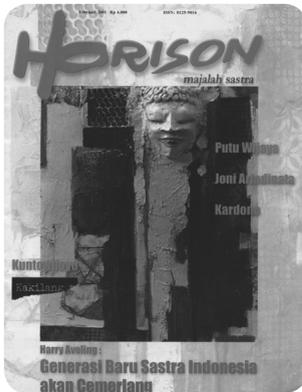
Bagaimana cara menulis puisi berdasarkan keindahan alam? Pertama, tentukan keindahan alam apa yang akan dibuat puisi. Misalnya, kamu akan menulis puisi tentang pantai. Kemudian, kamu amati daerah sekeliling pantai. Pemandangan apa yang

Tujuan Belajar

Pada pelajaran ini, kamu diharapkan dapat menulis lirik puisi berdasarkan keindahan alam, menulis puisi dengan pilihan kata yang tepat, dan menyunting puisi yang ditulis sendiri.

kamu lihat. Apakah kamu melihat ombak, pulau, pasir, awan, perahu, dan lain-lain. Selanjutnya, kamu dapat mengungkapkan ekspresi keindahan pantai dengan menggunakan kata-kata tersebut.

Perhatikan puisi berikut.



Sumber: Sampul majalah *Horison*

Gambar 7.1

Kamu dapat meningkatkan apresiasi bersastra dengan membaca majalah *Horison*.

Pantai Tanjung Baru

Karya Fajar Nugraha

Sejauh mata memandang
hamparan biru nan berkilauan
awan putih berarak di atas ombak
angin pun berembus membelai ombak

Pasir putih menghampar indah
anak-anak bermain pasir
berlari saling mengejar
menikmati suasana pantai
sungguh indah pantai Tanjung Baru

Sumber: *Peer Kecil*, Januari 2008

Kamu tentu dapat menulis puisi dengan tema keindahan alam. Misalnya, keindahan alam pegunungan, taman bunga, suasana sore saat matahari terbenam, atau keindahan gedung-gedung pencakar langit. Lakukan langkah yang telah dipelajari. Berlatihlah menulis kata-kata yang dapat menimbulkan kesan puitis.

Perhatikan puisi-puisi bertema keindahan alam berikut.

Mentari

Karya S. Nadrotul Ain

Hai mentari pagi
Hari ini kau datang tampak cerah sekali
Engkau datang tiap hari
Untuk sumber energi pribumi
Semua orang berlari pagi
Untuk menyehatkan diri
Tanpa kau, hai mentari
Di seluruh bumi ini
Akan mati tiada lagi.

Sumber: www.rumahdunia.com

Awan

Karya Bella

Kau seputih salju
Kau hilang dalam kegelapan
Pagi hari udara amat sejuk
Karena dirimu
Oh awan...
Terima kasih atas jasa baikmu
Awan

Bulan

Karya Bella

bila gelap kau muncul
kau bersinar di waktu gelap
kau indah sekali bulan...
oh, bulan...
terima kasih atas jasa baikmu...
oh bulan...

Sumber: www.rumahdunia.com

Sekilas Bahasa

Dalam menulis puisi, kamu harus sering berlatih menulis dengan menggunakan pilihan kata baru. Hal tersebut agar kamu tidak terjebak pada penulisan puisi yang itu-itu saja.

Sekilas Bahasa

Horison adalah majalah bulanan sastra yang diterbitkan oleh Yayasan Indonesia sejak Juli 1966. Dewan redaksi majalah ini adalah Jamal D. Rahman, H. B. Jassin, Taufiq Ismail, Sutardji Calzoum Bachri, Sapardi Djoko Damono, Bur Rasuanto, dan sastrawan-sastrawan lainnya.

Sekarang, buatlah sebuah puisi dengan tema keindahan alam. Jangan lupa, perhatikan pilihan kata dan iramanya. Setelah itu, diskusikanlah puisi tersebut. Puisi yang paling bagus dapat kamu tempel di majalah dinding atau kamu kirim ke media massa.

Berlatih Menguji Kemampuan

1. Buatlah puisi berdasarkan keindahan alam.
2. Gunakan pemilihan kata dan rima yang menarik sehingga ekspresimu dapat tersampaikan dalam puisimu.
3. Kamu boleh terinspirasi oleh puisi lain dan penyair yang sudah terkenal. Akan tetapi, ingat. Kamu tidak boleh menyontek atau meniru ulang puisi tersebut (plagiat). Puisimu harus benar-benar karya sendiri.
4. Bacakanlah puisimu di depan kelas secara bergiliran.
5. Pilihlah puisi-puisi yang dianggap layak untuk dimuat di majalah dinding sekolahmu.

Tugasmu

1. Tulislah puisi berdasarkan keindahan alam dengan memerhatikan pemilihan dan kepadatan kata, rima, nada, dan suasana.
2. Mintalah komentar dari guru atau orangtuamu atas puisi hasil karyamu tersebut.
3. Cobalah kirimkan puisi hasil karyamu ke media massa di daerahmu yang biasa memuat puisi anak.
4. Buatlah surat pengantar, seperti contoh berikut.

Yang terhormat

Redaksi Harian Umum/Majalah/Tabloid _____
di jalan _____

Dengan hormat,

Bersama surat ini, saya

Nama : _____

Alamat rumah : _____ Kode pos : _____

Alamat sekolah : _____ Kode pos : _____

Kelas : _____ Nomor Induk : _____

mengirimkan puisi dengan judul :

1. _____
2. _____
3. _____
4. dst.

yang kiranya dapat dimuat di harian /majalah/tabloid

Demikianlah surat dari saya. Terima kasih atas perhatian Bapak/Ibu.

_____, _____
Hormat Saya,

(nama lengkap)

Intisari Pelajaran 7

1. Wawancara yang baik adalah ketika pewawancara mendata hal-hal penting yang dikemukakan oleh narasumber.
2. Tokoh yang menjadi idola kita dapat menjadi sumber inspirasi dalam kehidupan.
3. Kelebihan yang dimiliki oleh seorang tokoh idola kita dapat menjadi penyemangat untuk lebih maju.
4. Kegiatan membaca puisi dikenal juga dengan deklamasi. Dalam kegiatan ini, kita harus mempau menandi penjeadaan dan membaca indah puisi.
5. Kegiatan menulis puisi dapat bersumber dari keindahan alam.
6. Penulisan puisi yang baik adalah dengan pemilihan kata yang tepat dan pekat.
7. Puisi yang telah ditulis sebaiknya disunting kembali untuk menentukan keutuhan puisi yang baik.

Refleksi Pelajaran 7

Apakah kamu sudah memahami materi dalam pelajaran ini? Jika ada yang belum kamu pahami, pelajari kembali dengan seksama. Kegiatan wawancara dapat melatihmu untuk meningkatkan keterampilan menyimak dan menulis. Kamu pun dapat mengambil nilai-nilai positif dari tokoh idolamu. Adapun kegiatan membaca puisi akan melatihmu dalam menghayati dan pembacaan puisi yang baik. Kegiatan membaca puisi dapat dijadikan bahan saat kamu akan menulis puisi. Pengalaman kamu dalam menikmati keindahan alam dapat menjadi inspirasi tema puisi.

Uji Kemampuan Pelajaran 7

Kerjakanlah soal-soal berikut.

1. Bacalah puisi berikut.

Pelangi

Karya Nuning Damayanti

Hari kemarin

Masih tersisa jejak-jejak

Ketika kucari bahagia itu,

Yang terlupakan

Entah di mana berserak

Hari ini
Kutanya pada pelangi
Adakah kau sisakan untukku
Manik-manik embun
Yang bisa kujalin menjadi untaian
Kalung bahagiaku
Hanya untuk aku

Sumber: *Antologi Puisi Bunga yang Berserak*, 2003

- Suasana apakah yang tergambar dalam puisi tersebut?
2. Berilah rambu-rambu yang dapat digunakan untuk menandai jeda, intonasi, dan tekanan pada puisi tersebut agar membaca puisi menjadi indah.
 3. Perhatikan teks wawancara nonformal berikut.

Wartawan : *Denger-denger kamu main film layar lebar, ya?*
Dewi R : *Iya, nih judulnya Rumah Ketujuh garapan sutradara Rudi Soedjarwo. Kebetulan aku mendapat peran utama, namanya Lintang, mahasiswi yang cuek, keras kepala, dan emosian, tapi baik hati dan percaya banget sama astrologi. Gara-gara diramal bakal dapat jodoh cowok berbintang Taurus, Lintang kerjanya nyari cowok berbintang Taurus melulu. Kocak, deh.*

Wartawan : *Di film itu kamu main bareng sama siapa saja?*
Dewi R : *Pemeran cowoknya bernama Cakra, dimainin sama Indra Birowo. Selain itu juga Andhara Early.*

Wartawan : *Kira-kira kapan bakal tayang di bioskop?*
Dewi R : *Kabarnya, sih, pertengahan Agustus. Mudah-mudahan nggak molor.*

Hal-hal penting dari wawancara tersebut adalah...
 4. Apakah profesi narasumber berdasarkan wawancara tersebut?
 5. Tuliskan kembali isi wawancara tersebut dengan bahasa kamu sendiri.
-



Sumber: *Trubus*, November 2006

Pertanian

Materi pada Pelajaran Ini



Alokasi waktu: 12 jam pelajaran

"Karya sastra yang baik adalah mampu menggugah manusia ke arah kebaikan". Dalam hal ini, kamu dapat belajar banyak cerita anak yang kamu baca. Kamu dapat mengetahui tema, tokoh, watak tokoh, sampai nilai-nilai kehidupan yang ada di dalamnya. Untuk mendukung pelajaran ini, kamu dapat menggunakan buku cerita anak di perpustakaan atau koleksimu. Biasakanlah banyak membaca agar kamu lebih terisi dengan hal-hal positif.

A. Menanggapi Pembacaan Puisi

Tujuan Belajar

Pada pelajaran ini, kamu diharapkan dapat mengemukakan cara kelafalan, mengemukakan cara intonasi, ekspresi pembacaan puisi, dan memberikan tanggapan dengan alasan logis.

Pada pembelajaran yang lalu, kamu sudah mempelajari bagaimana membacakan puisi dan mendiskusikan maknanya. Sekarang, kamu akan belajar menanggapi pembacaan puisi. Tujuannya agar kamu mampu mengungkapkan isi puisi dengan mempertimbangkan nada, suasana, irama, dan pilihan kata. Kamu pun diharapkan mampu menangkap isi puisi seperti gambaran pengindraan, perasaan, dan pendapat. Terakhir, kamu diharapkan mampu merefleksi isi puisi.

Bacalah puisi "Doa Syukur Sawah Ladang" di pembelajaran terdahulu oleh salah seorang temanmu. Siswa yang lain mendengarkan dengan penuh perhatian.

Bagaimana penampilan bacaan puisi temanmu. Bagus, bukan? Pada puisi tersebut terdapat nada. Nada merupakan ungkapan sikap penyair terhadap pembaca atau penikmat puisi. Kita biasa mengenal nada orang yang sedang protes, kesal, bergurau, takut, kharismatik, khusyuk, dan sebagainya. Nah, menurut kamu, nada apakah yang diungkapkan penyair dalam puisi tersebut?

Puisi tersebut mengungkapkan rasa terima kasih dan juga kekaguman kepada Tuhan. Nada tersebut menciptakan suasana puisi yang dibangun oleh kepaduan seluruh kata dan makna yang dirasakan pembaca. Pada puisi tersebut, kita bisa menemukan kesyukuran dengan adanya bait: *atas padi yang kau tumbuhkan dari sawah/ ladang bumimu kupanjatkan syukur dan/ kunyanyikan lagu gembira sebagaimana padi itu/ sendiri berterima kasih kepadamu dan bersuka ria*. Selain itu, ada pula unsur irama, yaitu berhubungan dengan pengulangan bunyi, kata, frasa, atau kalimat. Unsur irama biasanya menunjukkan pola pengulangan teratur dalam puisi.

Irama puisi ini terdapat dalam bait: *lahir dari tanah/ menguning di sawah/ menjadi beras di tampah/ kemudian sebagai nasi memasuki tenggorokan hambamu yang gerah/ ...*

Dalam puisi, yang paling penting adalah adanya pilihan kata. Pilihan kata tersebut menyebabkan kata-kata dalam puisi mempunyai makna lain. Perhatikan penggalan *kunyanyikan lagu gembira sebagaimana padi itu sendiri/ berterima kasih padamu ...*. Dalam bait itu, padi diibaratkan sebagai manusia. Hal tersebut juga terdapat pada penggalan *demikianpun betapa riang udara yang dihirup*. Dalam hal ini, penyair mengungkapkan pelambangan dirinya dengan hal lain. Pada puisi terdapat juga gambaran pengindraan seperti pada penggalan bait *betapa gembira/ hati pisang yang dikuliti dan dimakan oleh manusia ...* ada gambaran pengindraan mata. Perasaan

kita pun akan terhanyut dalam gambaran kedamaian lewat bait: *aku bersembahyang kepadamu/ berjamaah langit dan bumimu/ dengan siang dan malammu/ dengan matahari yang setia bercahaya dan/ angin yang berhembus menyejukkan desa-desa.*

Pemaknaan puisi bergantung pada pemahaman si pembacanya. Oleh sebab itu, jangan heran apabila pemaknaan puisi tiap-tiap pembaca akan berbeda. Ada yang berpendapat puisi tersebut menekankan bahwa kehidupan manusia tidak berbeda dengan makhluk Tuhan yang lain di alam ini. Ada juga yang berpendapat bahwa puisi ini menunjukkan rasa syukur mendalam atas karunia-Nya. Oleh sebab itu, manusia sebaiknya dapat menjaga rasa syukur itu dengan mengolah dan memelihara alam. Kamu pun pasti memiliki pendapat yang berbeda dengan isi puisi tersebut. Setiap pendapat bergantung pada pemahaman dan pemaknaan puisi si pembacanya.

Berlatih Menguji Kemampuan

1. Pilihlah dua orang di kelasmu untuk membacakan puisi berikut.
2. Dengarkanlah dengan cermat pembacaan puisi berikut.

Puisi 1

Ladang Gersang Karya Ibnu Sulaeman

Angin kering berembus kencang
menggoyahkan ranting dan dahan cemara
Musim ini sedang tak bersahabat
Pada ladang yang dahaga
Daun-daun meranggas
tak mampu menahan panas
yang datang di musim ini
Ladang pun gersang tak berdaya

Sumber: *Horison*, September 2004

Puisi 2

Ibu

Karya D. Zawawi Imrun

kalau aku merantau lalu datang musim kemarau
sumur-sumur kering, daunpun gugur bersama reranting
hanya mata air airmatamu, ibu, yang tetap lancar mengalir

bila aku merantau
sedap kopyor susumu dan ronta kenakalanku
di hati ada mayang siwalan memutikkan sarisan kerinduan
lantaran hutangku padamu tak kuasa kubayar

ibu adalah gua pertapaanku
dan ibulah yang meletakkan aku di sini
saat bunga kembang meyemberbak bau sayang
ibu menunjuk ke langit, kemudian ke bumi
aku mengangguk meskipun kurang mengerti

bila kasihmu ibarat samudera
sempit lautan teduh
tempatku mandi, mencuci lumut pada diri
tempatku berlayar, menebar pukut dan melempar sauh
lokan-lokan, mutiara dan kembang laut semua bagiku
kalau aku ikut ujian lalu ditanya tentang pahlawan
namamu, ibu, yang kan kusebut paling dahulu
lantaran aku tahu
engkau ibu dan aku anakmu

Sumber: 142 Penyair menuju Bulan

3. Ungkapkanlah nada atau suasana, irama, dan pilihan kata yang terdapat dalam puisi tersebut.
4. Ungkapkan pula rasa pengindraan dan pemaknaan terhadap puisi tersebut.

Tugasmu

1. Buatlah kelompok dengan jumlah anggota kelompok maksimal lima orang.
2. Carilah sebuah puisi di perpustakaan yang disepakati bersama, kemudian bacakan di depan kelas.
3. Diskusikanlah nada/suasana, irama, dan pilihan kata dalam puisi tersebut.
4. Fotokopilah teks puisi tersebut dan bagikan kepada kelompok lain.
5. Diskusikanlah dengan kelompok lain atas pemaknaan puisi tersebut. Mintalah gurumu untuk membimbingnya.
6. Hasil diskusi kelompok tersebut dapat kamu tempel pada majalah dinding yang ada di sekolahmu.

B. Membacadan Memahami Buku Cerita Asli dan Terjemahan

Pada pelajaran sebelumnya, kamu telah belajar membaca dan memahami cerita pendek dan cerita anak. Kali ini, kamu akan belajar membaca dan memahami buku cerita terjemahan. Kamu tahu buku cerita terjemahan? Buku cerita terjemahan yaitu buku cerita yang diterjemahkan ke dalam bahasa tertentu. Misalnya, buku cerita berbahasa Inggris diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia.

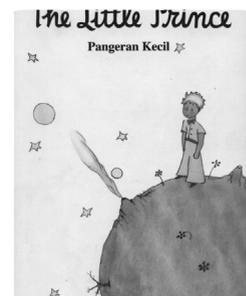
Tujuan dari pembelajaran ini adalah agar kamu mampu menjelaskan mengenai tema, perwatakan, dan pesan (nilai) yang terkandung dalam cerita yang kamu baca. Selain itu, ungkapkan pula pikiran dan imajinasi kamu berkenaan dengan peristiwa atau latar dari cerita yang kamu baca. Terakhir, dari buku yang kamu baca, kaitkanlah isi buku dengan kehidupan kamu.

Buku cerita terjemahan yang akan kamu baca sekarang berjudul *Pangeran Kecil (Little Prince)* karya Antoine de Saint-Exupéry, seorang pengarang Prancis. Buku ini pertama kali diterbitkan dalam bahasa Prancis dengan judul *Le Petit Prince*.

Cerita dalam buku ini benar-benar penuh fantasi. Isinya menggambarkan beragam petualangan yang dilakukan oleh Pangeran Kecil. Ia mengembara ke berbagai tempat, bahkan sampai berbagai planet.

Tujuan Belajar

Pada pelajaran ini, kamu diharapkan dapat menemukan perilaku/kebiasaan dalam buku cerita anak, dan menemukan realitas kehidupan anak.



Sumber: Sampul buku *Pangeran Kecil*

Gambar 8.1

Buku cerita *Pangeran Kecil* mengisahkan petualangan anak kecil dalam memahami hidup.

Bacalah salah satu bagian dari buku cerita tersebut dan bahaslah bersama-sama.

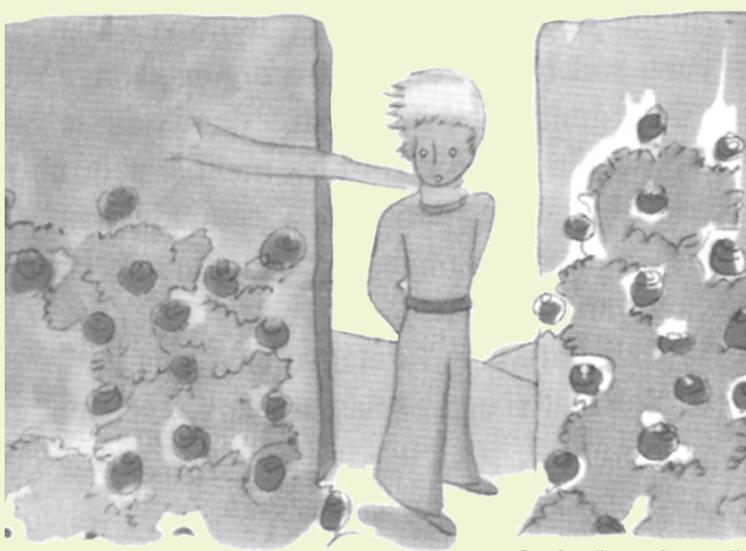
....

Tetapi setelah berjalan lama sekali melewati pasir, batu karang, dan salju, Pangeran Kecil akhirnya tiba di jalan. Dan semua jalan menuju ke tempat manusia.

"Selamat siang," katanya.

Dia berdiri di depan kebun yang dipenuhi mawar yang sedang mekar.

"Dia akan malu sekali," kata pangeran kecil dalam hati, "Seandainya dia melihat ini. Dia akan batuk-batuk terus dan berpura-pura mau mati, demi menghindari cemoohan. Dan aku harus berpura-pura merawatnya... karena kalau tidak, untuk menghindaku, dia akan membiarkan dirinya benar-benar mati."



Sumber: Ilustrasi Pangeran Kecil

"Selamat siang," jawab mawar-mawar itu. Pangeran Kecil terpana memandang mereka. Mawar-mawar itu persis seperti bunganya.

"Siapa kamu?" dia bertanya, keheranan.

"Kami bunga mawar," jawab mawar-mawar itu.

"Oh." kata Pangeran Kecil.

Dan dia merasa sangat terpuak. Bunganya pernah berkata kepadanya bahwa dia satu-satunya dan jenisnya di alam semesta. Dan di sini ada lima ribu mawar, semuanya sama, dalam satu kebun.

Kemudian Pangeran Kecil berkata lagi dalam hati, "Aku dulu mengira diriku kaya, karena punya bunga yang unik, tetapi ternyata yang ku miliki hanyalah mawar biasa. Itu ditambah tiga gunung berapi, yang tingginya cuma selututku... dan salah satu dari tiga gunung berapi itu mungkin mati untuk selamanya. Semua milikku itu tidak membuatku menjadi pangeran yang hebat." Dan, berbaring di rumput, Pangeran Kecil menangis.

....

(hlm. 75–77)

Sudahkah kamu menemukan tema dari cerita tersebut? Secara menyeluruh tema utama dalam buku cerita ini, yaitu masalah pengenalan dan pencarian. Dalam buku ini, diceritakan bagaimana sang tokoh Pangeran Kecil bertualang ke berbagai tempat untuk mengenal lebih jauh tentang kehidupan.

Pangeran Kecil mempunyai watak seorang yang senang melakukan perjalanan. Dalam perjalanannya, ia dapat mengetahui hal-hal baru. Dari penggalan cerita tersebut diketahui bahwa Pangeran Kecil senang memelihara bunga dan merasa rendah diri. Latar dalam bagian cerita tersebut berada di kebun mawar. Dalam cerita tersebut, terkandung amanat (nilai) sebagai berikut.

Nilai yang didapat dari cerita ini adalah selalu harus belajar untuk memahami hal yang baru, jangan bersikap sombong dan harus memahami orang lain.

Selanjutnya, dapat diungkapkan pikiran dan khayalannya berkenaan dengan pelaku peristiwa (Pangeran Kecil) dan latar.

Saat membaca buku ini, saya ingin masuk ke kehidupan Pangeran Kecil. Ia mempunyai pikiran-pikiran penuh fantasi. Dengan fantasinya, ia bisa menciptakan dunia khayalannya sendiri. Selain itu, ia bisa memahami segala sesuatu dengan berpikir dan memandang jernih segala hal yang tampak di depannya. Selain itu, saya menyukai latar-latar yang mendukung pencarian pengalaman Pangeran kecil.

Kaitan isi buku cerita dengan kehidupannya dapat diungkapkan sebagai berikut.

Menurut saya, cerita dalam buku ini memberi pelajaran pada orang seusia kita. Masa muda adalah masa pencarian terhadap hal-hal baru untuk kehidupan kelak kita nanti. Hal tersebut harus ditunjang dengan cara kita berhubungan dengan orang-

Coba bandingkan cerita terjemahan tersebut dengan cerita anak yang berjudul *Lawan Jadi Kawan* pada bab 3. Perilaku seperti apa yang terdapat pada anak dari cerita asli tersebut?

Ayo, temukan hal-hal menarik tersebut.

Sekilas Bahasa

Latar tempat kejadian dan waktu kejadian berguna untuk memperkuat tema, menentukan watak tokoh, dan membangun suasana cerita.

Berlatih Menguji Kemampuan

1. Bacalah salah satu buku cerita anak terjemahan.
2. Buatlah laporan dalam format berikut di kertas HVS.

- Judul buku asli: _____
- Judul buku terjemahan: _____
- Pengarang: _____
- Penerbit: _____
- Tahun terbit: _____
- Unsur-unsur cerita:
 - Tema: _____
 - Latar: _____
 - Perwatakan: _____
 - Nilai (amanat): _____

3. Diskusikanlah hasil laporanmu tersebut di depan kelas.
4. Ungkapkanlah pikiran dan khayalanmu berkenaan dengan peristiwa atau latar cerita yang dibaca.
5. Ungkapkan pula kaitan cerita dengan kehidupanmu.

Tugasmu

1. Kerjakan secara berkelompok. Setiap kelompok terdiri atas dua orang.
2. Carilah buku cerita anak asli dan terjemahan. Kemudian, baca dan pahami isinya.
3. Catatlah hal-hal yang menarik dan penting, seperti perilaku anak dari kedua cerita tersebut.
4. Buatlah perbandingan isi berupa perilaku anak yang ada dalam cerita asli dan terjemahan tersebut.
5. Kumpulkan hasilnya untuk dibahas.

C. Menulis Pesan Singkat

Tujuan Belajar

Pada pelajaran ini, kamu diharapkan dapat menulis pokok-pokok pesan yang ditulis, dan menulis pesan singkat sesuai situasi.

Pada pelajaran ini, kamu akan belajar menulis pesan singkat. Tujuan pembelajaran ini adalah agar kamu mampu menulis pesan sesuai dengan isi dengan menggunakan kalimat efektif, menulis pesan dengan menggunakan santun berbahasa.

Pesan singkat biasa dikenal dalam kehidupan sehari-hari. Walaupun teknologi *Short Message Services* (SMS) atau layanan pesan singkat dalam dunia telepon seluler (*handphone*) banyak dipakai, pesan singkat melalui kertas pun banyak yang memakai. Pesan singkat dalam kertas akan menghemat biaya dibandingkan dengan SMS. Namun, kelemahannya hanya bisa digunakan untuk orang yang jaraknya dekat.

Kamu dapat menggantungkan *blok note* dan balpoin di pintu rumahmu. Hal ini akan memudahkan tamu yang datang menulis pesan apabila di rumahmu tidak ada orang.

Pesan singkat atau memo adalah bentuk komunikasi yang berisi pengumuman, saran, ataupun arahan. Isi pesan biasanya berupa perintah, pemberian informasi, atau pernyataan. Pesan singkat biasanya digunakan untuk keperluan pribadi saat orang yang dituju tidak ada di tempat.

Selain menggunakan SMS dan catatan, mengirim pesan pendek dapat melalui surat elektronik (e-mail). Kamu dapat mengirimkan data berupa gambar, foto, dan data digital lainnya.

Perhatikan contoh pesan singkat berupa memo berikut ini.

**Agro Wisata Arjasari
Jalan Raya Banjaran No. 231, Bandung**

Memo

Kepada : Bapak Hasyim Nasution
Bagian distribusi

Dari: FX. Lukas

Tolong tindak lanjuti surat permohonan contoh bibit pohon lengkeng Thailand dari Pemerintah Daerah Kepulauan Riau. Saya kembali ke kantor besok sore.

27 Maret 2008

FX. Lukas



Sumber: Tabloid Pulsa, 2007

Gambar 8.2

Contoh pesan singkat melalui SMS.

Kamu pun dapat membuat pesan singkat sendiri bergantung pada situasi masing-masing. Ingat. Saat menulis pesan singkat, gunakanlah kalimat efektif dan santun berbahasa.

Perhatikanlah contoh pesan singkat lain berikut.

Kepada : Wayan

Dari : Bongus

Besok kita jadi ke toko buku. Aku tunggu di dekat rental *play station*.

Bongus

Berlatih Menguji Kemampuan

1. Buatlah pesan singkat dengan memilih salah satu situasi berikut.
 - a. Kamu menjadi ketua panitia lomba membaca puisi. Kamu mengirim pesan ke sekretaris agar secepatnya membuat surat undangan untuk kepala sekolah.
 - b. Kamu membatalkan janji dengan temanmu karena kamu harus menemani ayahmu pergi ke bengkel.
 - c. Kamu sebagai ketua OSIS meminta ketua bidang kesehatan untuk memeriksa perlengkapan ruang UKS.
 - d. Diana memberitahukan Akbar bahwa buku Biologi milik Akbar tertinggal di rumahnya.
 - e. Surya meminta Mirna agar menelepon ke rumahnya nanti sore.

2. Tuliskanlah pesan singkat tersebut sesuai isi, kalimat yang efektif, dan memerhatikan kesopanan berbahasa.
3. Lakukanlah penilaian dengan format **Penilaian Penulisan Pesan Singkat** berikut.

No.	Hal yang dinilai	Skor Penilaian	Nilai
a.	Kelengkapan pesan	0–2	
b.	Keruntutan pesan	0–2	
c.	Penggunaan kata	0–2	
d.	Penggunaan ejaan	0–2	
e.	Ketepatan informasi	0–2	
Jumlah			

Tugasmu

Buatlah sebuah pesan singkat yang berisi permohonan izin tidak dapat datang ke acara undangan ulang tahun temanmu. Buatlah pesan singkat melalui memo, pesan singkat, SMS, atau e-mail.

Intisari Pelajaran 8

1. Saat membacakan puisi, kita harus memperhatikan cara pelafalan, intonasi, dan ekspresi.
2. Kamu dapat memberikan tanggapan yang logis atas pembacaan puisi yang dilakukan teman.
3. Unsur latar dalam sebuah cerita anak berhubungan dengan perilaku/kebiasaan tokoh cerita.
4. Kenyataan kehidupan anak dapat kita mambil dengan membaca buku cerita anak.
5. Kegiatan menulis pesan berhubungan dengan kepiawaian kita dalam menyederhanakan pesan dengan efektif.
6. Penulisan pesan singkat harus disesuaikan dengan situasi.
7. Pemaknaan puisi bergantung pada pemahaman si pembacanya. Oleh sebab itu, jangan heran apabila pemaknaan puisi tiap-tiap pembaca akan berbeda.

Refleksi Pelajaran 8

Sudahkah kamu memahami materi dalam pelajaran ini? Jika ada yang belum kamu pahami, bertanyalah kepada guru atau temanmu. Kegiatan menanggapi pembacaan puisi akan membuatmu mahir mengetahui penjiwaan, penggunaan irama, volume, dan gerak tubuh. Adapun kegiatan membaca cerita anak akan membuatmu dapat menemukan nilai-nilai kehidupan dan cara menjalankan kebaikan. Kegiatan menulis pesan singkat dapat membuatmu terampil menyederhanakan pesan. Hal ini akan membuat penggunaan bahasa lebih efektif dan efisien.

Uji Kemampuan Pelajaran 8

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut.

Puisi 1

Musafir Kelana

Karya Muhamad nur Hasib

Daun daun kemesraan berhamburan
dipersada sunyi
kuncup kuncup mekar mewangi
dipelataran hati yang redup
Musafir kelana
nyaris terhempas dialas
permadani surgawy
tetesan iman bentengi din
dalam mayapada kekhilafan
Musafir kelana
mengembara gantungkan cita

metepas kuncup kuncup nan mekar
dilandakan penantian tiada pasti
Musafir kelana
mengawan dilangit biru

menyusup ketebalan dirgantara kelabu
dengan sinar rembulan semu
menyambut kumbang kumbang
pengisap madu bersayap tradisi kaku
Musafir kelana
merantai janji menyulam ikrar bersama
bintang-gemintang dilangit malam
bertabur cahaya kedamaian abadi

Jakarta, November 2003

Sumber: 142 Penyair Menuju Bulan

Puisi 2

Maafkan Aku

Ayam-ayamku
Maafkan aku
Hari ini tak ada sisa nasi untukmu
Ibu hanya dapat rejeki sedikit
Ayam-ayamku
jangan marah
kuminta tetaplah kau bertelur
karena hanya dengan telurmu aku dapat
bersekolah
Ayam-ayamku
Apabila esok Tuhan melimpahkan berkah-Nya
Untukmu
Kan kuberi sekantong jagung

(www.sinarharapan.com)

1. Analisislah Isi kedua puisi tersebut berdasarkan nada, suasana, rima, dan pilihan kata.
2. Makna apakah yang dapat kamu peroleh dari kedua puisi tersebut?



Sumber: T3, November 2006

Teknologi

Materi pada Pelajaran Ini



Alokasi waktu: 10 jam pelajaran

Alat komunikasi berkembang begitu pesat. Salah satu alat komunikasi yang berkembang adalah telepon. Selain telepon rumah, ada pula telepon selular (*handphone*). Namun, intinya sama yaitu sebagai alat komunikasi jarak jauh. Komunikasi yang baik tentulah harus memperhatikan sopan santun berbahasa. Bagaimanakah cara bertelepon yang baik? Dalam pelajaran ini, kamu akan mengetahuinya. Adapun praktik yang nyata dapat kamu praktikan dalam kehidupan sehari-hari. Bukankah belajar yang baik adalah mempraktikkan teori materi yang telah kamu pelajari?

A. Mengapresiasikan Pembacaan Puisi

Tujuan Belajar

Pada pelajaran ini, kamu diharapkan dapat mengemukakan cara kelafalan, mengemukakan cara intonasi, ekspresi pembacaan puisi, dan memberikan tanggapan dengan alasan logis.

Sekilas Sastra

Amir Hamzah adalah salah seorang sastrawan angkatan 20-an. Karya-karyanya adalah *Nyanyi Sunyi* dan *Buah Rindu* yang merupakan kumpulan puisi. Karya-karyanya yang lain adalah *Sastra Melayu dan Raja-Rajanya*, *Esai dan Prosa*, dan *Padamu Jua*.

Pada pelajaran yang lalu, kamu telah belajar mengapresiasi puisi. Sekarang, kamu akan kembali belajar mengapresiasi pembacaan puisi. Tujuan pembelajaran ini agar kamu lebih mampu mengungkapkan isi puisi dengan pertimbangan nada suasana, irama, dan pilihan kata. Hal lainnya adalah kamu mampu menangkap isi puisi, seperti gambaran pengindraan, perasaan, dan pendapat (amanat) puisi. Dengan demikian, kamu akan mampu mengungkapkan kembali (merefleksi) isi puisi.

Mengapresiasi puisi berarti memberikan penghargaan atau penilaian terhadap puisi dari segi irama, pilihan kata, perasaan, dan lain-lain. Kali ini, kita akan mengapresiasi sebuah puisi karya Amir Hamzah. Amir Hamzah adalah Raja Penyair Pujangga Baru.

Bacalah puisi berikut oleh salah seorang temanmu. Siswa yang lain mendengarkan dengan saksama.

Sebab Dikau

Karya Amir Hamzah

Kasihkan hidup sebab dikau
Segala kuntum mengoyak kepak
Membunga cinta dalam hatiku
Mewangi sari dalam jantungku
Hidup seperti mimpi
Laku lakon di layar terkelar
Aku pemimpi lagi penari
Sedar siuman bertukar-tukar
Maka serupa di datar layar
Wayang warna menayang rasa
Kalbu rindu turut mengikut
Dua sukma esa -mesra-
Aku boneka engkau boneka
Penghibur dalang mengatur terbang
Di layar kembang bertukar pandang
Hanya selagu, sepanjang dendang
Golek gemilang ditukar pula
Aku engkau di kotak terletak
Aku boneka engkau boneka
Penyenang dalang mengarak sajak

Sumber: *Nyanyi Sunyi*, 2003

Bagaimana penampilan temanmu dalam membacakan puisi tersebut. Bagus, bukan?

Pada pelajaran terdahulu, kita sudah belajar tentang nada puisi yang mengikibatkan lahirnya suasana puisi. Pada hakikatnya, puisi ini menggambarkan perasaan kegembiraan sang penyair atas kekasihnya. Rasa senang itu tergambar dalam bait *Membuka cinta dalam hatiku/Mewangi sari alam jantungku*.

Pada bait-bait pertama terdapat pilihan kata yang menggambarkan harapan sang penyair lewat kiasan dengan bunga mewangi sari. Bunga memberikan kesan penangkapan pada mata, yaitu saat mekar. Selain itu, penangkapan rasa penciuman pada pencantuman dengan bunga yang harum.

Coba perhatikan pada bait ke-2, -3, -4, dan -5 ada perbandingan kehidupan manusia dengan diumpamakan lakon wayang. *Aku boneka engkau boneka/Penyenang dalang mengarah sajak*.

Akan tetapi, menyangkut kesan irama, terdapat irama yang kurang merdu pada *Aku engkau di kotak terletak/ Aku boneka engkau boneka/ Penyenang dalang mengarah sajak*.

Coba kamu bandingkan dengan bunyi yang lumayan merdu daripada bait tadi. *Aku boneka engkau boneka/ Penghibur dalang mengatur tembang/ Di layar kembang bertukar pandang/ Hanya selagu, sepanjang dendang*. Bunyi huruf *k* terasa kurang enak dibandingkan pemilihan huruf sengau (*ng*) yang benar-benar dipilih oleh sang penyair.

Perhatikanlah tanggapan lain terhadap puisi tersebut.

1. Bahwa “aku” selaku manusia terhanyut dalam mimpi dunia sekaligus berlaku dalam hidup. Kadang-kadang sadar akan hakikat dirinya. Hal tersebut ditunjukkan dengan bait *Aku pemimpi lagi penari/ Sedar siuman bertukar-tukar*.
2. “Aku” dan “engkau” (kekasih) merupakan pengisi alam ini dengan Tuhan sebagai dalang. Hal ini ditunjukkan dalam bait *Aku boneka engkau boneka/ Penghibur dalang mengatur tembang*.
3. Puisi tersebut menggambarkan bahwa hidup ini sebagai permainan, seperti kehidupan wayang yang dimainkan dalang. Antara aku dengan engkau (kekasih) sama-sama kedudukannya sebagai manusia. Segala keindahan hubungan yang dijalani oleh manusia tetap berada di tangan-Nya.

Dalam puisi "Sebab Dikau" digambarkan boneka (manusia) dimainkan dalang (Tuhan). Segala kehidupannya adalah lakon yang berisi keindahan. Keindahan itu dikiaskan dengan tembang dan sajak. Sang penyair berpendapat bahwa sepertinya hidup ini menyenangkan, tetapi sebetulnya permainan saja.

Sekilas Bahasa

Dari sebuah puisi, kamu dapat mengambil hikmah kehidupan. Kamu dapat merasakannya dari puisi yang kamu baca. Selain itu, kamu dapat menuliskan puisi yang berisi pengalaman berarti yang pernah kamu alami.

Berdasarkan tanggapan tersebut, puisi ini menggambarkan makna hubungan manusia dengan manusia serta manusia dengan Tuhan. Satu hal yang paling penting adalah banyak nilai dan hikmah dari puisi.

Berlatih Menguji Kemampuan

1. Dengarkan pembacaan puisi berikut dengan cermat. Salah seorang temanmu akan membacakannya.

Nyanyian Ibu

Karya Shinta Kusumawati

Aku melihat wajahmu, Ibu
Pada langit yang membentangkan tirai biru kerinduan
Selaksa air mata tumpah pada gelora lautan
Ombak membuncah dalam dada
Kapan ini membawakan pada pulau yang tak kukenal
Tak kumengerti arti catatan perjalanan mengerti di dahan-dahan
Tak kupahami, mengapa rumput terbakar dalam tatapan
Tanah tandus, sungai kering, tebing-tebing gersang tak juga
kuakrabi
Hanya kukenali suaramu, Ibu
Bergemuruh bersama gelombang memecah pantai
Mengalun
Memanggilkku dari tempat yang jauh

Lombok-Sumbawa, Mei 2001

Sumber: *Bunga yang Berserak*

2. Jelaskanlah nada, suasana, irama, dan pilihan kata dari puisi tersebut.
3. Menurutmu, gambaran pengindraan, perasaan, dan nilai-nilai apakah yang terdapat dalam puisi tersebut?
4. Ceritakanlah pendapat dan tanggapanmu terhadap puisi tersebut di depan kelas.

Tugasmu

1. Buatlah kelompok dengan jumlah anggota maksimal lima orang.
2. Setiap kelompok mencari satu buah puisi untuk diapresiasi.
3. Tulislah nada, suasana, irama, dan pilihan kata dalam puisi tersebut dengan berdiskusi kelompok.
4. Tuliskanlah pula gambaran pengindraan, perasaan, dan pendapat (amanat) dalam puisi itu.
5. Tuliskanlah pemaknaan puisi menurut anggota-anggota kelompokmu.
6. Fotokopi dan bagikanlah puisi pilihan kelompokmu tersebut kepada kelompok lain.
7. Sampaikanlah tulisan pendapat dan tanggapan kelompokmu terhadap puisi tersebut di depan kelas.
8. Lakukanlah diskusi antarkelompok atas pembahasan puisi tersebut.

B. Bertelepon

Pada pelajaran kali ini, kamu akan belajar bagaimana bertelepon dengan baik. Tujuannya agar kamu mampu bertelepon dengan kalimat yang efektif dan mampu menggunakan bahasa yang santun. Dalam bertelepon, kamu harus mengetahui siapa yang diajak bicara. Apakah teman sebaya, orangtua atau orang yang tidak dikenal.

Saat bertelepon, kamu dikenai biaya pembicaraan berdasarkan lamanya waktu bertelepon. Dengan demikian, kamu juga harus menggunakan kalimat yang singkat dan mudah dipahami. Sekarang, perhatikanlah beberapa hal yang harus dilakukan dalam bertelepon berikut.

1. Penelepon menggunakan bahasa yang santun.
2. Penelepon menggunakan kalimat yang hemat dan efektif.
3. Penelepon menanyakan kembali nomor atau orang yang dituju. Hal ini untuk meyakinkan bahwa tidak terjadi salah sambung.
4. Penerima telepon menyebutkan nomor telepon dan jati diri atau instansi tempat penerima telepon bekerja.
5. Akhir setiap pembicaraan dalam telepon dengan salam terima kasih.

Ingat, hal ini tentu berbeda saat kamu bertelepon menggunakan telepon selular (*handphone*). Hal-hal tersebut biasa dipraktikkan saat kamu menelepon ke telepon rumah.

Tujuan Belajar

Dalam pelajaran ini, kamu diharapkan dapat mengetahui tatacara bertelepon, mendata kesalahan dalam bertelepon. dan bertelepon dengan baik.



Sumber: Dokumentasi Penerbit

Gambar 9.1

Saat bertelepon, kita harus memerhatikan sopan-santun berbahasa yang baik.

Bacalah contoh dialog bertelepon berikut.

- Risdo : Hallo, selamat siang. Apakah ini betul dengan Sekretariat Panitia Pameran Teknologi dan Informasi?
Panitia : Selamat siang. Oh, betul. Ada yang bisa saya bantu?
Risdo : Saya Risdo, Pak. Saya mewakili teman-teman Kelas VII SMP Tunas Bangsa. Kami berencana akan mengunjungi tepat pameran. Mulai bukanya pukul berapa ya, Pak?
Panitia : Mulai buka pukul 9.00 WIB sampai dengan pukul 20.00 WIB.
Risdo : Kalau harga tiket masuknya berapa, Pak?
Panitia : Harga tiket masuk untuk umum Rp5.000,00. Akan tetapi, untuk para pelajar dan mahasiswa harga tiketnya Rp2.000,00. Para pengunjung akan mendapatkan buku panduan pameran, *sticker*, buku tentang teknologi, dan gantungan kunci.
- Risdo : Oh, kalau boleh tahu, barang-barang yang dipamerkan apa saja, Pak?
Panitia : Barang yang dipamerkan ada komputer sampai penunjang pendidikan, seperti *Compact Disc (CD)* pendidikan. Untuk lebih jelasnya, Disk Risdo dapat langsung menyaksikan ke sini.
Risdo : Terima kasih, Pak. Besok kami akan ke sana sekitar pukul 14.00 WIB.
Petugas : Kalau boleh tahu, kira-kira berapa orang yang akan berkunjung?
Risdo : Kira-kira empat puluh orang. Terima kasih Pak atas informasinya.
Petugas : Terima kasih kembali. Kami tunggu kedatangan Dik Risdo dan kawan-kawan.

Berlatih Menguji Kemampuan

1. Buatlah pasangan siswa di kelasmu.
2. Antarpasangan membuat percakapan dengan tema pembicaraan telepon berbeda-beda.
3. Tuliskanlah lebih dahulu percakapan telepon tersebut.
4. Praktikkanlah percakapan tersebut di depan kelas secara bergiliran.
5. Gunakanlah kalimat yang tidak berbelit-belit (efektif) dan bahasa yang santun.

Tugasmu

1. Carilah buku telepon (*yellow pages*) nomor telepon museum, galeri seni, sanggar seni, dan sebagainya.
2. Tanyakan hal-hal berikut.
 - Pukul berapa mulai buka?
 - Berapakah harga tiket/karcis masuk?
 - Kapan tempat tersebut mulai berdiri?
 - Siapakah yang mengelola tempat tersebut?
 - Barang-barang apa saja yang dipamerkan?
 - Kegiatan apa saja yang biasa dilaksanakan?
3. Kamu dapat menanyakan hal lain-lainya yang dianggap perlu.
4. Ingat. Gunakan kalimat efektif dan bahasa santun.
5. Tuliskanlah tanya jawab tersebut dalam bentuk laporan.

C. Membaca Diagram atau Tabel

Pernahkah kamu membaca diagram atau tabel? Diagram atau tabel biasanya mengandung informasi tentang jumlah, seperti jumlah penjualan barang, jumlah penduduk, atau jumlah seluruh siswa Kelas VII di sekolahmu.

Pada pembelajaran ini, kamu akan belajar membaca diagram atau tabel. Tujuan dari pembelajaran ini adalah agar kamu mampu menemukan informasi secara cepat dan mampu menyampaikan pertanyaan tentang isi tabel atau diagram. Untuk selanjutnya, kamu diharapkan mampu mengubah tabel atau diagram menjadi bentuk narasi.

Diagram adalah gambaran untuk memperlihatkan atau menerangkan suatu data. Adapun tabel adalah daftar isi baris ikhtisar sejumlah besar data informasi. Tabel biasanya berupa kata-kata dan bilangan yang tersusun secara berurutan (sistematis), urut ke bawah di lajur dan deret tertentu dengan garis pembatas.

Perhatikan contoh tabel berikut.

Tabel 9.1
Jumlah Siswa SMP Margomulyo Tahun 2008

Kelas	Jenis Kelamin	Tahun 2008	Keterangan
I	Pria	79 orang	
	Wanita	71 orang	
II	Pria	104 orang	
	Wanita	111 orang	
III	Pria	83 orang	
	Wanita	79 orang	
	Jumlah	527 orang	

Berdasarkan data informasi dari tabel tersebut, kamu dapat menguraikan informasi dalam bentuk narasi. Perhatikan contoh uraian berikut berdasarkan data dari tabel.

Berdasarkan informasi dari tabel 9.1, jumlah siswa SMP Margomulyo tahun 2008 sebanyak 527 orang. Jumlah tersebut terbagi atas tiga kelas, yaitu kelas I, II, dan III. Pada kelas I, jumlah siswa pria 79 orang dan siswa wanita 71 orang. Jumlah siswa kelas I seluruhnya 150 orang.

Tujuan Belajar

Pada pelajaran ini, kamu diharapkan dapat, mengenali bagian-bagian tabel/diagram, menemukan makna isi tabel/diagram, dan mengubah tabel/diagram dalam bentuk uraian.

Jumlah siswa kelas II seluruhnya 115 orang. Terbagi atas 104 orang pria dan 111 orang wanita. Jumlah siswa kelas III, pria 83 orang dan wanita 79 orang. Jumlah seluruh siswa kelas III 162 orang.

Sekarang, pelajari tabel berikut dengan teman sebangkumu. Kemudian, jelaskan isinya dengan kalimatmu sendiri secara bergantian.

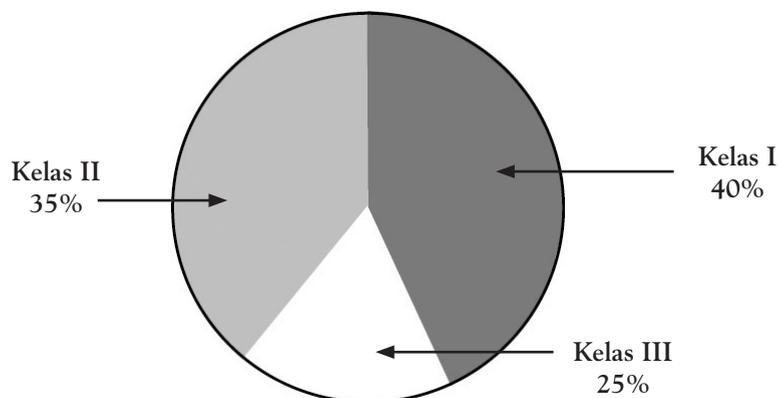
Tabel 9.2
Informasi Nilai Gizi Mi Rebus

Kandungan	Jumlah (gram)	Jumlah (persen AKG *)	Keterangan
Lemak total	6 g	11 %	* Persen AKG berdasarkan kebutuhan energi 2000 kkal. Kebutuhan energi Anda mungkin lebih tinggi atau lebih rendah.
Protein	3 g	6 %	
Karbohidrat	18 g	6 %	
Natrium	880 g	37 %	
Vitamin A	-	20 %	
Vitamin B1	-	15 %	
Vitamin B2	-	20 %	
Vitamin B6	-	10 %	
Vitamin B12	-	15 %	
Zat besi	-	2 %	
Zinc	-	5 %	

Berlatih Menguji Kemampuan

- Bacalah data berikut dengan cermat.

Data 1
Persentasi jumlah pemilih calon ketua Osis



Data 2
Jumlah karyawan penerbitan buku

Tahun	Editor	Layouter	Ilustrator	Desainer	Jumlah
2005	75 orang	75 orang	10 orang	7 orang	167 orang
2006	55 orang	55 orang	7 orang	5 orang	127 orang
2007	30 orang	25 orang	7 orang	4 orang	66 orang
2008	50 orang	47 orang	12 orang	10 orang	139 orang

Data 3
Data Penduduk Tidak Dapat Membaca dan Menulis Per Provinsi

No.	Provinsi	laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	NAD	30.026	78.079	108.105
2.	Sumut	70.475	189.557	260.030
3.	Sumbar	40.281	95.533	135.030
4.	Riau	49.281	101.080	150.391
5.	Jambi	21.984	66.040	88.024
6.	Sumsel	63.932	155.969	219.901
7.	Bengkulu	20.201	46.450	66.651
8.	Lampung	136.512	265.696	402.208
9.	Bangka Belitung	18.715	38.650	57.365
10.	DKI Jakarta	30.766	74.886	105.652
11.	Jawa Barat	502.327	1.167.655	1.669.982
12.	Jawa Tengah	1.006.153	2.311.709	3.317.862
13.	DI Yogyakarta	107.794	251.799	359.593
14.	Jawa Timur	1.427.894	3.124.387	4.552.281
15.	Banten	111.703	266.933	376.636
16.	Bali	122.779	269.540	376.636
17.	NTB	226.176	443.936	670.112
18.	NTT	169.807	241.276	441.083
19.	Kalbar	107.679	229.395	337.074
20.	Kalteng	16.491	31.959	48.450
21.	Kalsel	40.983	105.209	146.192
22.	Kaltim	31.328	67.505	98.833
23.	Sulut	8.294	8.944	17.238
24.	Sulteng	36.572	63.481	100.053
25.	Sulsel	396.285	578.881	975.166

26.	Sultra	39.897	75.613	115.510
27.	Gorontalo	17.814	17.981	416.484
28.	Maluku	8.371	15.576	416.484
29.	Maluku Utara	8.959	16.451	416.484
30.	Papua	172.831	243.653	416.484
Indonesia		5.042.338	10.643.823	15.686.161

- Pilihlah salah satu diagram atau tabel olehmu.
- Sampaikanlah informasi dari diagram atau tabel yang kamu pilih tersebut secara tepat berdasarkan data yang tercantum.
- Lakukanlah tanya jawab tentang isi tabel atau diagram dengan teman-temanmu secara bergiliran.
- Ubahlah salah satu tabel atau diagram yang kamu pilih menjadi bentuk pemaparan (narasi).
- Bacakanlah hasil penarasian kamu tersebut di depan kelas.

Tugasmu

- Guntinglah tabel atau diagram dari majalah, koran, atau tabloid.
- Tempelkan tabel tersebut di kertas HVS.
- Buatlah pemaparan (narasi) dari diagram atau tabel tersebut.
- Gunakan format berikut ini.

- Sumber: _____
- Hari, tanggal terbit: _____

Tabel/diagram

- Pemaparan tabel diagram:

5. Bacakanlah hasil laporanmu tersebut di depan kelas.
6. Lakukanlah tanya-jawab di kelasmu berdasarkan data diagram atau tabel.

Intisari Pelajaran 9

1. Mengapresiasi puisi berarti memberikan penghargaan atau penilaian terhadap puisi dari segi irama, pilihan kata, perasaan, dan lain-lain.
2. Penelepon harus menggunakan kalimat yang singkat dan mudah dipahami saat bertelepon.
3. Diagram adalah gambaran untuk memperlihatkan atau menerangkan suatu data
4. Tabel adalah daftar isi baris ikhtisar sejumlah besar data informasi.

Refleksi Pelajaran 9

Apakah kamu sudah memahami materi dalam pelajaran ini? Jika ada yang belum kamu pahami, diskusikanlah dengan guru atau temanmu. Kegiatan mendengarkan pembicaraan puisi berguna bagi kamu yang ingin lebih tahu mengetahui pembacaan puisi yang benar. Kamu dapat saling memperbaiki cara pembacaan puisi. Adapun kegiatan bertelepon dapat melatihmu belajar komunikasi yang baik. Kamu akan cara berbahasa dan sopan santun berbicara dengan alat komunikasi. Dalam memahami tabel/diagram, kamu akan tahu penyederhanaan bahasa.

Uji Kemampuan Pelajaran 9

Kerjakanlah soal-soal berikut.

1. Pengindraan apakah yang terdapat dalam petikan puisi berikut?

Kulihat

Langit seperti tertutup oleh kabut

Kapankah aku menggapainya

....

(Puisi "Ketika dalam Sunyi" karya A. Ropi'i)

2. Pola rima apakah yang ada dalam puisi berikut?

Andai matahari pagi

Dan kicau burung masih

Bernyanyi riang pagi hari

....

(Puisi "Kasmaran" karya Euis Kurniasari)

3. Isilah rumpang percakapan telepon berikut dengan baik.

Rahma : _____

Surya : Iya. Ada perlu apa ya?

Rahma : _____

Surya : Acaranya diundur tanggal 25 nanti.

Rahma : _____

Surya : Terima kasih kembali.

4. Apakah fungsi utama tabel atau diagram?
5. Apa sajakah langkah-langkah penulisan puisi?



Sumber: Nova, April 2005

Kreativitas

Materi pada Pelajaran Ini



Alokasi waktu: 10 jam pelajaran

"Membaca adalah kunci segala ilmu pengetahuan". Apakah kegiatan membaca sudah menjadi kebiasaan kamu sehari-hari? Sudahkah kamu menjadikan perpustakaan sebagai rumah kedua? dalam pelajaran ini, kamu juga akan belajar menanggapi pembacaan cerpen. Hal ini tentunya berguna jika kamu ingin bertukar pikiran dengan teman-temanmu.

A. Menanggapi Pembacaan Cerpen

Tujuan Belajar

Pada pelajaran ini, kamu diharapkan dapat menangkap isi, pesan, dan suasana cerpen, mengungkapkan cerpen dengan baik, dan menanggapi pembacaan cerpen.

Pada pembelajaran terdahulu, kamu telah menanggapi cara pembacaan cerpen serta dapat menjelaskan hubungan latar suatu cerpen (cerita pendek) dengan realitas sosial. Pada pembelajaran kali ini kamu akan berlatih kembali membacakan cerita pendek dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat.

Bacalah cerpen berikut ini.

Kampung Kumuh

Boby tinggal di sebuah kampung kumuh yang hanya mempunyai satu sumber air bersih, yaitu pompa air di dekat rumah Ferdy. Penduduk sering memakai air dari pompa itu untuk minum, mandi, dan mencuci. Walaupun demikian tidak jarang masih ada saja penduduk yang memanfaatkan air sungai yang lumayan cukup besar itu yang telah tercemar dan keadaan airnya sangat kotor dengan sampah. Oleh karena itu, tidaklah mengherankan apabila setiap harinya ada saja penduduk yang terkena diare atau penyakit kulit setelah menggunakan air sungai itu.

"Bob, kita mandi, Yuk. Badanku sudah lengket dengan keringat," ujar Ferdy yang baru saja bermain bola bersama Boby dan Irman.

"Ayo kita mandi di sungai saja. Pasti asyik. Sekalian kita mengambil air sungainya untuk minum. Bagaimana?" Boby menawarkan.

"Tidak. Tidak. Lebih baik kita memompa air di pompa air dekat rumah Ferdy saja, kan lebih bersih." tolak Irman.

"Iya. Irman benar. Capek sedikit kan tidak apa-apa." timpal Ferdy.

"Lebih baik aku sendiri saja yang pergi ke sungai daripada harus repot-repot memompa air. Maaf saja. Sebaiknya kamu berdua jangan sok bersih deh." Ujar Boby ketus.

"Terserah kau. Tapi kita sudah berusaha mengingatkan, lho." Ujar Irman lagi.

Dua hari berikutnya Ferdy dan Irman menjenguk Boby yang sedang terbaring karena penyakit kulit dan diare yang agak parah.

Setelah agak sore, mereka pun pamit kepada orang tua Boby dan pulang ke rumah masing-masing.

Pada Minggu yang cerah.

"Ah, uh, ah, uh," terdengar suara Ferdy yang sedang memompa air dengan napas terputus-putus.

"Sudah, Ferdy. Giliranku, yah?" tanya Boby yang takut tak sebagian memompa.

"Oh, maaf saja. Kau, kan datang setelah aku," sergah Irman.

"Sudah. Sudah. Tenang, airnya tidak akan habis. Supaya adil, kamu hom-pim-pa saja," saran Ferdy yang kelelahan.

"Hom-pim-pa. Hom-pim-pa." teriak mereka bersamaan.

"Yah, aku yang menang. Maaf, ya kawan." jawab Boby dengan nada menyombong.

"Tumben sekali kau mengambil air di sini. Biasanya juga di sungai ujar Irman.

"Itu kan dulu, Man. Mungkin sekarang Boby sudah sadar. Iya, kan Bob?" sindir Ferdy. Boby hanya tertunduk malu.

Sumber: *Pikiran Rakyat*, Juni 2007

Berlatih Menguji Kemampuan

1. Apakah tema cerpen tersebut?
2. Siapakah tokoh-tokoh dalam cerpen tersebut dan bagaimana wataknya?
3. Jelaskan latar cerita cerpen tersebut.
4. Apa yang menjadi konflik dalam cerpen tersebut?

Tugasmu

1. Bacalah cerpen berikut secara bergiliran dengan teman-temanmu dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat.
2. Kemukakanlah tanggapanmu terhadap cara membacakan cerpen yang dilakukan temanmu.

Nasib Anak Kos

Karya Edi Warsidi

Kamar yang kutempati tidak begitu luas, bahkan bisa dibilang sempit. Berukuran 2x2,5 m dengan tangit-langit yang agak rendah dan ventilasi yang sangat kurang. Jangan ditanya soal jendela karena kamarku memang tidak berjendela. Cahaya yang masuk hanya berasal dari langit-langit atas yang ada celahnya sedikit. Jadi wajar saja jika kamarku terasa lembap dan agak sumpek.

Barang yang menghuni kamarku pun tidak banyak. Hanya sebuah bangku yang kadang-kadang berderit-derit jika aku bermimpi yang cukup seram. Itu pun pinjaman dari ibu pemilik rumah. Satu meja berikut kursi kayu, selebar tikar yang kujadikan alas tempat tidur karena aku tidak punya kasur. Lemari plastik kubeli dari tukang loak. Di pojok kamar, aku susun sederetan buku-buku yang tidak seberapa banyak dan setumpuk kertas buram. Cuma itu, tidak lebih.

Di kamar dengan berteman barang-barang berharga itulah aku menjalani hidup di kota Bandung. Dahulu, sewaktu aku masih di kampungku, nun jauh di Kalimantan sana, aku membayangkan bahwa kehidupan di Bandung sangat menyenangkan. Udaranya yang sejuk dengan pohon-pohon yang berderet rindang, rumah-rumah yang bersih, bunga-bunga yang

bermekaran serta penduduknya yang ramah-tamah sehingga tidak segan-segan orang menyebutnya dengan *Paris van Java*. Ah, alangkah indahnya.

Sayangnya itu semua hanya khayalan anak dusun seperti aku yang tidak pernah kenal seluk-beluk kota besar. Jangankan untuk menghuni rumah yang bersih dengan bunga-bunga yang cantik, mendapatkan kamar kontrakan seperti yang kutumpang ini pun aku sudah sangat bersyukur. Aku cukup merasa beruntung, meski kamarku terletak di daerah padat, cenderung kumuh bahkan, yang untuk mencapainya harus berputar-putar dahulu menyusuri gang-gang sempit yang kotor, bau dan agak gelap. Aku merasa beruntung karena dapat mengontraknya dengan harga yang cukup murah dibandingkan dengan teman-teman kuliahku yang lain. Aku tidak iri pada teman-temanku yang bisa kos di rumah-rumah di daerah elite dengan harga Rp300.000,00 per bulan. Aku cukup berbahagia dengan kamarku yang kubayar dengan harga yang sama, tetapi bisa dipakai selama satu tahun. Barangkali nasib baik memang belum berpihak padaku, demikian batinku selalu untuk menghibur diri.

Sebenarnya aku kurang begitu mempedulikan kemiskinanku. Jarang sekali aku

melamun atau termenung-menung, kecuali pada akhir bulan tentu saja. Tetapi akhir-akhir ini, tepatnya sudah hampir seminggu ini, frekuensi melamunku meningkat. Aku lebih sering telentang di bangku memandang langit-langit kamar yang sudah tidak jelas lagi warnanya. Seminggu terakhir ini ibu pemilik rumah ngomel-ngomel melulu. Aku berjanji pada ibu untuk memperbaruinya, tetapi baru bisa kulunasi nanti apabila uang kiriman dari kampung telah tiba. Aku sudah menulis surat agar ayah segera mengirimkan uang untuk melunasi kontrakanku.

Ayah memintaku untuk bersabar, menunggu hasil panen tahun ini karena ayah memang hanya petani tradisional yang berhumana dengan sistem pasang surut. Praktis sawahnya hanya memberikan hasil dua kali dalam setahun.

Pagi tadi ibu pemilik rumah, marah-marah lagi, seperti kemarin dan kemarinnya. Tetapi pagi tadi beliau mengeluarkan ancaman yang cukup membuatku pusing tujuh keliling. "Pokoknya, Kamu harus melunasi uang kontrak ini dalam tempo tiga hari lagi. Kalau tidak, silakan angkat kaki dari sini sebab sudah ada orang lain yang akan mengisinya," ujar ibu pemilik rumah.

Oh tega nian, pikirku. Tapi, aku pun tidak dapat menyalahkan pemilik rumah karena aku tahu dia juga butuh uang untuk mengasapi dapurinya. Tapi bagaimana lagi, aku tidak dapat berbuat apa-apa kecuali berdoa semoga uang kiriman ayahku segera tiba.

Pulang kuliah kuhempaskan tas ranselku yang sudah lusuh ke atas meja. Biasanya aku akan segera mandi dan mencoba mengulangi bahan kuliah siang tadi. Namun, sore itu aku tidak berminat sama sekali. Kurebahkan tubuhku yang penat ke atas bangku tidur. Pikiranku selalu dibayang-bayangi omelan pemilik rumah pagi tadi. Ke mana aku harus pergi,

gumamku, kalau-kalau uang kiriman ayah belum juga tiba dalam waktu tiga hari ini. Ada terlintas di benakku untuk meminjam uang dulu kepada temanku yang cukup mampu. Namun, segera kuurungkan niat itu karena aku tidak tahu kapan aku akan dapat mengembalikannya nanti.

Kuterawang langit-langit kamar. Kubayangkan sosok ayahku yang mulai senja dengan wajahnya yang keriput dan kulitnya yang legam terbakar matahari. Berganti-ganti dengan wajah ibuku yang lelah namun tabah dan tidak pernah mengeluh. Kemudian menyusut wajah adik-adikku. Ada harapan di wajah-wajah polos mereka agar aku segera menyelesaikan kuliah dan segera bekerja untuk memperbaiki keadaan ekonomi keluarga. Aku masih ingat, betapa dulu ayah sangat bangga ketika aku diterima di Unpad, meski ayah sendiri tidak mengerti Unpad itu apa. Beliau hanya berharap, aku dapat memiliki masa depan yang cerah. Itu saja. Saat itu aku pun berjanji pada keluargaku untuk berusaha sebaik-baiknya agar sekolahku secepatnya selesai.

Tapi sekarang aku hanya bisa tercenung memikirkan nasibku. Tiba-tiba aku tersentak, "Surat," kata Pak Pos di depan kamarku. Cepat kusambar surat itu dari tangan Pak Pos, sampai-sampai aku lupa mengucapkan terima kasih. Sudah kutebak, surat itu pasti dari ayahku. Isinya singkat namun sanggup membuat rontok seluruh persendianku.

Anakku, mungkin Gusti Allah memang sedang menguji kita. Kamu harus tetap bersabar dan prihatin. Ayah belum bisa mengirim uang untuk membayar kontrakan kamarmu. Panen kita kali ini gagal total. Padi-padi yang sudah hampir masak habis dilanda banjir

Tidak sanggup aku meneruskah membaca surat itu. Kepala berdenyut-denyut, mataku gelap, dan tanpa terasa aku terkulai lemas di bangku tempat tidur.

Sumber: *Kilau sebuah Cincin* (Kumpulan Cerita Pendek), 2006

3. Jawablah pertanyaan berikut.
- Siapakah tokoh utama cerpen tersebut?
 - Siapakah tokoh pembantu cerpen tersebut?
 - Bagaimanakah keadaan kamar kos si aku? Ingatkah berapa ukuran kamarnya?
 - Apakah masalah pokok yang dihadapi tokoh utama cerpen tersebut?
 - Seandainya Kamu adalah "tokoh aku" dalam cerpen itu, bagaimana respons dan perasaanmu setelah mengetahui isi surat dari ayah tokoh itu yang menyatakan belum dapat mengirim uang untuk membayar kontrakan karena sawah di kampungnya terendam banjir?

B. Membaca dan Menemukan Gagasan Utama

Pada terdahulu, kamu telah belajar menulis hal-hal penting dari narasumber. Pada pelajaran kali ini, kamu akan belajar membaca dan menemukan gagasan utama. Kedua pelajaran tersebut membutuhkan kejelianmu dalam menentukan dan memilih informasi penting dari teks dan narasumber. Dengan terus-menerus berlatih menemukan gagasan utama paragraf/teks dan hal-hal penting yang disampaikan narasumber, diharapkan kamu dapat memilih dan menyerap berbagai informasi dengan baik.

Tujuan pembelajaran kali ini adalah agar kamu mampu mengungkapkan gagasan utama tiap paragraf; mengungkapkan rincian dari tiap gagasan utama; serta memberikan kritik terhadap isi bacaan. Pada pembelajaran ini pun dibahas mengenai kalimat perintah.

Penguasaan memahami bacaan bergantung pada upaya kamu menemukan gagasan utama. Gagasan utama merupakan inti dari gagasan yang ada dalam paragraf. Gagasan utama ini diuraikan oleh beberapa gagasan penjelas.

Gagasan utama biasanya terletak di awal atau akhir paragraf. Dengan demikian, kamu diminta secara cermat untuk mencari gagasan-gagasan utama pada bacaan. Sekarang, bacalah artikel berikut. Selama membaca, tuliskan gagasan-gagasan utama yang ada dalam artikel tersebut.

Tujuan Belajar

Pada pelajaran ini, kamu diharapkan dapat mendata gagasan narasumber, menyimpulkan gagasan narasumber, dan menuliskan informasi dalam wawancara.

Sekilas Sastra

Membaca karya fiksi atau rekaan akan menumbuhkan hal-hal berikut

- memperoleh kesenangan;
- memperkaya daya khayal;
- mempertinggi pemahaman;
- memperoleh pengalaman-pengalaman;
- meningkatkan gaya bahasa.

Kreativitas

Oleh Abdullah Gymnastiar

Kreativitas adalah satu hal yang harus terus kita cari dan kita syukuri dalam hidup ini. Kreativitas adalah kemampuan untuk berkreasi dan menciptakan sesuatu yang baru. Tentu, untuk melakukannya dibutuhkan kecerdasan serta imajinasi.

Ada banyak hal di sekeliling kita yang merupakan hasil dari kreativitas. Coba kita perhatikan peniti. Peniti merupakan hasil daya kreativitas manusia yang terbuat dari sebatang besi kecil yang dibengkok-bengkokan. Barangnya kecil dan sederhana, tetapi efektif dan besar sekali manfaatnya.

Seseorang akan dipandang terpercaya tatkala ia mampu mengembangkan daya kreativitas dan kemampuan inovasinya dalam hal apapun, terutama yang positif. Telepon seluler contohnya, kita bisa melihat bagaimana merek-merek terkenal bertarung luar biasa dalam memunculkan inovasi dan kreasi-kreasi baru. Mengapa ini terjadi? Karena mereka harus mempertahankan produk dari merek tersebut agar tidak ditinggalkan para konsumennya. Demikian pula dengan komputer, televisi, atau alat transportasi.

Bagaimana caranya agar kita mampu menumbuhkan daya kreativitas dalam diri? Salah satu caranya, punyailah keberanian untuk melakukan sesuatu yang baru. Berbeda tidak selamanya menunjukkan keburukan. Janganlah terbelenggu dengan apa-apa yang telah kita miliki.

Sekolah pun harus berfungsi sebagai tempat membaca potensi dan mengembangkannya. Tidak salah kita ingin menjadi insinyur yang baik, tetapi kekayaan yang kita miliki bukan gelar insinyurnya. Kekayaan sebenarnya adalah kekayaan pribadi, termasuk kemampuan mandiri dan kemampuan manajemennya. Jadi, kemampuan kita harus berkembang, tidak pada satu bidang saja. Idealnya, kemampuan kita harus melampaui gelar kita.

Kemampuan kita untuk berkreasi, berinovasi, dan menerobos hal-hal yang baru sebenarnya sangat luar biasa. Asalkan tidak terbelenggu oleh pendapat, sistem, dan lingkungan yang telah ada sebelumnya. Selain itu, kita harus selalu memulai sesuatu dengan perhitungan yang matang.

Sumber: www.republika.co.id

Berdasarkan artikel tersebut, dapat dibuat perincian gagasan utama tiap paragraf sebagai berikut.

Paragraf	Gagasan Utama	Rincian Gagasan Utama (Gagasan Penjelas)
ke-1	<ul style="list-style-type: none">Kreativitas adalah hal yang patut kita syukuri dalam hidup.	<ul style="list-style-type: none">Kreativitas merupakan hal untuk berkreasi dan menciptakan sesuatu yang baru.Kreativitas membutuhkan kecerdasan dan imajinasi.
ke-2	<ul style="list-style-type: none">Banyak hal di sekeliling kita hasil kreativitas.	<ul style="list-style-type: none">Contohnya peniti
ke-3	<ul style="list-style-type: none">Seseorang dipandang terpercaya karena daya kreativitas dan inovasi positif	<ul style="list-style-type: none">Contohnya kreasi pada produk yang bermerek.Keberadaan merek dipertahankan dengan inovasi dan kreasi.Hal tersebut contohnya pada teknologi, komunikasi, dan transportasi.

ke-4	<ul style="list-style-type: none"> • Cara menumbuhkan daya kreativitas salah satunya dengan keberanian mencoba hal baru. 	<ul style="list-style-type: none"> • Sesuatu yang baru tidak harus sama. • Berbeda tidak selalu buruk. • Jangan terbelenggu dengan apa-apa yang telah dimiliki.
ke-5	<ul style="list-style-type: none"> • Sekolah dapat dijadikan tempat mengembangkan potensi diri. 	<ul style="list-style-type: none"> • Gelar bukan kekayaan sebenarnya. • Kekayaan sebenarnya adalah kekayaan pribadi. • Kemampuan diri harus berkembang.
ke-6	<ul style="list-style-type: none"> • Berkreasi, berinovasi, dan menerobos hal baru adalah hal luar biasa. 	<ul style="list-style-type: none"> • Hal tersebut agar tidak terbelenggu pendapat, sistem, dan lingkungan sebelumnya. • Memulai sesuai dengan perhitungan.

Selain itu, kamu dapat membuat kritikan terhadap uraian tersebut.

- Isi teks bacaan tersebut menurut saya terlalu umum. Setiap orang mempunyai daya kreatif. Hanya, daya kreatif tersebut belum tentu sama satu dengan lainnya. Selain itu, akan lebih baik apabila teks bacaan tersebut memberikan penjelasan bagaimana mengembangkan daya kreatif mulai dari masa kanak-kanak.
- Pada teks bacaan tersebut dikemukakan bahwa salah satu cara untuk mengembangkan kreativitas adalah dengan menerobos hal-hal baru. Sayangnya, dalam teks bacaan tersebut tidak disebutkan contoh cara menerobos hal-hal baru tersebut.

Selesai pelajaran ini, akan dijelaskan tentang aspek kebahasaan mengenai kalimat perintah. Kalimat perintah (imperatif) isinya memberikan perintah untuk melakukan sesuatu. Perhatikan contoh berikut.

1. *Punyailah* keberanian untuk melakukan sesuatu yang baru.
2. *Janganlah* terbelenggu dengan apa-apa yang telah kita miliki.

Kalimat pertama adalah contoh kalimat perintah positif. Adapun kalimat kedua adalah contoh kalimat negatif. Kalimat perintah negatif ditandai dengan ada pemarkah jangan. Perhatikanlah contoh berikut.

Sekarang, cobalah kamu buat beberapa kalimat perintah positif dan kalimat perintah negatif. Kemudian, bahaslah bersama temanmu dan gurumu.

Kalimat perintah positif	Kalimat perintah negatif
1. Jagalah kesehatanmu.	1. Jangan membuang sampah sembarangan.
2. Padamkanlah api unggun itu.	2. Jangan remehkan kemampuan kamu.
3. Rajinlah menulis.	3. Jangan kau petik bunga itu.

Berlatih Menguji Kemampuan

1. Bacalah teks bacaan berikut dengan cermat.
2. Tulislah gagasan utama dan rinciannya yang terdapat dalam tiap paragraf.

Merangsang Kreativitas Anak

Orangtua mana yang tidak senang apabila melihat anaknya sehat, pintar, dan kreatif. Pada dasarnya, orangtua dapat ikut membantu mendorong menumbuhkan kreativitas anak salah satunya dengan memperhatikan hal-hal berikut ini.

1. Berikan lingkungan yang memungkinkan anak bertualang dan bermain tanpa pengekanan yang tak beralasan. Suasana sebaiknya menggambarkan dorongan orang dewasa dan penerimaan atas kesalahan, berani mengambil risiko, inovatif, dan keunikan.
2. Memilih media. Tanpa perlu menghabiskan sejumlah uang, media seperti kertas, alat tulis, gambar, dan lain-lain. Anak-anak paling produktif dan imajinatif ketika mereka sendiri mampu memilih, mengatur, menyusun, dan mengaturnya kembali media tersebut.
3. Terima ide yang tidak biasa dari mereka. Hargai usaha mereka dan biarkan mengetahui bahwa Kamu percaya atas kemampuan melakukan dengan baik. Biarkan anak memiliki kebebasan dan tanggung jawab dan siap dengan akibat dari pemikirannya.
4. Gunakan pemecahan masalah yang kreatif. Gunakan masalah yang biasa terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Dorong agar anak memiliki gagasan baru dan tidak biasa. Dengarkan pertanyaan mereka dan minta penjelasan mengenai pengamatannya. Ulangi apa yang telah anak-anak amati dengan mengulang apa yang telah Kamu dengar dan tanyai lebih jauh mengenai pengalamannya.
5. Kreativitas tidak mengikuti waktu. Anak-anak membutuhkan waktu panjang dan tidak diburu-buru untuk menggali dan melakukan pekerjaan terbaik mereka. Berikan waktu untuk menggali semua kemungkinan.
6. Anak sulit kreatif tanpa inspirasi yang nyata. Mereka lebih senang menggambar pada objek langsung menurut rasa atau ingatannya. Ingatan (memori) ini dapat menjadi lebih gamblang dan mudah dijangkau melalui penyemangatan oleh orang dewasa.
7. Kenalkan anak pada budaya, pengalaman, orang, dan cara berpikir yang berbeda. Biarkan mereka melihat ada cara berbeda memikirkan suatu masalah. Dorongan anak mencoba pengalaman baru dan tingkat kemampuan dan harapan mereka.
8. Lebih ditekankan pada proses dibandingkan dengan hasil. Biarkan anak merasa santai dan menikmati proses kreativitas. Anak yang secara langsung dihadapkan pada hasil berakibat hilangnya kepercayaan diri. Spontanitas penting bagi perkembangan berpikir kreatif anak.
9. Hati-hati terhadap rintangan kreativitas. Berikan penghargaan ketika anak tidak mengharapakan penghargaan, anak akan lebih kreatif dan menikmati proses tersebut. Perhatikan memberi tekanan karena beberapa bukti menunjukan bahwa tekanan dapat menurunkan kreativitas.

Sumber: www.vision.net.id

3. Kemukakanlah gagasan utama dan rinciannya tersebut di depan kelas secara bergiliran.
4. Kemukakanlah kritikanmu terhadap teks bacaan tersebut.
5. Mintalah tanggapan pada teman-temanmu atas kritikanmu tersebut.

Tugasmu

1. Carilah artikel di koran, majalah, atau internet yang bertema kreativitas.
2. Temukan gagasan utama dari artikel tersebut.
3. Tulislah kritik dan saranmu terhadap isi artikel tersebut.

C. Menulis Kreatif Puisi

Pada pembelajaran terdahulu, kamu telah belajar menulis kreatif puisi tentang keindahan alam. Sudah mahirkah kamu menulis puisi? Agar puisi yang kita tulis indah dan bernilai seni tentu tidak mudah. Nah, kamu dapat berlatih kembali menulis puisi dengan tema yang lain agar kemampuan menulis puisimu semakin baik. Tujuan pembelajaran kali ini agar kamu dapat menulis kreatif puisi berkenaan dengan peristiwa yang pernah dialami.

Menulis puisi dan memublikasikannya bagi pemula memang bukan persoalan mudah karena meskipun bentuknya sederhana, sebuah puisi yang baik tentu saja mengandung nilai filsafat kehidupan universal manusia. Sebelum menulis puisi, seseorang harus menguasai dan mempelajari hakikat sebuah puisi yang terdiri atas tema, nada, rasa, dan amanat serta metode puisi yang berupa pemilihan diksi, pemilihan majas, penguasaan daya bayang masalah, penggunaan kata-kata konkret(denotatif-konotatif), irama dan persajakan yang dipilih.

Setelah hakikat dan metode puisi dikuasai dan dipahami, langkah penulisan puisi bisa dimulai dengan pergerakan berikut.

- Jika ingin terampil menulis puisi, berusahalah menulis puisi sebanyak-banyaknya. Ekspresikan apa yang terdapat dalam pikiran dan perasaan dalam bentuk puisi. Apa yang akan ditulis harus jelas bagi diri sendiri, sehingga orang lain juga bisa memahaminya. Pilihan kata harus tepat. Apakah ketika membandingkan seorang gadis cantik kita gunakan kata mawar atau melati, bergantung pada konteksnya. Yang jeias, kita perlu memperhitungkan logika atas pemilihan kata tersebut.
- Setiap puisi mengandung satu pokok persoalan yang hendak dikemukakan penyair. Penyampaiannya dapat secara nyata atau secara samar-samar (terselubung). Meskipun secara terselubung atau ditutup-tutupi, tetapi tetap ada sesuatu yang hendak dikemukakannya. Inilah yang disebut tema atau *sense*.
- Ketika membaca puisi mungkin kita dapat menangkap apa yang diungkapkan penyair, suara atau bunyi, dan sikap penyair terhadap apa yang diciptakannya. sikap penyair terhadap apa yang diciptakannya itulah yang disebut nada, sedangkan

Tujuan Belajar

Pada pelajaran ini, kamu diharapkan dapat menulis larik puisi berdasarkan peran yang dialami, menulis puisi dengan pilihan kata, dan ritma yang menarik, serta dapat menyunting puisi.

suasana adalah lingkungan yang dapat dilihat (benda-benda) atau didengar (bunyi-bunyi) atau dirasakan (dalam hati).

- Puisi adalah karya sastra yang terdiri atas larik-larik. Larik-larik dalam puisi yang mempunyai pertalian makna akan membentuk sebuah bait. Puisi dapat terdiri atas satu atau beberapa bait. Hal yang membedakan dengan prosa kepekatan bahasanya, iramanya, cakrawala makna kata-katanya, dan rancang bangunnya.
- Puisi yang telah ditulis harus disempurnakan dengan membaca kembali secara keseluruhan untuk memahami maknanya.
- Puisi dapat dikirimkan ke media massa yang memiliki kolom seni budaya.

Perhatikan contoh puisi yang telah dipublikasikan berikut ini.

Berdoa

Karya Abdul Goni

Ibuku yang telah memelihara dan membesarkan daku
Dan dia telah menyekolahkanku
Dia satu-satunya untukku
Yang merawat aku semenjak kecil

Aku akan mendoakan ibuku
Karna dia yang mengayun-ayun
Ketika aku masih kecil
Dan dia membesarkanku

Sumber: www.rumahdunia

Senyum Manis

Karya Rosliana

Senyumanmu.... Manis
Senyumanmu.... Indah
Bagaikan susu dan gula
Yang tercampur menjadi Saturday

Bila kau.... tersenyum
Rasanya maniiiiis sekali
Dan bila kau tertawa
Rasanya ria

Sumber: *Radar Banten*, 2006

1. Bait dalam Puisi

Bait merupakan satuan yang lebih besar dari baris yang ada dalam puisi. Bait merujuk pada kesatuan larik yang berada dalam rangka mendukung satu kesatuan pokok pikiran, terpisah dari kelompok larik (bait) lainnya. Dalam puisi, keberadaan bait sebagai kumpulan larik tidaklah mutlak.

Peranan bait dalam puisi adalah untuk membentuk suatu kesatuan makna dalam rangka mewujudkan pokok pikiran tertentu yang berbeda dengan satuan makna dalam kelompok larik lainnya. Pada sisi lain, bait juga berperan menciptakan tipografi puisi.

Selain itu, bait juga berperanan dalam menekankan atau mementingkan suatu gagasan serta menunjukkan adanya loncatan-loncatan gagasan yang dituangkan penyairnya.

2. Unsur Rima dan Irama dalam Puisi

Jika berbicara tentang masalah bunyi dalam puisi, kita harus memahami konsep tentang hal-hal berikut.

- a. Rima, menyangkut pengulangan bunyi yang berselang, baik di dalam larik puisi maupun pada akhir larik sajak yang berdekatan.
- b. Irama, yakni paduan bunyi yang menimbulkan unsur musikalitas, baik berupa alunan keras-lunak, tinggi-rendah, panjang-pendek, dan kuat-lemah yang keseluruhannya mampu menumbuhkan kemerduan, kesan suasana, serta nuansa makna tertentu. Timbulnya irama itu, selain akibat penataan rima, juga akibat pemberian aksentuasi dan intonasi maupun tempo sewaktu melaksanakan pembacaan secara oral.
- c. Ragam bunyi meliputi bunyi *euphony*, bunyi *cacophony*, dan *onomatope*

Rima adalah bunyi yang berselang atau berulang, baik di dalam larik puisi maupun pada akhir larik-larik puisi. Contoh lain misalnya, dapat diamati pada puisi berjudul "Ibuku" karya Wahyudi berikut.

Aku akan berbakti kepadamu
Aku akan menurut kepadamu
Aku akan melindungi dirimu
Surga ada di telapak kaki ibu

Disebut rima sempurna jika pengulangan konsonan maupun vokal, seperti tampak pada bentuk "aku" dan "kepadamu", pada larik kesatu dan kedua.

Kamu tentunya telah mengenal istilah *euphony* sebagai salah satu ragam bunyi yang mampu menuansakan suasana keriangangan, vitalitas, maupun gerak. Bunyi *euphony* umumnya berupa bunyi-bunyi vokal.

Berbeda dengan bunyi *euphony*, bunyi *cacophony* adalah bunyi yang menuansakan suasana ketertekanan batin, kebekuan, kesepian ataupun kesedihan. Jika bunyi *euphony* umumnya terdapat dalam bentuk vokal, bunyi *cacophony* umumnya berupa bunyi-bunyi konsonan yang berada di akhir kata. Bunyi konsonan itu dapat berupa bunyi bilabial, seperti nampak pada larik-larik ketika tubuh kuyup dan pintu tertutup.

Peranan bunyi dalam puisi meliputi hal-hal berikut:

- untuk menciptakan nilai keindahan lewat unsur musikalitas atau kemerduan;
- untuk menuansakan makna tertentu sebagai perwujudan rasa dan sikap penyairnya;
- untuk menciptakan suasana tertentu sebagai perwujudan suasana batin dan sikap penyairnya.

3. Gaya Bahasa dalam Puisi

Beberapa contoh gaya bahasa yang ada dalam puisi adalah sebagai berikut.

- a. Metafora, yakni pengungkapan yang mengandung makna secara tersirat untuk mengungkapkan acuan makna yang lain selain makna sebenarnya, misalnya, "cemara pun gugur daun" mengungkapkan makna "ketidakabadian kehidupan".
- b. Metonimia, yakni pengungkapan dengan menggunakan suatu realitas tertentu, baik itu nama orang, benda, atau sesuatu yang lain untuk menampilkan makna-makna tertentu. Misalnya, "Hei! Jangan kaupatahkan kuntum bunga itu". "Kuntum bunga" di situ mewakili makna tentang remaja yang sedang tumbuh untuk mencapai cita-cita hidupnya.
- c. Anafora, yakni pengulangan kata atau frase pada awal dua larik puisi secara berurutan untuk penekanan atau keefektifan bahasa. Misalnya, terdapat dalam salah satu puisi Sapardi Djoko Damono berikut.

Kita tinggalkan kota ini, ketika menyeberang sungai
terasa waktu masih mengalir
di luar diri kita. Awas, jangan menoleh,
tak ada yang memerlukan kita lagi
tak ada yang memanggil kembali.

- d. Oksimoron, yaitu gaya bahasa yang menggunakan penggabungan kata yang sebenarnya acuan maknanya bertentangan. Misalnya, penggalan puisi sebagai berikut.

Jerit klakson bersahutan
Tapi aku menemukan sunyi yang mencekam

Berlatih Menguji Kemampuan

1. Tulislah puisi berdasarkan gagasan sendiri terutama puisi yang berkenaan dengan peristiwa yang pernah dialami misalnya peristiwa yang mengharukan, menyenangkan, mengecewakan atau mendebarakan.
2. Kumpulkan puisi yang telah ditulis oleh teman sekelasmu kemudian buatlah antologi puisi.
3. Pilihlah puisi yang terbaik untuk dipublikasikan di mading sekolah, surat kabar atau majalah sastra dan budaya berdasarkan format **Penilaian Penulisan Puisi berikut**.

No.	Hal yang dinilai	Skor Penilaian	Nilai
a.	Pemilihan tema	0–2	
b.	Pemilihan kata	0–2	
c.	Penggunaan gaya	0–2	
d.	Keterkaitan bait	0–2	
e.	Ketepatan informasi	0–2	
		Jumlah	

Tugasmu

1. Cari dan kliping puisi yang dimuat di surat kabar atau majalah.
2. Diskusikanlah dengan kelompok belajarmu. Kemudian, tanggapi dan komentarihal puisi tersebut.
3. Kemukakanlah komentar tersebut di depan kelas.

Intisari Pelajaran 10

1. Latar suatu cerpen (cerita pendek) dapat dihubungkan dengan dengan realitas sosial.
2. Gagasan utama merupakan inti dari gagasan yang ada dalam paragraf.
3. Gagasan utama diuraikan oleh beberapa gagasan penjelas.
4. Gagasan utama biasanya terletak di awal atau akhir paragraf.
5. Sebelum menulis puisi, seseorang harus menguasai dan mempelajari hakikat sebuah puisi yang terdiri atas tema, nada, rasa, dan amanat
6. Hal lain yang harus dikuasai adalah metode puisi yang berupa pemilihan diksi, pemilihan majas, penguasaan daya bayang masalah, penggunaan kata-kata konkret(denotatif-konotatif), irama dan persajakan yang dipilih

Refleksi Pelajaran 10

Sudahkah kamu memahami materi dalam pelajaran ini? Jika ada yang belum dimengerti, bertanyalah kepada guru atau temanmu. Kegiatan memahami pembacaan cerpen akan membuatmu lebih mengenal isi, pesan, alur, tema, dan suasana. Ini berhubungan juga dengan cara kamu mengapresiasi cerita. Kegiatan memahami bacaan tersebut dapat kamu praktikkan dalam memahami teks nonsastra. Kamu dapat memahami isi suatu teks dengan mengenal gagasan utama. Adapun segala peristiwa (sedih, gembira, haru, dan lain sebagainya) dapat kamu tuangkan dalam wujud puisi.

Uji Kemampuan Pelajaran 10

Kerjakanlah soal-soal berikut berdasarkan bacaan.

Untuk soal 1–2 bacalah teks wawancara berikut.

Tekstil bukan hanya kain. Arti dasar tekstil itu adalah menjalin. Jadi, setiap benda yang dibentuk dengan cara kerja menjalin itu namanya tekstil. Bahan dasarnya bisa apa saja. Mau bahan dari benang, karet, plastik, kertas, atau bahkan dari kawat pun dapat disebut tekstil, asal merupakan jalinan. Tekstil termasuk juga dibuat dari serat alam, seperti sutera dan katun. Itu nanti termasuk ke dalam tekstil tradisional. Inilah hasil obrolan Tibro dengan Ibu Lucky Wijayanti, S.Sn..

Apa profesi Ibu saat ini?

Dosen. Ibu mengajar di Institut Kesenian Jakarta (IKJ). Nah, bidang ilmu yang digeluti adalah tentang tekstil. Tapi, ibu mengajarkan tekstil dalam konteks sebagai karya seni dan keindahan. Fokus utama pembelajaran Ibu, yaitu art textile.

Art textile itu apa, Bu?

Pengertian art textile adalah mengolah barang-barang tekstil menjadi sesuatu barang yang lebih indah dan bernilai seni. Misalnya, pembuatan hiasan dinding dari kain, atau kap

lampu dan bantal-bantal sofa dari potongan kain. Dari serat kayu pohon bisa dibuat baju tradisional, lho. Ini sudah dilakukan di Kalimantan. Jangan lupa ada juga yang dari bungkus mi instan. Ibu mengajarkan bagaimana membuat art textile dari berbagai bahan termasuk bahan-bahan limbah atau sisa seperti kertas atau plastik.

Plastik? Bukannya tekstil itu identik dengan kain, Bu?

Orang banyak mengira begitu. Tapi yang benar, arti dasar tekstil itu adalah menjalin. Jadi, setiap benda yang dibentuk dengan cara kerja menjalin itu namanya tekstil. Mau bahan dari benang, karet, plastik, kertas, atau bahkan dari kawat pun bisa disebut tekstil asal merupakan jalinan. Termasuk juga kini banyak tekstil dari serat alam. Itu nanti termasuk ke dalam tekstil tradisional.

Sumber: Orbit, September 2006

1. Siapakah nama narasumber?
2. Apa pengertian *art textile* itu?

Untuk soal 3 dan 4, bacalah kutipan cerpen berikut.

Ferina pun meminta ditugaskan ke Kalimantan. Atasannya mengabulkan.

Kemudian ia meminta ditugaskan ke Irian dan Maluku. Juga diberikan. Setelah itu, Ferina menjelajah Sulawesi. Akhirnya, Jakarta disampainya bersih dengan laporan-laporan pendek yang memikat.

Jiwa wartawan telah mengalir disalurkan urat-urat darahnya dan menembus tulang sumsumnya. Ia telah jatuh cinta yang tiada taranya pada profesi ini. Tiga tahun yang telah dilaluinya dirasakannya bagaikan perjalanan tiga hari. Ia merasa semua tantangan berat telah dilaluinya

dengan sukses. Padahal sebenarnya tidak. Begitulah menurut atasannya.

"Kamu belum pernah menulis gosip?"

"Gosip?"

"Ya."

"Untuk apa?"

"Untuk menjadi bumbu penyedap di majalah kita yang serius ini."

Ferina terhenyak di kursinya. Peluru yang dilepas serdadu Israel dari moncong senjata mereka ketika menghadapi rakyat Palestina di Tepi Barat, lebih menjadi pilihannya daripada harus menulis gosip. Risiko kematian

diberondong peluru kesasar lebih sukainya daripada menulis tetek bengkek yang dianggap sebagai bumbu penyedap itu. Tugas ini sangat

sepele. Ironisnya, inilah merupakan yang menjadi tantangan terberat.

Cerpen "Ferina" karya Sori Siregar

3. Di manakah latar tempat kutipan cerpen tersebut?
4. Apakah bukti bahwa Ferina seorang yang tekun dengan pekerjaannya berdasarkan petikan cerpen tersebut?
5. Apakah gagasan utama bacaan berikut?

Tiga pemulung sampah ditemukan tewas tertimbun longsoran sampah. Menurut saksi mata, dua orang yang masih tertimbun. Lukaluka tercatat enam orang.

Tumpukkan sampah yang longsor setinggi 22 meter menyalahi ketentuan yang menetapkan tumpukkan paling tinggi 12 meter. Enam orang dari perusahaan pengelola sampah, yakni PT Patriot Bangkit Bekasi, sedang diperiksa kepolisian Resor Meteropolitan Bekasi.

Mengapa kita katakan sampah menguji kita? Karena beberapa waktu lalu penduduk sekitar pembuangan sampah Leuwigajah, Cimahi, Jawa Barat, juga tertimpa longsornya gundukan sampah. Sedikitnya 88 korban tewas. Mengapa dikatakan sampah pun menguji kita? Sampai kini, adakalanya penduduk sekitar pabrik pembuangan sampah di Bojong, Bogor, masih unjuk rasa memprotes kehadiran pabrik yang sudah ditutup itu.

Sumber: www.kompas.com

Tes Pemahaman Semester 2

A. Pilihlah satu jawaban yang paling tepat.

- Banyak cara dilakukan untuk mendapatkan kualitas tidur yang sehat. Pertama, bersikap santai (rileks) sebelum tidur. Kedua, hindari makan sebelum tidur. Selanjutnya, rendam kaki dalam air hangat, minum susu hangat, dan gunakan pula kasur dan bantal yang baik. Tidur yang sehat mempengaruhi juga kesehatan Anda.

Hal-hal berikut yang tidak dikemukakan dalam bacaan tersebut adalah
 - bersikap santai sebelum tidur
 - minum susu hangat akan membuat tidur sehat
 - tidur tidak berpengaruh terhadap kesehatan
 - bantal dan kasur yang baik mempengaruhi pola tidur
- Ani : Kakakmu menjuarai Olimpiade Matematika, ya?
Ina : Ya, ia mendapat penghargaan sebagai peserta terbaik
Ani : _____
Ina : Terima kasih, nanti saya sampaikan.

Kalimat yang tepat untuk melengkapi percakapan tersebut adalah
 - Selamat ya, kapan kamu mengikuti jejak kakakmu?
 - Selamat ya, makan-makannya kapan?
 - Selamat ya, semoga kamu pun ikut gembira.
 - Wah, sampaikan ucapan selamatku untuknya, ya.
- Martha Khristina Tiahahu berjuang pertama kali ketika ia berusia masih muda, yaitu waktu usia enam belas tahun. Pada 10 November 1817, ia dan pasukannya berhasil merebut kembali benteng Beverwijk. Setelah itu, Belanda menangkapnya. Ia kemudian dibuang ke Pulau Jawa. Akan tetapi, di atas kapal, ia jatuh sakit. Tanggal 1 Januari

1818, ia meninggal dan jenazahnya dibuang ke Laut Maluku antara Pulau Buru dan Pulau Tiga.

Hal-hal yang tidak termasuk pesan isi bacaan tersebut adalah

- Perjuangan bangsa tidak memandang laki-laki atau perempuan
- Perjuangan dapat dilakukan pada usia muda
- Perjuangan harus sampai titik penghabisan
- Seorang pahlawan harus gugur di laut

Untuk soal 4 dan 5, bacalah teks berikut.

Merokok Membuat Pikun

Satu lagi akibat buruk merokok ditemukan: pikun. Tim peneliti di University College, London, Inggris, pekan lalu mendapati bahwa banyak kasus kepikunan menjelang tua berakar pada kebiasaan merokok.

Perokok berusia 40-50 tahun mengalami kerusakan memori otak yang cukup parah alias pikun. Namun, paling parah adalah perokok yang menghabiskan lebih dari 20 batang sehari di usia 40-an.

Dr. Marcus Richards, salah satu anggota tim, menuding peningkatan tekanan darah akibat rokok penyebabnya. Hal yang pasti, zat kimia yang terkandung dalam rokok dapat merusak pusat memori di otak itu.

Richards melakukan serangkaian tes ini terhadap 5.362 orang yang lahir pada 1946. Ia melacak memori verbal dengan cara memberi 15 kata dalam 2 detik dan meminta mereka mencatat kata-kata itu seingat mereka. Banyak perokok gagal dalam tes ini. Saran Richards, jauhi rokok, terutama sebelum berusia 43 tahun.

Sumber: *Tempo*, Juni 2006

- Gagasan pokok paragraf ke-2 adalah
 - Perokok berusia 40-50 tahun mengalami kepikunan

- b. Penelitian hubungan rokok dan kepikunan dilakukan oleh tim peneliti di University College, London, Inggris
 - c. Tes dilakukan terhadap 5.362 orang yang lahir pada 1946
 - d. Peningkatan tekanan darah akibat merokok merupakan penyebab utama kepikunan
5. Pertanyaan yang tidak sesuai dengan bacaan tersebut adalah
- a. Siapakah yang melakukan penelitian hubungan rokok dan kepikunan?
 - b. Usia berapa bagi perokok rentan terhadap kepikunan?
 - c. Apakah hal positif dari merokok?
 - d. Bagaimana cara Richard melakukan serangkaian tes?

6. Kebiasaannya mengutak-atik barang elektronik ternyata membuahkan hasil. Hal itu ia tunjang dengan mengikuti pelatihan dan kursus elektronik. Pertama, ia hanya mengenal transistor, kondensator, potensiometer, trafo, sampai IC. Kini ia bisa memperbaiki TV, radio, sampai amplifier milik penduduk. Ternyata, pekerjaan yang awalnya hobi itu dapat mendatangkan hasil.

Judul yang tepat untuk bacaan tersebut adalah

- a. Tukang Alat Elektronik
 - b. Dari Hobi Menjadi Profesi
 - c. Alat Elektronik di Masa Kini
 - d. Manfaat Latihan dan Kursus
7. Amrin : Kamu berasal dari SD mana?
 Novi : Aku berasal dari SD Tanjung Pinang X.
 Amrin : _____
 Novi : Kebetulan tidak ada. Di sekolah ini hanya aku sendiri yang berasal dari sana.

Pertanyaan yang tepat untuk mengisi percakapan tersebut adalah

- a. Betah tidak kamu sekolah di sini?
- b. Berapa orang jumlah siswa di kelas VI dulu?

- c. Berapa orang temanmu di SD dulu yang sekolah di sini?
- d. SD-mu itu berada di mana ya?

8.

Kemarin

Kemarin adalah jejak-jejak yang kutinggalkan
 Kemarin adalah waktu yang tak bisa mengulang
 Kemarin adalah cermin esokku

Amanat puisi tersebut adalah

- a. Kemarin tetaplah kemarin yang tidak berarti apa-apa
- b. Segala yang dilakukan kemarin dapat menjadi cermin untuk masa esok
- c. Waktu kemarin dapat diulang
- d. Kemarin adalah tempat membuat jejak

9.

O, Tuhanku

Biarlah aku menjadi embunmu,
 Memancarkan terangmu,
 Sampai aku hilang lenyap olehnya

(J.E. Tatengkeng)

Pesan yang ingin disampaikan oleh pengarang dalam puisi tersebut adalah

- a. Pengarang akan menjadi embun yang akan hilang
 - b. Pengarang akan selalu taat kepada Tuhan sampai mati
 - c. Pengarang ingin lenyap untuk menjadi embun pagi
 - d. Pengarang memohon kepada Tuhan agar ia meninggal dunia
10. Puisi yang berbentuk pantun adalah
- a. Bunga mawar bunga melati
 Bunga harum di pagi hari
 menghias taman asri
 untuk dipetik suatu nanti
 - b. Bunda raut wajahmu terbayang
 Bagai mimpi di dalam mimpi
 Terusap lembut alunan bisu
 Kuingin bahagia bersamamu
 - c. Ke mana kancil akan dikejar
 Ke dalam pasar cobalah cari
 Ketika kecil rajin belajar
 Sesudah besar senanglah hati

- d. Memandang jalan-jalan yang bersimpangan
 Aku makin khawatir pada tujuanku
 Tapi gairah api tak pula hendak padam
 Mengerakkan mesin diri
 memacu langkah

11. Maria : "Menurut Bapak, apakah ada cara untuk mencegah nyeri persendian?"
 Dokter : "Oh. Sekarang ada penemuan baru. Salah satunya dengan mengonsumsi buah-buahan dan sayuran yang banyak mengandung vitamin C."
 Maria : "Apa saja penelitian yang dilakukan Bapak dan tim untuk membuktikan hal itu?"
 Dokter : "Kami melakukan penelitian terhadap 2.500 orang yang berusia di atas delapan tahun. Kami menemukan 73 kasus rematik di antara para responden. Setelah diteliti lebih jauh, ternyata mereka tidak mengonsumsi buah dan sayur-mayur."

Hal penting yang dikemukakan narasumber adalah

- Vitamin C masih diteliti untuk kesehatan
 - 2.500 orang mengalami nyeri persendian
 - Vitamin C hanya terdapat pada buah dan sayuran
 - Vitamin C berguna untuk mencegah nyeri sendi dan rematik
12. Di tengah hutan yang lebat itu kami tidak tahu lagi mata angin.

Arti ungkapan mata angin yang terdapat dalam kalimat tersebut adalah

- arah
- maksud
- tujuan
- pandangan

13. **Gembala**
 Perasaan siapa tak'kan menyala
 Melihat anak berlagu dendang
 Seorang saja di tengah padang
 Tiada berbaju buka kepala
 Beginilah nasib anak gembala
 Berteduh di bawah kayu nan rindang
 Semenjak pagi meninggalkan kandang
 Pulang ke rumah di senja kala
 Jauh sedikit sesayup sampai
 Terdengar olehku bunyi serunai
 Melagukan alam nan molek permai
 Wahai gembala di segara hijau
 Mendengarkan puputmu menurut kerbau
 Maukah aku menurutkan dikau
 (Muhammad Yamin)

Isi puisi tersebut adalah tentang

- gembala dan pekerjaannya
- kerbau serta kandangnya
- serunai dan lagunya
- baju serta kepalanya

14. Tatkala kemari fajar mengetuk celah jendela
 Ketika ringkik malam hari mengerang
 Benda yang tergolek cedera
 Hanya mendapat guling diisi tersilang
 Dia bisikkan panggilan anak
 hanya seorang
 Pelan dia biarkan suara menghilang
 Tiada jawaban tiada sahutan terdengar
 Dinding jaring membukakan pintu
 (Ajip Rosidi)

Latar pada puisi tersebut terjadi pada

- pagi hari
 - siang hari
 - senja hari
 - malam hari
15. Kabar bahwa pemuda Olih telah berumah tangga dengan gadis jelita tersiar ke mana-mana. Terkabar juga padinya bertimbun-timbun. Penduduk negeri Sikice-kice mendengarnya pula. Banyaklah orang menuju rumah si Olih untuk minta tolong. Istri si Olih masih menerima penduduk walaupun dulu mereka menghina dia dan si Olih.

Amanat yang tepat dari penggalan dongeng tersebut adalah

- a. Jangan pernah menerima orang yang telah menyakiti
 - b. Mintalah bantuan kepada orang yang lebih kaya
 - c. Kekayaan adalah milik bersama
 - d. Janganlah menyimpan dendam kepada orang lain
16. Nasib kaum pekerja kita terus saja menjadi masalah di mana-mana, baik di negeri orang maupun di negerinya sendiri. Di negeri orang, para TKI dan TKW menjadi problema yang berkepanjangan. TKW yang bekerja di luar negeri tak putus-putusnya dirundung malang. Mereka seringkali mendapat perlakuan yang kurang baik dari majikannya. Tidak heran nasib para TKI berakhir di meja hijau.
18. Saat mendongeng, hal-hal yang berkaitan dengan gerak adalah
- a. intonasi
 - b. jeda
 - c. mimik
 - d. lafal

Untuk soal 19 dan 20, bacalah petikan cerita berikut.

"Kita tidak boleh bersembunyi di satu tempat saja," kata Jack. "Nanti kalau ketahuan dan diusir, kita tidak bisa ikut mendengarkan pembicaraan mereka lagi. Kurasa sebaiknya seorang dari kita bersembunyi di bawah pohon, sedangkan satu lagi memanjat ke atas pohon."

(dari *The Secret Seven: Gua Rahasia*)

Gagasan utama paragraf tersebut adalah

- a. Nasib kaum pekerja kita terus menjadi masalah
 - b. Di negeri orang, pekerja menjadi bermasalah
 - c. TKW di luar negeri tidak putus dirundung malang
 - d. Para TKI di negeri orang menderita terus-menerus
17. _____

- Jadi remaja hendaklah rajin
agar hidup berdaya guna**
- Sampiran yang tepat untuk melengkapi pantun tersebut adalah
- a. Anak itik berenang ke kali mencari makan di dekat telaga
 - b. Mengais sampah dekat jembatan sudah siang tak dapat-dapat
19. Watak Jack dalam petikan cerita terjemahan tersebut adalah
- a. panjang akal
 - b. keras kepala
 - c. penuntut
 - d. pemberani
20. Kaitan isi cerita tersebut dengan kehidupan sekarang adalah
- a. supaya tidak dikejar musuh, kita harus bekerja sama
 - b. tidak boleh bersembunyi
 - c. anak baik adalah anak yang pandai memanfaatkan teman
 - d. bagaimanapun keadaannya, kita harus tetap menggunakan pikiran

B. Kerjakanlah Soal-Soal Berikut

1. Buatlah puisi tentang tempat-tempat wisata di daerahmu.
2. Buatlah surat permohonan. Isi surat permohonan itu mengenai permohonan izin kepada kepala sekolah untuk mengikuti lomba menyanyi di luar kota.
3. Tuliskan tahap-tahap penulisan puisi yang baik.

Daftar Pustaka

- Agustrijanto dan Ninik H. 2003. *Tersesat ke Masa Lalu* (Kumpulan Cerpen) Bandung: Syaamil Cipta Media.
- Anwar, Chairil. 2000. *Deru Campur Debu* (Kumpulan Puisi). Jakarta: Dian Rakyat.
- Arifin, E. Zainal dan S. Amran Tasai. 1995. *Cermat Berbahasa*, Jakarta: Akademika Pressindo.
- Arifin, Zaenal dan Farid Hadi. 2001. *1001 Kesalahan Berbahasa*. Jakarta: Akademika Pressindo.
- Badan Standar Nasional Pendidikan. 2006. *Standar Isi*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Blyton, Enid. 2000. *The Secret Seven: Gua Rahasia* (Diterjemahkan oleh Agus Setiadi). Jakarta: BSNP (kurikulum), Gramedia Pustaka Utama.
- Dewi, Eriyanti Nurmala, dkk. 2003. *Bunga yang Berserak* (Kumpulan Puisi). Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Exupery, Antonie de Saint. 2003. *Little Prince 'Pangeran Kecil'* (Diterjemahkan oleh Listiana Srisanti). Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Idrus. 2002. *Dari Ave Maria ke Jalan Lain ke Roma* (Kumpulan Cerpen). Jakarta: Balai Pustaka.
- Ismail, Taufiq. 1993. *Tirani dan Benteng* (Kumpulan Puisi). Jakarta: Yayasan Ananda.
- Kardjo, Wing. 2002. *Topeng: Suatu Cerita Panjang*: Yayasan Obor Indonesia.
- Kosasih, E. 2003. *Kompetensi Kebahasaan dan Kesusastraan*. Bandung: Yrama Widya.
- Maulana, Soni Farid. 2002. *Anak Kabut* (Kumpulan Puisi). Bandung: Angkasa.
- Mohamad, Goenawan. 1992. *Asmaradana* (Kumpulan Puisi). Jakarta: Gramedia.
- Moeliono, Anton, dkk. 1997. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- _____. 2000. *Ejaan yang Disempurnakan*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Redaksi Balai Pustaka. 2003. *Pantun Melayu*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Redaksi Titian Ilmu. 2004. *Ensiklopedi Sastra Indonesia*. Bandung: Titian Ilmu.
- Rampan, Korrie Layun. 2000. *Leksikon Susastra Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Sabandiyah, Koes, dkk. 2004. *Mengatasi Krisis Uang Saku* (Kumpulan Cerpen). Jakarta: Penerbit Sarana Bobo.
- Sarumpaet, Riris K. Toha. 2002. *Apresiasi Puisi Remaja: Catatan Mengolah Cinta*. Jakarta: Gramedia.
- Soedarso. 2001. *Speed Reading: Sistem Membaca Cepat dan Efektif*. Jakarta: Gramedia.
- Subardi, dkk. (Editor). 2002. *Tana Nariپی Sosane Besien* (Kumpulan Cerita Rakyat Papua). Jakarta: Grasindo.

- Suparlan, Y.B. 2004. *Batu Menangis* (Kumpulan Cerita Rakyat Indonesia). Yogyakarta: Pustaka Nusantara.
- Syamsudin, B.M. 1995. *Cerita Rakyat dari Riau 2*. Jakarta: Gramedia.
- Tarigan, Henry Guntur. 1994. *Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tarigan, Henry Guntur. 1994. *Berbicara sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tarigan, Henry Guntur. 1994. *Membaca sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tarigan, Henry Guntur. 1994. *Menyimak sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. 2006. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta. Balai Pustaka.
- Tjachjono, Libertus Tengose. 1984. *Sastra Indonesia: Pengantar Teori dan Apresiasi*. Flores: Nusa Indah.
- Waluyo, Herman J. 2003. *Apresiasi Puisi untuk Pelajar dan Mahasiswa*. Gramedia Pustaka Utama.

Sumber Bacaan

Majalah *Horison*
Majalah *Orbit*
Majalah *Tempo*
Harian umum *Pikiran Rakyat*
Harian umum *Kompas*
Majalah *Fantasi*
Majalah *Archipelago*

www.dnet.net.id
www.id.wikipedia.org
www.mediaonline.com
www.okezone.com
www.sarikata.com
www.sctv.co.id
www.seasite.niu.edu
www.tempointeraktif.com
www.tokohindonesia.com
www.wordpress.com

Glosarium

- antusias : bersemangat (hlm. 159)
- dongeng : cerita yang tidak benar-benar terjadi (hlm. 2, 3, 4, 5, 11, 12, 18, 19, 20, 27, 45, 50, 51, 52, 53, 54, 55, 56, 57, 58,59,60. 61, 63, 67, 100, 155, 156, 159)
- ekspedisi : pengiriman surat, barang, dan lain sebagainya (hlm. 159)
- ekspresi : pengungkapan atau proses menyatakan (yaitu memperlihatkan atau menyatakan maksud, gagasan, perasaan, dan lain sebagainya) (hlm. 19, 40, 61, 70, 103, 108, 114, 121, 122, 126, 138, 139, 159)
- intonasi : lagu kalimat (hlm. 19, 20, 34, 35, 36, 37, 40, 44, 46, 48, 53, 61, 70, 74, 103, 112, 114, 121, 122, 126, 138, 139, 147, 156,159)
- intuisi : kemampuan mengetahui atau memahami sesuatu tanpa dipikirkan atau dipelajari (159)
- konteks : situasi yang ada hubungannya dengan suatu kejadian (hlm. 151, 159)
- konotasi : mempunyai makna tautan yang menimbulkan nilai vasa pada seseorang (107, 108, 159)
- lafal : cara pengucapan bunyi bahasa (hlm. 18, 19, 20, 36, 37, 40, 46, 48, 53, 61, 70, 74, 138, 139, 156, 159)
- orbit : jalan yang dilalui oleh benda langit di peredarannya mengelilingi matahari (hlm. 16, 17, 159)
- partikel : kata yang mengandung makna gramatikal dan tidak mengandung makna leksikal, termasuk di dalamnya artikel, preposisi, konjungsi, dan interseksi (hlm. 58, 71, 72, 159)
- prefiks : imbuhan yang ditambahkan pada bagian awal sebuah kata dasar atau bentuk dasar (hlm. 25, 26, 100, 159)
- retoris : bersifat retorika (keterampilan bahasa efektif) (hlm. 104)
- robot : alat berupa orang-orang dan sebagainya yang dapat bergerak (seperti manusia) yang dikendalikan oleh mesin (hlm. 15, 16, 17, 18, 159)
- wawancara : tanya jawab seseorang dengan narasumber untuk mendapatkan informasi (hlm. 69, 70, 74, 85, 86, 87, 88, 91, 92, 94, 96, 97, 98, 99, 111, 112, 141, 151, 159)

Indeks

A

antiklimaks 104, 158
antusias 158
Arswendo Atmowiloto 37, 158

B

bahasa figuratif 108, 158

C

Cassini 17, 18, 17, 18, 158, 158
Cut Nyak Dien 82, 80, 81, 82, 83, 158

D

Dian Sastrowardoyo 100, 158
dongeng 2, 3, 100, 153, 158

E

ekspedisi 158, 158
ekspresi 61, 70, 103, 158
ekspresif 11, 158
elektronik 13, 152, 158

H

hiperbola 105, 158

I

idola 80, 100, 101, 111, 158
incenerator 31, 32, 158
intonasi 20, 37, 35, 70, 74, 103, 112, 114, 121,
124, 136, 137, 145, 154, 158
intuisi 158
ironi 105, 158
Iwan Darma Setiawan 33, 158

J

jam gadang 158
Jitet Koestana 98, 158

K

Kak Seto 55, 94, 97, 158
kamus 6, 7, 8, 158
konotasi 108, 158
konteks 149, 158
kontradiksio 158, 158

L

lafal 19, 20, 37, 36, 46, 48, 52, 61, 70, 74, 136,
137, 154, 158
litotes 105, 158

M

monoton 88, 158, 158
Mooryati Soedibyo 86, 87, 158

O

orbit 17, 158

P

partikel 14, 16, 158, 158
pembajakan 29, 34, 37, 35, 36, 34, 36, 40, 129,
41, 42, 41, 42, 43, 158
pengumuman 104, 40, 158
piranti lunak 158
pleonasme 26, 158
prefiks 100, 158
puisi 158

R

Renny Yaniar 158
retoris 104, 158
robot 17, 158
Roland Chan 14, 158

S

Samuel Rizal 89, 159
sarkasme 105, 159
sinisme 105, 159

Siti Fadilah Supari 73, 159

T

terumbu karang 159

W

wawancara 69, 70, 89, 70, 85, 86, 87, 88, 89,
86, 85, 88, 91, 92, 94, 96, 97, 94, 98, 99,
112, 111, 149, 139, 159

Kunci Jawaban

Tes Pemahaman Semester 1

Pilihan Berganda

- | | |
|-------|-------|
| 1. a | 11. d |
| 2. a | 12. a |
| 3. a | 13. b |
| 4. a | 14. b |
| 5. c | 15. a |
| 6. b | 16. a |
| 7. b | 17. d |
| 8. b | 18. c |
| 9. b | 19. a |
| 10. c | 20. a |

Tes Pemahaman Semester 2

Pilihan Berganda

- | | |
|-------|-------|
| 1. c | 11. d |
| 2. d | 12. d |
| 3. d | 13. a |
| 4. a | 14. a |
| 5. c | 15. d |
| 6. b | 16. a |
| 7. c | 17. c |
| 8. b | 18. c |
| 9. b | 19. a |
| 10. c | 20. a |

Catatan:

Kunci Jawaban ini hanya untuk membantu kamu membandingkan jawaban yang telah kamu kerjakan. Janganlah kamu langsung melihat kunci jawaban ini saat mengerjakan soal Tes Pemahaman Semester. Percayalah pada kemampuan dirimu sendiri.

Bahasa Indonesia adalah bahasa nasional kita. Oleh karena itu, kita harus bangga menggunakan bahasa Indonesia. Bahasa merupakan lambang identitas bangsa. Untuk itu, gunakanlah bahasa Indonesia dengan baik dan benar.

Pelajarilah bahasa Indonesia dengan sungguh-sungguh. Kamu dapat bergaul dengan teman dari berbagai daerah tanpa sungkan dan tanpa kesulitan berkomunikasi. Kamu juga akan dapat mengekspresikan ide, gagasan, dan jalinan pikiran kepada orang banyak.

Buku inilah jembatan menuju harapan dan cita-citamu. Buku ini dapat membantumu dalam mengembangkan empat keterampilan berbahasa, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis.

ISBN 978-979-095-342-0

Buku teks pelajaran ini telah dinilai oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) dan telah ditetapkan sebagai buku teks pelajaran yang memenuhi syarat kelayakan untuk digunakan dalam proses pembelajaran melalui **Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 69 Tahun 2008 Tanggal 7 November 2008**.

*Harga Eceran Tertinggi (HET) *Rp 10.875,00*